



Laporan Keuangan Audited

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025**

*Audited Financial Statements
For the year ended December 31, 2025*

PT Bank NTB Syariah



DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 3	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	4 - 5	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	7 - 8	STATEMENTS OF CASHFLOWS
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL	9	STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME AND REVENUE SHARING
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT	10	STATEMENTS OF SOURCES AND DISTRIBUTIONS OF ZAKAT FUNDS
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	11	STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	12 - 157	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA
TENGGERA BARAT SYARIAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NUSA
TENGGERA BARAT SYARIAH
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Nazaruddin
Alamat kantor : Jl. Udayana Dasan Agung
Mataram.
Alamat rumah : Komplek Cemara Residence
Jl Margasatwa Raya Kav 21C
Kel. Pondok labu Kec.
Cilandak Jakarta Selatan
Nomor telepon : (0370) - 636331
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

1. Name : Nazaruddin
Office address : Udayana Street, Dasan.
Agung Mataram
Residential address: Komplek Cemara Residence
Margasatwa Raya Street Kav
21C Pondok Labu Ward
Cilandak Subdistrict Jakarta
Selatan
Telephone : (0370) - 636331
Title : President director

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Mataram, 23 Februari 2026/ February 23, 2026



Nazaruddin
Direktur Utama/
President director
DIREKSI

PT. Bank NTB Syariah Kantor Pusat
Jalan Udayana Dasan Agung Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125
Phone : (0370) 636331, 632177, 635332 Fax. (0370) 623527, 623526
Website : www.bankntbsyariah.co.id



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara
Barat Syariah**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026

**To the Shareholders, Board of Commissioners
and Directors**

**PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara
Barat Syariah**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statements of reconciliation of income and revenue sharing, statements of sources and distributions of zakat funds, and statements of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2025, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distributions of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(lanjutan)**

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 27 Februari 2025 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

***No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(continued)***

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended, were audited by other independent auditor, whose report dated February 27, 2025 expressed an unmodified opinion on those financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)
No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report (continued)
No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(continued)

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)
No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)
No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(continued)

Other information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(lanjutan)**

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditors' Report (continued)

***No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(continued)***

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditors' Report (continued)

***No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(continued)***

***Auditors' responsibilities for the audit of the
financial statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

**No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(lanjutan)**

***No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(continued)***

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

***Auditors' responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)***

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.
 - Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*
 - *The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

***No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(continued)***

***Auditors' responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

***No.: 00214/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2026
(continued)***

***Auditors' responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)***

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No.AP.0354



23 Februari 2026 / February 23, 2026

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas dan kas di bank	2e, 4	644.811.671.400	504.456.303.750	Cash on hand and in banks
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2d, 2f, 5	1.296.410.293.298	1.076.507.662.893	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d, 2g, 6	289.211.797	471.480.251	Current account with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(46.851)	-	Allowance for impairment losses
Bersih		289.164.946	471.480.251	Net
Surat berharga	2d, 2h, 7	2.621.262.681.434	2.579.683.293.262	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18.780.000)	(2.710.000.000)	Allowance for impairment losses
Bersih		2.621.243.901.434	2.576.973.293.262	Net
Piutang <i>murabahah</i>		1.977.772.799.675	1.899.420.267.445	Murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d, 2i, 2aa, 8	(29.989.233.403)	(35.926.717.219)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.947.783.566.272	1.863.493.550.226	Net
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		10.234.784.197.988	9.395.511.929.683	Musyarakah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d, 2k, 9	(289.684.370.599)	(88.852.271.510)	Allowance for impairment losses
Bersih	2aa, 9	9.945.099.827.389	9.306.659.658.173	Net
Pinjaman <i>qardh</i>		217.541.644	467.078.061	Funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d, 2j, 10	(3.857.583)	-	Allowance for impairment losses
Bersih		213.684.061	467.078.061	Net
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	2l, 11	821.849.662	708.023.976	Assets acquired for ijarah
Penyertaan saham	12	-	2.567.993.000	Equity investment
Aset tetap	2m, 13	796.643.138.748	758.093.537.718	Fixed assets
Akumulasi penyusutan		(130.193.361.286)	(105.443.009.130)	Accumulated depreciation
Bersih		666.449.777.462	652.650.528.588	Net
Aset hak guna	2m, 13	68.637.086.484	43.109.198.924	Right-of-use assets
Akumulasi penyusutan		(32.690.906.441)	(25.242.000.660)	Accumulated depreciation
Bersih		35.946.180.043	17.867.198.264	Net
Aset takberwujud	2n, 14	8.080.282.353	6.529.166.133	Intangible assets
Akumulasi amortisasi		(5.009.647.311)	(4.037.752.277)	Accumulated amortization
Bersih		3.070.635.042	2.491.413.856	Net
Aset pajak tangguhan - bersih	2x, 22	27.904.523.190	32.762.815.029	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	2p, 15	111.646.020.982	81.491.035.570	Other assets - net
JUMLAH ASET		17.301.691.095.181	16.119.568.034.899	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2q, 16	41.555.379.416	85.394.835.224	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	17	9.946.277.810	9.848.690.302	Undistributed revenue sharing
Simpanan <i>wadiah</i>	2r, 2aa			Wadiah deposits
Giro <i>wadiah</i>	18	102.363.669.803	63.760.784.164	Wadiah current deposits
Tabungan <i>wadiah</i>		159.171.026.386	163.785.167.020	Wadiah saving deposits
Jumlah		261.534.696.189	227.545.951.184	Total
Kewajiban pada bank lain	2r, 19	21.996.126	22.031.732	Obligations to other bank
Surat berharga yang diterbitkan	20	8.334.563.571	202.388.910.000	Securities Issued
Pinjaman yang diterima	21	975.030.360.523	955.435.607.313	Fund borrowing
Utang pajak	2x, 22	2.439.241.266	19.831.305.680	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2w, 40	92.012.898.821	76.818.053.444	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain	23	72.415.321.022	110.361.838.931	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.463.290.734.744	1.687.647.223.810	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah temporer dari bukan bank	2s, 2aa,			Non-banks temporary syirkah
Deposito <i>mudharabah</i>	24	7.043.463.264.949	6.964.979.080.059	Mudharabah time deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>		3.585.424.993.993	3.747.312.992.388	Mudharabah saving deposits
Giro <i>mudharabah</i>		3.163.760.123.513	1.580.245.885.964	Mudharabah current deposits
Jumlah		13.792.648.382.455	12.292.537.958.411	Total
Syirkah temporer dari bank				Banks temporary syirkah
Deposito <i>mudharabah</i>		4.500.000.000	4.500.000.000	Mudharabah time deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>		113.025.046.326	91.074.691.348	Mudharabah saving deposits
Giro <i>mudharabah</i>		8.716.441.503	5.766.217.111	Mudharabah current deposits
Jumlah		126.241.487.829	101.340.908.459	Total
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		13.918.889.870.284	12.393.878.866.870	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10.000 seri A				Capital stock - Rp 1,000,000 par value per shares
Modal dasar 300.000.000 saham				authorized, issued and
Seri A	25	1.007.750.910.000	957.650.910.000	Donated capital
Modal sumbangan	26	542.317.800	542.317.800	Revaluation surplus of fixed assets
Surplus revaluasi aset tetap	13	138.980.045.191	121.302.161.791	Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax
Pengukuran kembali liabilitas				Unrealised gain (loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
imbangan kerja - setelah pajak	2w, 40	(58.582.708.464)	(63.418.159.809)	Additional paid-in capital
Laba (rugi) yang belum				Retained earnings
direalisasi atas surat berharga yang				General reserve
diukur pada nilai wajar melalui				Unappropriated
penghasilan komprehensif lain -				
setelah pajak	7	92.603.088	(3.143.632.541)	
Tambahan modal disetor	27	86.161.159.527	110.904.439.527	
Saldo laba	28, 29			
Cadangan umum		726.279.079.751	698.335.332.088	
Belum ditentukan penggunaannya		18.287.083.260	215.868.575.363	
JUMLAH EKUITAS		1.919.510.490.153	2.038.041.944.219	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		17.301.691.095.181	16.119.568.034.899	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2025	December 31, 2024	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	30	175.317.013.336	164.119.316.797	Margin income from <i>murabahah</i>
Pendapatan dari bagi hasil		1.021.324.626.826	929.578.849.704	Revenue from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> – bersih		63.823.210	10.080.169	Revenue from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan operasi utama lainnya	31	194.156.309.814	181.536.951.153	Other main operating income
JUMLAH PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		1.390.861.773.186	1.275.245.197.823	TOTAL REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(569.978.613.274)	(539.034.601.547)	THIRD PARTIES SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		820.883.159.912	736.210.596.275	BANKS' SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	97.419.456.823	101.087.794.001	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	34	(198.115.803.539)	(175.112.410.251)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	35	(488.995.598.862)	(345.641.673.220)	General and administrative
JUMLAH BEBAN USAHA		(687.111.402.401)	(520.754.083.471)	TOTAL OPERATING EXPENSES
BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF	36	(215.304.249.521)	(28.527.375.438)	PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES
LABA USAHA		15.886.964.813	288.016.931.368	PROFIT OPERATIONS
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	37	3.392.847.447	6.401.453.338	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		19.279.812.260	294.418.384.706	PROFIT BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX
ZAKAT	38	(481.995.307)	(7.360.459.618)	ZAKAT
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	22	(4.082.523.500)	(78.553.410.980)	Current
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya		(2.856.151.980)	-	Current tax - adjustment income tax previously
Tangguhan	22	(5.468.815.651)	7.364.061.255	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan		(12.407.491.131)	(71.189.349.725)	Total income tax expenses
LABA BERSIH		6.390.325.822	215.868.575.363	NET PROFIT

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2025	December 31, 2024	
LABA BERSIH				NET PROFIT
(pindahan)		6.390.325.822	215.868.575.363	(carry forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2k, 40	(2.893.830.145)	996.975.261	Remeasurement of defined benefit obligation
Penyesuaian		7.092.638.858	-	Adjustment
Pajak penghasilan terkait	22	636.642.632	(219.334.557)	Related income tax
Sub jumlah		4.835.451.345	777.640.704	Sub total
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap		17.677.883.400	121.302.161.791	Surplus on revaluation of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Penyesuaian	2n, 7	3.262.354.449	-	Adjustment
Pajak penghasilan terkait	22	(717.717.979)	-	Related income tax
Sub jumlah		20.914.119.029	121.302.161.791	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		25.749.570.374	122.079.802.495	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		32.139.896.196	337.948.377.858	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	42	66	2.393	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
December 31, 2025 and
for the year then ended

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal sumbangan/ Donation capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Sebelum perubahan usaha/ Before business	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti/ Actuarial gain	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets					
Saldo 31 Desember 2023		885.392.930.000	542.317.800	3.960.179.527	(3.895.759.188)	(64.195.800.512)	-	182.047.718.189	211.991.912.044	476.770.877.698	1.692.614.375.558	Balance as of December 31, 2023
Dana setoran modal		68.317.920.000	-	50.100.000.000	-	-	-	-	-	-	118.417.920.000	Paid-in capital
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor	25	3.940.060.000	-	(3.940.060.000)	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification additional paid-in capital
Agio saham		-	-	60.784.320.000	-	-	-	-	-	-	60.784.320.000	Share premium
Pembagian laba tahun 2023:												Distribution of income year 2023:
Cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	39.516.736.201	(39.516.736.201)	-	-	General reserve
Dividen	29	-	-	-	-	-	-	-	(158.695.147.226)	-	(158.695.147.226)	Dividend
Dana pensiun dan tunjangan hari tua		-	-	-	-	-	-	-	(13.780.028.617)	-	(13.780.028.617)	Pension fund and old service security
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	215.868.575.363	-	215.868.575.363	Net gain for the current period
Surplus revaluasi aset tetap	13	-	-	-	-	-	121.302.161.791	-	-	-	121.302.161.791	Revaluation surplus fixed assets
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	752.126.647	777.640.703	-	-	-	-	1.529.767.350	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		957.650.910.000	542.317.800	110.904.439.527	(3.143.632.541)	(63.418.159.809)	121.302.161.791	221.564.454.390	215.868.575.363	476.770.877.698	2.038.041.944.219	Balance as of December 31, 2024
Dana setoran modal	27	-	-	25.356.720.000	-	-	-	-	-	-	25.356.720.000	Paid-in capital
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor	25	50.100.000.000	-	(50.100.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification additional paid-in capital
Agio saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share premium
Pembagian laba tahun 2024:												Distribution of income year 2024:
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	27.943.747.663	(27.943.747.663)	-	-	General reserve
Dividen	29	-	-	-	-	-	-	-	(176.030.851.262)	-	(176.030.851.262)	Dividend
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	6.390.325.822	-	6.390.325.822	Net income for the current period
Surplus revaluasi aset tetap	13	-	-	-	-	-	17.677.883.400	-	-	-	17.677.883.400	Revaluation surplus fixed assets
Surplus revaluasi dipindahkan ke saldo laba		-	-	-	-	-	-	-	2.781.000	-	2.781.000	Revaluation surplus transferred to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	3.236.235.629	4.835.451.345	-	-	-	-	8.071.686.974	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025		1.007.750.910.000	542.317.800	86.161.159.527	92.603.088	(58.582.708.464)	138.980.045.191	249.508.202.053	18.287.083.260	476.770.877.698	1.919.510.490.153	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2025	December 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>		1.402.342.123.840	1.400.303.198.993	Receipt of revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(570.397.346.527)	(539.436.123.894)	Payment of profit sharing on temporary <i>syirkah</i> funds
Pembayaran beban karyawan		(234.938.243.779)	(189.330.062.257)	Payments for employee expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi		(430.742.672.266)	(379.081.615.276)	Payments for general and administrative expenses
Penerimaan lainnya		103.032.534.233	214.567.896.395	Other receipts
Pembayaran beban lainnya		(24.772.341.879)	(83.228.019.853)	Payments for other expenses
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		244.524.053.622	423.795.274.108	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Pembiayaan		(940.586.039.618)	(1.223.008.614.177)	Financing
Aset lain-lain		(40.942.544.080)	35.721.514.203	Other assets
Surat berharga		(38.317.033.723)	(578.987.306.725)	Securities
Aset hak guna		(8.977.960.332)	(43.109.198.924)	Right of use assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Dana <i>syirkah</i> temporer		1.525.011.003.414	1.237.763.066.580	Temporary <i>syirkah</i> funds
Simpanan nasabah		33.988.709.399	593.386.305.632	Customer wadiah deposits
Liabilitas lain-lain		1.667.698.216	(63.252.867.500)	Other liabilities
Liabilitas segera		(43.832.080.170)	(31.724.384.979)	Obligations due immediately
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		732.535.806.728	350.583.788.218	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan saham	12	1.669.195.450	-	Equity investment
Pembelian aset tetap	13	(32.596.101.295)	(171.428.233.553)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	14	(1.551.116.220)	-	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(32.478.022.065)	(171.428.233.553)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor		25.356.720.000	179.202.240.000	Addition paid-in capital
Pencairan pinjaman yang diterima	21	324.416.730.000	-	Disbursement of borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(304.821.976.790)	(79.009.792.637)	Payment for borrowings
Pembayaran dividen	21	(176.030.851.262)	(158.695.147.226)	Dividend paid
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan		(194.054.346.429)	-	Payment for securities issued
Pembayaran liabilitas sewa		(14.848.330.581)	15.186.827.263	Payment of lease liability
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(339.982.055.062)	(43.315.872.600)	Net cash flows used for financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	2024	
Kenaikan bersih kas dan setara kas		360.075.729.601	135.839.682.065	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun		1.581.435.446.894	1.445.595.764.829	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun		1.941.511.176.495	1.581.435.446.894	Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash dan cash equivalents at end of the year consist of:
Kas		644.811.671.400	504.456.303.750	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		1.296.410.293.298	1.076.507.662.893	Current account and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		289.211.797	471.480.251	Current account with other banks
Jumlah		1.941.511.176.495	1.581.435.446.894	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2025	December 31, 2024	
JUMLAH PENDAPATAN USAHA UTAMA		1.390.861.773.186	1.275.245.197.823	TOTAL MAIN OPERATING INCOME
Pengurang:				<i>Deductions:</i>
Imbalan yang akan diterima murabahah	15	(7.529.586.157)	(7.277.099.650)	<i>Murabahah margin accrued</i>
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		1.383.332.187.029	1.267.968.098.173	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak bank		(813.353.573.755)	(728.933.496.625)	<i>Bank's share from revenue sharing</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil		569.978.613.274	539.034.601.547	<i>Third partie's share on return</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:				<i>Fund owners' share from revenue sharing:</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		560.032.335.464	529.185.911.245	<i>Fund owner's share on distributed revenue sharing</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan		9.946.277.810	9.848.690.302	<i>Fund owner's share on undistributed revenue sharing</i>
Jumlah		569.978.613.274	539.034.601.547	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES AND DISTRIBUTIONS
OF ZAKAT FUNDS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 , 2 0 2 5	2 0 2 4	
Sumber dana zakat pada awal tahun		7.515.827.342	7.395.698.258	Sources of zakat funds at beginning of the year
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari pihak bank	38	481.995.307	7.360.459.618	Zakat from bank
Zakat dari pihak luar bank		1.116.625.781	1.003.205.361	Zakat from non bank
Pengurang dana zakat				Uses of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain:				intitution:
Lainnya		(8.442.959.851)	(8.243.535.895)	Others
Kenaikan dana zakat		(6.844.338.763)	120.129.084	Increase in zakat funds
Sumber dana zakat pada akhir tahun		671.488.579	7.515.827.342	Source of zakat funds at end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2025	December 31, 2024	
Sumber dana kebajikan awal tahun		1.252.118.796	1.069.026.715	Sources of qardhul hasan funds at beginning of the year
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
Infak		2.948.168	-	Infak
Denda		369.565	-	Fine
Lainnya		807.190.428	183.548.194	Others
Jumlah sumber dana kebajikan		810.508.161	183.548.194	Total of qardhul hasan funds
Penggunaan dana kebajikan				Uses of qardhul hasan funds
Sumbangan		-	-	Donation
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum		-	(456.113)	Other uses for public
Jumlah penggunaan dana kebajikan		-	(456.113)	Total uses of qardhul hasan funds
Kenaikan Sumber dana kebajikan		810.508.161	183.092.081	The increase in sources of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan		2.062.626.957	1.252.118.796	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat ("Bank") didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964 berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat No.06 Tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, beserta beberapa perubahannya. Kemudian terjadi perubahan bentuk hukum Bank dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat atau PT Bank NTB, sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No.07 tahun 1999 tanggal 15 Februari 1999 telah dimuat dalam Lembaran Daerah No. 5 tahun 1999 Seri D No. 02 tanggal 21 April 1999 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.384.62-241 tanggal 19 Maret 1999. Sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum Bank dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank dibuat di hadapan Samsaimun, S.H., Notaris di Mataram, sebagai pengganti Abdullah, S.H., Notaris di Mataram, melalui Akta No. 22 tanggal 30 April 1999. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-8225.HT.01.01. Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999.

Anggaran Dasar Bank sebagaimana tertuang di Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank NTB No.14 tanggal 30 November 2016 yang telah diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank NTB No.02 tanggal 14 September 2017 yang dibuat di hadapan Abdullah, S.H., Notaris di Mataram, mengenai persetujuan dan penetapan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Dewan Pengawas Syariah PT Bank NTB Syariah yang telah diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank NTB No.5 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Abdullah, S.H., Notaris di Mataram, memutuskan untuk menyetujui merubah nama Bank dari "PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat" disingkat "PT Bank NTB" menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah" disingkat "PT Bank NTB Syariah".

1. GENERAL INFORMATION

a. Bank establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (the "Bank") was established and began operations on July 5, 1964 based on the Regional Regulation of West Nusa Tenggara Province No.06 of 1963 concerning the Establishment of West Nusa Tenggara Regional Development Bank, along with several amendments. Then there was a change in the legal form of the Bank from a Regional Company to a Limited Liability Company (PT) PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat or PT Bank NTB, in accordance with the Regional Regulation of West Nusa Tenggara Province No.07 of 1999 dated February 15, 1999, which was published in Regional Gazette No. 5 of 1999 Series D No. 02 dated April 21, 1999 and authorized by the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia No.384.62-241 dated March 19, 1999. In connection with the change of the Bank's legal form from a Regional Company to a Limited Liability Company, the Bank's Articles of Association were drawn up before Samsaimun, S.H., Notary in Mataram, as substitute for Abdullah, S.H., Notary in Mataram, by Deed No. 22 dated April 30, 1999. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree No. C-8225.HT.01.01. Year 1999 dated May 5, 1999.

The Articles of Association of the Bank as stipulated in the Deed of Meeting of PT Bank NTB No.14 dated November 30, 2016 that was further amended by Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank NTB No.02 dated September 14, 2017 by Abdullah, S.H., Notary in Mataram, concerning approval and stipulation the names of candidates for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and Sharia Supervisory Board of PT Bank NTB Syariah that was further amended by Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank NTB No.05 dated August 21, 2018 made before Abdullah, SH, Notary in Mataram, decided to agree to change the name of the Bank from "PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat" abbreviated as "PT Bank NTB" to "PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah" abbreviated "PT Bank NTB Syariah".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0017252.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 23 Agustus 2018.

Bank menjalankan kegiatan operasional sebagai Bank Umum Syariah dimulai pada tanggal 22 September 2018 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 4 September 2018.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.10 tanggal 24 Agustus 2024 yang dibuat oleh Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., Notaris di Mataram, mengenai persetujuan dan penetapan setoran modal PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk selaku Bank Induk Kelompok Usaha Bank (KUB). Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0179939.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-472/KO.1801/2024 tanggal 9 Oktober 2024. Perubahan komposisi saham tersebut mengakibatkan penambahan pemegang saham pengendali (PSP) baru sebagaimana Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-76/D.03/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebagai calon PSP dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai Calon *Ultimate Shareholder* PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah. Perubahan Anggaran Dasar Bank beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Umum Pemegang Saham Tahunan No.18 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat oleh Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., Notaris di Mataram.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian Bank, maksud dan tujuan Bank mengalami perubahan menjadi Bank Umum Syariah yaitu menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-0017252.AH.01.02 Tahun 2018 dated August 23, 2018.

The Bank started its operational activities as a Sharia Commercial Bank on September 22, 2018, based on the copy of the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.12/5/KEP.DpG/2010 dated September 4, 2018.

Based on to the Bank's Articles of Association, most recently by Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No.10 dated August 24, 2024 made by Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., Notary in Mataram, regarding the approval and determination of the capital of PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk as the Parent Bank of the Bank Business Group (KUB). This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0179939.AH.01.11.Year 2024 dated August 27, 2024. The change in share ownership composition has been recorded in the supervisory administration of the Financial Services Authority in accordance with letter No.S-472/KO.1801/2024 dated October 9, 2024. The change in share composition resulted in the addition of a new controlling shareholder (PSP) as per the Decision of the OJK Board of Commissioners No.KEP-76/D.03/2024 dated October 2, 2024 regarding the Results of the Fit and Proper Assessment of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as a PSP candidate and the East Java Provincial Government as the *Ultimate Shareholder Candidate* of PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.18 dated June 30, 2025 of Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., a Notary in Mataram.

b. Purpose and objectives

Pursuant to Article 3 of the Bank's Deed of Establishment, the purpose and objectives of the Bank are changed to become a sharia commercial bank, namely to conduct banking business based on Sharia Principles in accordance with the provisions in the prevailing laws and regulations.

- Collecting funds in the form of deposits such as current accounts, savings accounts, time deposits, certificates of deposit, or other forms equivalent to these based on agreements that do not conflict with Sharia principles;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- Menghimpun dana dalam bentuk investasi berdasarkan Akad *Mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan *Mudharabah*, Akad *Musyarakah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *Murabahah*, Akad *Istishna* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *Qardh* atau Akad yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan Akad *Ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiya Bittamlik* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad *Hawalah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah;
- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah, antara lain, seperti Akad *Ijarah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Murabahah*, *Kafalah*, *Rahn* atau *Hawalah*;
- Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad sesuai Prinsip Syariah;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

- Collecting funds in the form of investments based on *Mudharabah Contracts* or other *Contracts* that do not conflict with *Sharia Principles*;
- Distributing profit sharing financing based on *Mudharabah*, *Musharaka Agreement* or other *Agreement* that do not conflict with *Sharia Principles*;
- Distributing financing based on *Murabahah*, *Salam Agreement*, *Istishna Agreement* or other *Agreement* that do not conflict with *Sharia Principles*;
- Distributing financing based on *Qardh Agreement* or other *Agreement* that do not conflict with *Sharia Principles*;
- To channel financing of movable or immovable goods to customers based on *Ijarah Agreement* and/or lease purchase in the form of *Ijarah Muntahiya Bittamlik* or other *Agreement* that do not conflict with *Sharia Principles*;
- Take over the debt based on the *Hawalah Agreement* or other *Agreement* that do not conflict with the *Sharia Principles*;
- Conduct business of debit cards and/or financing cards based on *Sharia Principles*;
- Buying, selling or guaranteeing at your own risk third party securities issued on the basis of real transactions based on *Sharia Principles*, among others, such as Akad *Ijarah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Murabahah*, *Kafalah*, *Rahn* or *Hawalah*;
- Buy securities based on *Sharia Principles* issued by the Government and/ or the Bank Indonesia;
- Receiving payments from bills on securities and calculating with third parties or between third parties based on *Sharia Principles*;
- Performing custodial activities for the benefit of other parties based on an agreement based on *Sharia Principles*;
- Provide a place to store goods and securities based on *Sharia Principles*;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- Melakukan aktivitas di bidang sistem pembayaran;
- Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan Akad *Wakalah*;
- Memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan kegiatan lain di bidang Perbankan Syariah dan/ atau dibidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali pernyataannya;
- Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Dana Pensiun;
- Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal;
- Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan Prinsip Syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
- Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang;
- Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal;
- Melakukan kerjasama dengan lembaga jasa keuangan lain dan kerjasama dengan selain lembaga jasa keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada nasabah;
- Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan Prinsip Syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

- *Engaging in activities in the field of payment systems;*
- *Performing functions as trustee based on the Wakalah Agreement;*
- *Provide Letter of Credit (L/C) facilities based on Sharia Principles;*
- *Engaging in other activities in the field of Islamic Banking and/or in the social sector as long as they do not conflict with Sharia Principles and are in accordance with the provisions of the law;*
- *Conduct foreign exchange activities based on Sharia Principles;*
- *Conducting equity participation activities in Sharia Commercial Banks or financial institutions that conducting business activities based on Sharia Principles;*
- *Conduct temporary capital participation activities to overcome the consequences of financing failure based on Sharia Principles provided that they have to withdraw their statements;*
- *Acting as the founder and administrator of a pension fund based on Sharia principles in accordance with the provisions of laws and regulations concerning Pension Funds;*
- *Conduct activities in the capital market as long as they do not conflict with the Sharia Principles and the regulations of the legislation in the Capital Market sector;*
- *Organizing bank activities or products based on Sharia Principles by using electronic means;*
- *Issued, offer and trade short-term securities based on Sharia Principles, both directly and indirectly through the money market;*
- *Issued, offer and trade long-term securities based on Sharia Principles, both directly and indirectly through the capital market;*
- *Collaborating with other financial service institutions and collaborating with non-financial service institutions in providing financial services to customers;*
- *Providing products or conducting other Sharia Commercial Bank business activities based on Sharia Principles.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	
	2025	2024
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama		
Independen	Anis Mudjahid Akbar ⁽²⁾	Zainal Fanani ⁽²⁾
Komisaris Independen	Achmad Fauzi ⁽²⁾	Muslihun ⁽²⁾
Komisaris Independen	H.W. Musyafirin ⁽²⁾	Putu Selly Handayani ⁽²⁾
Komisaris	Ahmad Mohammad Tidjani ⁽²⁾	Muhammad Nur
Komisaris	-	M. Nasihuddin Badri

	31 Desember / December 31,	
	2025	2024
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Nazzarudin ⁽¹⁾	-
Direktur Keuangan dan Operasional	Ajar Susanto Broto ⁽²⁾	Zainal Abidin Wahyu Nugroho ⁽¹⁾
Direktur Pembiayaan	Agus Suhendro ⁽²⁾	-
Direktur Dana dan Jasa	Adhi Susantio ⁽²⁾	Nurul Hadi
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Ferry Ardiansyah ⁽²⁾	Ika Ranti Hidayah ⁽¹⁾

¹⁾ Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.18 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., notaris di Mataram, bahwa Pemegang Saham menetapkan Nazaruddin sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan periode 2025 sampai dengan 2029.

²⁾ Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.2 tanggal 4 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., notaris di Mataram, bahwa Pemegang Saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris dan Direksi Bank, menyetujui dan menetapkan Komisaris Utama dan Komisaris Independen untuk periode tahun 2025 - 2029, serta menetapkan Komisaris untuk periode tahun 2025 - 2029 efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, menetapkan Direktur Pembiayaan, Direktur Dana dan Jasa menetapkan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk periode tahun 2025 - 2029, serta menetapkan Direktur Keuangan dan Operasional untuk periode tahun 2025 - 2029 efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Composition of managements

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
Independent President Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	

<u>Directors</u>	
President Director	
Finance and Operational Director	
Financial Director	
Funds and Services Director	
Compliance Director and Risk Management	

¹⁾ Based the Annual General Meeting of Shareholders No.18 dated June 30, 2025, drawn up before Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., a notary in Mataram, that the Shareholders appointed Nazaruddin as President Director for the period from 2025 to 2029.

²⁾ Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.2 dated June 30, 2025, drawn up before Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., a notary in Mataram, that the Shareholders agreed to honorably dismiss the Board of Commissioners and Bank's Board of Directors, appointed the Independent President Commissioner and Independent Commissioner for the period 2025 - 2029, and appointed the Commissioner for the period 2025 - 2029 effective after obtaining approval from the Financial Services Authority, appointed Financial Director, Funds and Services Director, appointed Compliance Director and Risk Management for the period 2025 - 2029, and appointed Finance and Operational Director for the period 2025 - 2029 effective after obtaining approval from the Financial Services Authority.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Susunan manajemen (lanjutan)

c. Composition of managements (continued)

		31 Desember / December 31,		
		2025	2024	
<u>Komite Audit</u>				<u>Audit Committee</u>
Ketua	Achmad Fauzi ⁽¹⁾	Zainal Fanani		Chairman
Anggota	Anis Mudjahid Akbar ⁽¹⁾	Putu Selly Andayani		Member
Anggota	W. Musyafirin ⁽¹⁾	Muslihun		Member
Anggota	Refreandi Haeri ⁽¹⁾	Lalu Badaruddin		Member
Anggota	Lalu Badaruddin ⁽¹⁾	Bambang		Member
Anggota	Bambang ⁽¹⁾	Refreandi Haeri		Member
		31 Desember / December 31,		
		2025	2024	
<u>Komite Pemantau Risiko</u>				<u>Risk Monitoring Committee</u>
Ketua	Anis Mudjahid Akbar ⁽¹⁾	Muslihun		Chairman
Anggota	Achmad Fauzi ⁽¹⁾	Zainal Fanani		Member
Anggota	W. Musyafirin ⁽¹⁾	Muhammad Nur		Member
Anggota	Susi Retna	M. Nasihuddin Badri		Member
Anggota	Ni Nyoman Sutirini Murti ⁽¹⁾	Susi Retna Cahyaningtyas		Member
Anggota	-	Ni Nyoman Sutirini Murti		Member
		31 Desember / December 31,		
		2025	2024	
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>				<u>Remuneration and Nomination Committee</u>
Ketua	W. Musyafirin ⁽¹⁾	Putu Selly Andayani		Chairman
Anggota	Anis Mudjahid Akbar ⁽¹⁾	Zainal Fanani		Member
Anggota	Achmad Fauzi ⁽¹⁾	Muslihun		Member
	General Manager Divisi Sumber Daya Insani			
Anggota	(Ex Officio) ⁽¹⁾	Muhammad Nur		Member
Anggota	-	M. Nasihuddin Badri		Member
		General Manager Human Resources Division (Ex Officio)		
Anggota	-			Member

¹⁾ Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KEP/5013/06/64/2025 tanggal 18 Desember 2025.

¹⁾ Appointed based on the Board of Directors Decree No.KEP/5013/06/64/2025 dated December 18, 2025.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,
	2 0 2 5
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>	
Ketua	Ruba'i Ahmad Munawar ⁽¹⁾
Ketua	Lalu Ahmad Zaenuri ⁽¹⁾
Anggota	M. Syamsurrijal ⁽¹⁾

¹⁾ Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.2 tanggal 4 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., notaris di Mataram, bahwa Pemegang Saham menetapkan Lalu Ahmad Zaenuri sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah terhitung efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan selama 4 tahun ke depan, menetapkan M. Syamsurrijal sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah terhitung efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan selama 4 tahun ke depan, menetapkan masa jabatan Ketua Dewan Pengawas Syariah Ruba'i Ahmad Munawar sampai dengan jabatan Ketua Dewan Pengawas Syariah atas nama Lalu Ahmad Zaenuri telah berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 1.088 dan 968 karyawan.

d. Jaringan Kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan Udayana, Dasan Agung, Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,
	2 0 2 5
Kantor pusat	1
Kantor cabang	13
Kantor cabang pembantu	28
Kantor fungsional	28

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Composition of managements (continued)

The composition of Sharia Supervisory Board As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember / December 31,	
	2 0 2 5	2 0 2 4
		<u>Sharia Supervisory Board</u>
Ruba'i Ahmad Munawar		Chairman
-		Chairman
Maliki Sami'un		Member

¹⁾ Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.2 dated June 30, 2025, drawn up before Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., a notary in Mataram, that the Shareholders appointed Lalu Ahmad Zaenuri as of Chairman Sharia Supervisory Board effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a term of office of four years, appointed M. Syamssurrijal as of member Sharia Supervisory Board effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a term of office of four years, appointed the term of office of the Chairman of the Sharia Supervisory Board, Ruba'i Ahmad Munawar, until the appointment of the Chairman of the Sharia Supervisory Board in the name of Lalu Ahmad Zaenuri becomes effective after obtaining approval from the Financial Services Authority.

On December 31, 2025 and 2024 the Bank had 1,088 and 968 permanent employees, respectively.

d. Office Network

The Bank's head office is located in Udayana Street, Dasan Agung, Mataram, Nusa Tenggara Barat.

On December 31, 2025 and 2024, the number of the Bank' operational office are as follows:

	31 Desember/ December 31,	
	2 0 2 4	
	1	Head office
	13	Branch office
	27	Sub-branch offices
	27	Function offices

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 404 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 407 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK 411 tentang "Akuntansi Wa'ad", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013). Bank juga menerapkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, antara lain:

- 1) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas.
- 2) Pendapatan imbalan (*ujrah*) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas.

b. Dasar penyusunan laporan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK 401, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan;
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- 3) Laporan perubahan ekuitas;
- 4) Laporan arus kas;
- 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- 6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- 8) Catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), namely: PSAK 401, "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 402, "Accounting for Murabahah", PSAK 404 Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah", PSAK 407, "Accounting for Ijarah", PSAK 410 "Accounting for Sukuk", PSAK 411 "Accounting for Wa'ad", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013). The Bank also applied Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

The basis used in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts, among others:

- 1) Calculation of income available for profit sharing which are presented using cash basis.
- 2) Fees (*ujrah*) from certain services which are recognized using cash basis.

b. Basics of financial statements preparation

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 401, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on PSAK 401, a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- 1) Statements of financial position;
- 2) Statements of profit or loss and other
- 3) Statements of changes in equity;
- 4) Statements of cash flows;
- 5) Statements of reconciliation of income and revenue sharing;
- 6) Statements of sources and distribution of zakat funds
- 7) Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- 8) Notes to the financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan**

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

for the year then ended

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan (lanjutan)

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basics of financial statements preparation
(continued)**

Statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows are the financial statement reflecting the commercial Bank activities based on sharia principles.

Financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statement have been prepared on accrual basis, except for statement of cash flows and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

Statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current account with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, with maturities within 3 (three) months from the date acquisition, as long as it is not used as collateral for loans received and is not restricted in use.

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

Statements of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

Statements of sources and distribution of zakat funds money lists the sources and distribution of zakat funds for a specified time period as well as the zakat funds that have not yet been disbursed on a particular day.

Statements of sources and uses of qardhul hasan funds are the statements shows the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period and qardhul hasan funds balance in a particular date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan (lanjutan)

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, infaq dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat infaq, shadaqah dan dana kebajikan. Dana yang terkumpul oleh Bank seluruhnya disalurkan kepada Unit Pelaksana Zakat (UPZ) PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi bank. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan baru, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basics of financial statements preparation
(continued)**

Zakat is some of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are from Bank and other parties received by Bank to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq, shadaqah and qardhul hasan funds. All funds collected by the Bank have been transferred to Zakat Implementation Unit (UPZ) of PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Bank's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Changes to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The following are new financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting January 1, 2025:

- Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the lack of convertibility.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Cadangan kerugian aset produktif dan aset non produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian adalah aset terbengkalai.

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- 3) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Term Deposits and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, *murabahah* receivables, funds of *qardh*, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss is Abandoned property.

In accordance with PSAK 402 "Accounting for *Murabahah*" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for *murabahah* receivable in accordance with ISAK 402 "Impairment of *Murabahah* Receivables".

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statements of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- 1) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- 2) A breach of contract, such as a default or arrears on principal or margin payment;
- 3) The lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Cadangan kerugian aset produktif dan aset non produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 4) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- 5) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- 6) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut;
 - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows: (continued)

- 4) *It becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;*
- 5) *The disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;*
- 6) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio, including:*
 - *Adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and*
 - *National or local economic conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.*

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognised is excluded in the collective assessment of impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Cadangan kerugian aset produktif dan aset non produktif (lanjutan)

Bank menetapkan piutang pembiayaan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika piutang pembiayaan memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang pembiayaan memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki plafon sama dengan atau lebih besar dari Rp1.500.000.000; dan
- 2) Piutang pembiayaan yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang memiliki plafon sama dengan atau lebih besar dari Rp1.500.000.000.

Bank menetapkan piutang pembiayaan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang pembiayaan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Piutang pembiayaan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
- 3) Piutang pembiayaan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan tunggakan debitur (*probability of default*).

Bank menggunakan metode analisa *roll rate* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank determines financing receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- 1) Financing receivables which have collectibility status as substandard, doubtful and loss, and have with a financing amount above or equal to Rp1,500,000,000; and
- 2) Financing receivables that are restructured or have been restructured and have a financing amount above or equal to Rp1,500,000,000.

The Bank determines financing receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- 1) Financing receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- 2) Financing receivables which individually have insignificant value; and
- 3) Restructured financing receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience and past due status of the debtors (*probability of default*).

The Bank uses the *roll rate* analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 3 (three) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Cadangan kerugian aset produktif dan aset non produktif (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan margin.

Aset produktif terdiri atas piutang, pinjaman *qardh* pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku.

Bank melakukan pengkajian kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset nonproduktif yang dibentuk berdasarkan POJK No.2/POJK.03/2022 dan mempertimbangkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk properti terbengkalai.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian properti terbengkalai.

Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Bank wajib membentuk penyusutan/ amortisasi terhadap aset *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bittamlik*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

Impairment losses are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than margin income.

Earning assets consist of receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees. The Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from uncollectible amount earning assets as stipulated in the applicable PSAK.

The Bank conducts assessment upon the adequacy of the allowance for impairment losses on non-earning assets established based on POJK No.2/POJK.03/2022 and consider the estimated loss of earning assets that is uncollectible.

Non-earning assets represent the Bank's assets other than earning assets which have potential loss such as abandoned property.

Abandoned property is a fixed asset in the form of property owned by the Bank but not used for normal Bank business activities.

The Bank is required to settle its abandoned property.

The obligation to provide allowance for possible losses on earning assets is not applicable to assets for lease with ijarah or ijarah muntahiyah bittamlik agreement. The Bank is required to establish depreciation/ amortization for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Cadangan kerugian aset produktif dan aset non produktif (lanjutan)

Kualitas surat-surat berharga dan penempatan pada bank lain ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu:

a) Lancar, apabila:

- i) Memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi dari lembaga pemeringkat (*rating agency*) yang diakui oleh Bank Indonesia dan diterbitkan dalam waktu satu tahun terakhir;
- ii) Pembayaran bagi hasil/*margin/fee* yang berkala atau kewajiban lain yang sejenis dilakukan dalam jumlah dan waktu yang tepat, sesuai dengan akad;
- iii) Belum jatuh tempo.

b) Kurang Lancar, apabila:

- i) Memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi dari lembaga pemeringkat (*rating agency*) yang diakui oleh Bank Indonesia dan diterbitkan dalam waktu satu tahun terakhir;
- ii) Terdapat penundaan pembayaran bagi hasil/*margin/ fee* berkala atau kewajiban lain yang sejenis;
- iii) Belum jatuh tempo.

c) Macet, apabila surat berharga tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud di atas.

Persentase cadangan penghapusan aset di atas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai, dimana persentase cadangan penghapusan aset diterapkan terhadap saldo aset produktif yang bersangkutan dan komitmen dan kontinjensi.

Adapun penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan cadangan penghapusan aset di atas tidak dapat dilakukan untuk aset non-produktif.

Bank dalam melakukan perhitungan cadangan penghapusan belum memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena jangka waktu penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan atau telah terjadi penurunan nilai agunan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

The rating quality of securities and placements with other banks are determined in 3 (three) groups, namely:

a) Current, if:

- i) Has an investment rating or higher than a rating agency that is recognized by Bank Indonesia and issued within the past year;
- ii) Periodic payment of profit sharing/*margin/fee* or other similar obligations are carried out in the right amount and time, in accordance with the contract;
- iii) Not yet due.

b) Substandard, if:

- i) Has an investment rating or higher than a rating agency that is recognized by Bank Indonesia and issued within the past year;
- ii) There are delays in periodic profit sharing/ *margin/ fee* payments or other similar obligations;
- iii) Not yet due.

c) Loss, if the securities do not meet the criteria referred to above.

The above allowance percentages are applied to earning assets after deducting the collateral value, in accordance with Bank Indonesia Regulations, except for earning assets categorized as current and not secured by cash collateral, where the rate applies directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

The use of collateral as deduction factor in computing the allowance for possible losses is not applicable in the case of non-earning assets.

In computing the allowance for losses, the Bank does not consider all the existing collaterals because among other reasons the appraisal date of such assets had exceeded the 24 (twenty-four) months period or the collateral value is already impaired.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Cadangan kerugian aset produktif dan aset non produktif (lanjutan)

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan cadangan penghapusan asetnya pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan margin.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- 1) Piutang murabahah bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan piutang hanya bersumber dari agunan; atau
- 2) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap piutang *murabahah* yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan atas piutang *murabahah* yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar imbal hasil yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai uang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

e. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

The outstanding balances of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets which are previously written off is recorded as an addition to allowance for losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as margin income.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- 1) Murabahah receivables are collateral dependent, i.e. if the source of receivables repayment is only from the collateral; or
- 2) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against *murabahah* receivables carried at amortised cost. Income on the impaired *murabahah* receivables continues to be recognized using the rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

e. Cash

Cash includes petty cash, cash in hand, and cash in Automated Teller Machine (ATM), non restricted in use and not used as collateral for borrowing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia, Giro Sub RSD BI-Fast.

FASBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *wadiah*. Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia merupakan penempatan berjangka di Bank Indonesia dengan prinsip jualah. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

g. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari Bank Umum Konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

h. Surat berharga

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan Prinsip Syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan Prinsip Syariah.

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1) Diukur pada biaya perolehan

- i) Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- ii) Biaya perolehan termasuk biaya transaksi; dan
- iii) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu dan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Term Deposits, Sub RSD BI-Fast current accounts.

FASBIS are certificates issued by Bank Indonesia as evidence of short-term deposit of funds with the principles of wadiah. Bank Indonesia Sharia Term Deposits are term deposits in Bank Indonesia with the principles of jualah. Current accounts and placements with Bank Indonesia are presented at the outstanding balance.

g. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognized as other operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognized as the Bank's income but are used as part of the qardhul hasan funds.

h. Marketable securities

Sharia Securities are proof of investment based on Sharia Principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following Sharia Principles.

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

1) Measured at amortised cost

- i) *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
- ii) *Acquisition cost includes transaction cost; and*
- iii) *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period and recognised in profit or*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Surat berharga (lanjutan)

2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

i) Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;

ii) Biaya perolehan termasuk biaya transaksi;

iii) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu dan diakui dalam laba rugi; dan

iv) Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

i) Biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi; dan

ii) Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi dalam unit reksadana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

i. Piutang murabahah

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Marketable securities (continued)

2) *Measured at fair value through other comprehensive income*

i) *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*

ii) *Acquisition cost includes transaction cost;*

iii) *The difference between acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period and is recognised in profit or loss; and*

iv) *Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortised difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognised in other comprehensive income. When investments is derecognised, the accumulated gain or loss which has been previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.*

3) *Measured at fair value through profit or loss*

i) *Acquisition cost excludes transaction cost; and*

ii) *The difference between fair value and the carrying value is recognised in profit or loss.*

Investment in sharia mutual funds are presented at market value based on net asset value of mutual funds on statement of financial position date.

i. Murabahah receivables

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan**

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Piutang *murabahah* (lanjutan)

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Pinjaman *qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. *Murabahah* receivables (continued)

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortised cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

1. *Funds of qardh*

Funds of qardh represent a distribution of funds with *qardh* contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time

Funds of qardh includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain an *ujrah* (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

Funds of qardh are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statement of financial position date, funds of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan**

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*predetermined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen.

l. Aset yang diperoleh untuk ijarah

Ijarah atas aset adalah *ijarah* atas manfaat dari aset *ijarah*.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa atas aset dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* atas aset disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Financing

Financing with profit sharing scheme can be done in the form of *mudharabah* and *musyarakah* contract.

Mudharabah financing is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (*predetermined ratio*). On the statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah financing is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a *predetermined ratio*, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, *musyarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

l. Assets acquired for ijarah

Ijarah of assets is *ijarah* for the benefits of *ijarah* assets.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* of assets transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

1. Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (lanjutan)

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Hibah; atau
- 2) Penjualan

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Ijarah atas jasa (*multijasa*) adalah *ijarah* atas manfaat dari jasa. *Ijarah* *multijasa* secara tidak langsung yaitu *ijarah* atas jasa yang mana entitas lain yang memberikan jasa kepada penyewa. *Ijarah multijasa* tidak langsung tidak mengakui aset yang diperoleh untuk *ijarah*. Bank mengakui saldo pokok *ijarah multijasa* yang belum dibayar sebagai piutang *ijarah multijasa*.

m. Aset tetap dan aset hak guna

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun / Year</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin kantor	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabot kantor dan rumah dinas	4 - 8	Furniture and fixture
Perlengkapan kantor	4 - 8	Office inventory

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Assets acquired for *ijarah* (continued)

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- 1) A grant; and
- 2) Sales

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

Ijarah of services (*multiservice*) is *ijarah* for the benefits of services. Indirect *multiservice* *ijarah* is an *ijarah* for services where another entity provides services to the lessee. Indirect *multiservice* *ijarah* does not recognise assets acquired for *ijarah*. The Bank recognise the unpaid principal balance of the *multiservice* *ijarah* as *multiservice* *ijarah* receivable.

m. Fixed assets and right-of-use assets

Property and equipment, besides land and buildings, are stated at historical cost less accumulated depreciation. Cost includes the replacement cost of a part of the property and equipment when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All property and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Office equipments consist of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset Dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- 1) Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan; dan
- 2) Sewa yang memiliki aset pendasar bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and right-of-use assets (continued)

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When property and equipment are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of property and equipment are capitalized and recognized as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related property and equipment account when the construction or installation is completed.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Bank does not recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- 1) Leases with a term of less or equal to 12 months;
- 2) Leases with a low value underlying assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- 1) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- 2) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - ii) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan tingkat margin implisit dalam sewa atau jika tingkat margin tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan tingkat margin pembiayaan inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan tingkat margin pembiayaan inkremental sebagai tingkat margin diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat margin periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and right-of-use assets (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- 1) The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- 2) The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has the right when it has a relevant decision-making right on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - i) The Bank has the right to operate the asset; and
 - ii) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank recognises a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the margin rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental financing rate. Generally, the Bank uses its incremental financing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of margin on the remaining balance of the liability for each period.

For rent that does not meet the criteria then it is treated as a regular operating lease.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset takberwujud

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi oleh Bank diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% (dua puluh lima persen) dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Biaya dibayar dimuka

Biaya-biaya yang dibayarkan dimuka kepada pihak lain diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari tagihan transaksi non-ATM kepada Bank NTB Syariah, piutang pendapatan bagi hasil, persediaan alat tulis kantor dan lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Intangible assets

Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs, which are directly attributable to the design and testing of identifiable software by the Bank, is recognised as intangible assets.

Directly attributable costs are capitalised as part of the software product which include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures, which do not meet these criteria, are recognised as expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% amortisation rate and calculated using the straight-line

Intangible assets shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

o. Prepaid expenses

Prepayments to other parties are amortised over the useful life of each expense using the straight-line method.

p. Other assets

Other assets consist of non-ATM transaction bills to Bank NTB Syariah, revenue sharing receivables, office stationeries and others.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

r. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

s. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*), dalam hal ini adalah Bank, dalam pengelolaan investasinya. Investasi tidak terikat terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah*.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of Bank liabilities to the trustor.

r. Deposits from customers and other banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors in the Bank.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

s. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties under Mudharabah Mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) entrust to the fund manager (mudharib) in managing the investments. Temporary syirkah funds consist of mudharabah time deposits, mudharabah savings deposits, and mudharabah current account deposits.

Mudharabah time deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Bank.

Mudharabah savings deposits represent other parties' funds that can be withdrawn under certain conditions. Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan**

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Giro *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro *mudharabah* dengan Bank. Giro *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Disisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak pemungutan suara dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

t. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib*

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan *internal*. Bank melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima tidak lancar pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah current account deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Current account deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

t. Income from fund management by the bank as *mudharib*

The Bank prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income at the time its financing is classified as nonperforming. The Bank's income from business transactions that are classified as nonperforming is recorded as non-current revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

The revenue recognition of murabahah receivables are recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**t. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai
mudharib (lanjutan)**

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang *murabahah* untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang *murabahah* tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasional utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima (*cash basis*).

**u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah*
temporer**

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Income from fund management by the bank as
mudharib (continued)**

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the *murabahah* receivable to obtain the carrying amount of a *murabahah* receivable. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates cashflows in the future by considering all contractual terms of the *murabahah* receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing revenue for *mudharabah* and *musyarakah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Other main operating income consists of income derived from Sharia Facilities of Bank Indonesia, placements with other sharia banks and revenue sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection (*cash basis*).

**u. Third parties' share on returns of temporary *syirkah*
funds**

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (lanjutan)

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

v. Pendapatan administrasi

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan atas jasa administrasi pembiayaan dan jasa perbankan lainnya. Pendapatan administrasi diakui sekaligus pada saat transaksi dilakukan, kecuali atas pendapatan administrasi yang diperhitungkan dalam imbal hasil efektif atas piutang *murabahah*.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti besar, program Penghargaan Masa Bhakti (PMB), program Penghargaan Purna Bhakti (PPB), program Penghargaan Emas (PE) serta program manfaat lain dana santunan kematian dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Imbalan pasca kerja

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Third parties' share on returns of temporary syirkah funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Bank as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

v. Administration income

Administration income is income from financing administration services and other banking services. Administration income is recognized simultaneously at the transaction date, except for administration income that is an integral part of effective return of *murabahah* receivables.

w. Employment benefits

Short-term post employment benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave, Long Service Award program (PMB), Retirement Award program (PPB), Golden Award program (PE) and other benefit programs such as death benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Post employee benefits

The Bank has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan**

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena PP 35/2021 Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya Program pensiun berdasarkan PP 35/2021 Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employment benefits (continued)

Post employee benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The Bank is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Government Regulation No.35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Government Regulation No.35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan**

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Program manfaat pensiun

Berdasarkan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.DIR.IA.3.025.1993 tanggal 1 April 1993 selaku pendiri Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 7% (tujuh persen) dari penghasilan dasar pensiun merupakan kontribusi Bank. Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP- 288/KM.17/1994 tanggal 24 Oktober 2004, dan dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.95 tanggal 29 November 1994. Iuran tahunan diakui sebagai beban pensiun tahun berjalan.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01.21/60/018/2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Peraturan dana pensiun dari dana pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat yang menyatakan kenaikan manfaat pensiun bulanan yang terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017 dan dilaksanakan setelah Peraturan Dana Pensiun ini disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employment benefits (continued)

Post employee benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Bank also provides other post employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Pension benefit program

Based on the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.DIR.IA.3.025.1993 dated April 1, 1993 as the founder of Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with a contribution of 7% of the pensionbasic income constituting the Bank's contribution. Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.KEP288/KM.17/1994 dated October 24, 2004, and contained in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.95 dated November 29, 1994. Annual contributions are recognized as pension expenses for the current year.

Based on the Decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01.21/60/018/2017 dated June 15, 2017 concerning the Pension Fund Regulation from the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Those who declare an increase in monthly pension benefits, effective from July 1, 2017 and implemented after the Pension Fund Regulation is approved by the Financial Services Authority.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program manfaat pensiun (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun terakhir mengalami perubahan sesuai dengan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-63/D.05/2023 tanggal 8 September 2023 tentang pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah. Perubahan Peraturan Dana Pensiun terkait dengan nama Bank dari PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah.

Program pensiun iuran pasti

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 13 Desember 2019 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti berdasarkan prinsip syariah bagi pegawai Bank. Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program tunjangan hari tua

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01/12/64/89/2018 tanggal 24 Juli 2018, Bank memberi tunjangan hari tua untuk karyawan tetap yang diangkat dari bulan April 1992 dengan jumlah kontribusi sebesar 5% (lima persen) dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Program Tunjangan Hari Tua merupakan kontribusi Bank. Iuran tahunan diakui sebagai beban tunjangan hari tua periode berjalan. Pengelolaan tunjangan hari tua diberikan kepada PT Asuransi Jiwa Taspen sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.SPJ/680/06/50/2021 dan PERJ-061/TL/122021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pengelolaan Pendanaan Penghargaan Akhir Masa Pengabdian Bagi Karyawan Bank Melalui Program Asuransi Taspen Save.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employment benefits (continued)

Pension benefit program (continued)

The Pension Fund Regulation was last amended in accordance with the Copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-63/D.05/2023 dated September 8, 2023 concerning the ratification of the Pension Fund Regulation of the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah. The amendment of Pension Fund Regulation is related to the name of the Bank from PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat to PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah.

Defined contribution pension plan

The Bank entered into a cooperation agreement with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on December 13, 2019 regarding the management of defined contribution pension plans based on sharia principles for Bank employees. Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Old age benefits program

Based on the Decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat No.SK/01/12/64/89/2018 dated July 24, 2018, the Bank provides retirement benefits for permanent employees appointed from April 1992 with a total contribution of 5% of the basic pension income of workers and the remaining amount that needs to be paid to the Old Age Benefits Program is the Bank's contribution. Annual contributions are recognized as current period old age benefit expenses. The management of old-age benefits is provided to PT Asuransi Jiwa Taspen in accordance with the Cooperation Agreement No.SPJ/680/06/50/2021 and PERJ-061/TL/122021 dated December 29, 2021 concerning the Management of End-of-Service Award Funding for Bank Employees through the Taspen Save Insurance Program.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan**

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

for the year then ended

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program masa persiapan pensiun

Berdasarkan Keputusan Direksi No.KEP/4529A/06/64/2022 tanggal 7 September 2022, Bank memberikan fasilitas untuk menjalani masa persiapan pensiun kepada pegawai dengan kriteria pejabat struktural dan lainnya diberikan masa persiapan pensiun dengan usia tertentu maksimal 55 (lima puluh lima) tahun 6 (enam) bulan. Hak dan fasilitas pegawai yang menjalani masa persiapan pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

x. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employment benefits (continued)

The retirement preparation program

Based on the Decree of the Board of Directors No.KEP/4529A/06/64/2022 dated September 7, 2022, the Bank provides facilities to undergo a retirement preparation period to employees with the criteria of structural officials and others given a retirement preparation period with a certain age of maximum 55 (fifty five) years 6 (six) months. The rights and facilities of employees who undergo a retirement preparation period are in accordance with applicable regulations.

x. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilised in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisos based on the estimated amount which will be paid to tax authority.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

y. Sumber dan penyaluran dana zakat dan penggunaan dana kebajikan

Sumber dana zakat saat ini berasal dari zakat badan bank sebesar 2,5% (dua koma lima persen) laba sebelum pajak dan zakat dari tiap pegawai sebesar 2,5% (dua koma lima persen) *Take Home Pay*, sementara sumber dana kebajikan Bank berasal dari *infaq* nasabah dana pihak ketiga dan sumber pendapatan non-halal bank dari penyalahgunaan pembiayaan akibat tidak terpenuhinya syarat-syarat pembiayaan di-checklist uji kepatuhan dan uji kepatuhan syariah.

Denda/ sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja dikenakan berupa denda sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal denda/ sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/ kebajikan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Bank menerima dana zakat, baik yang bersumber dari Bank maupun dari pihak luar Bank dan menyalurkannya ke Lembaga Zakat.

z. Pelaporan segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

y. Sources and distribution of zakat funds and uses of qardhul hasan funds

Bank's zakat is now currently comes from bank's zakat worth 2.5% Earning Before Tax (EBT) and employees' zakat worth 2.5% Take Home Pay, while Charity/qardhul hasan funds comes from third parties fund customers' infaq and non-halal income source from financing side- streaming due to inappropriate requirements fulfillment on compliance-test and sharia compliance-test check-lists.

Penalties/ sanctions are charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined on the contract. The funds from penalties/ sanctions will be used for charity funds/ qardhul hasan funds.

As at December 31, 2025, Bank receives of zakat funds, both from Bank and from external parties and distributes to Zakat Institution.

z. Segment reporting

Bank determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

z. Pelaporan segmen (lanjutan)

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan tiap tiap geografis yaitu Pulau Lombok, Pulau Sumbawa dan Surabaya.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atas pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Segment reporting (continued)

Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- 1) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- 2) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

- 3) For which discrete financial information is available.

The bank reveals its operational segments based on each geography, namely Lombok Island, Sumbawa Island and Surabaya.

aa. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank and its subsidiaries enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control over the reporting entity;
 - b) has significant influence over the reporting entity; or
 - c) member of the key management personnel of the reporting entity or or a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) the entity and the reporting entity are members of the same group and its subsidiaries (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- 2) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura Bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 43.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Transactions with related parties (continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group and its subsidiaries of which the other entity is a member);
 - c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - g) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 43 of the financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Penyisihan kerugian aset produktif

Bank mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Bank mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah dan status pembiayaan dari nasabah berdasarkan catatan pembiayaan dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas total piutang nasabah guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Bank. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan kerugian aset produktif.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Allowance for losses on earning assets

The Bank evaluates certain accounts if there is information that the customer concerned cannot fulfill its financial obligations. In this case, the Bank considers based on available facts and situations, including but not limited to, the period of relationship with the customer and the financing status of the customer based on third party financing records and known market factors, to record specific provisions on total receivables customers to reduce the total receivables that are expected to be accepted by the Bank. This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the total allowance for losses on earnings assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

**for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Imbalan kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions about the future and other uncertain sources of major estimates at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Bank bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situations regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Bank's control. These changes are reflected in the related assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Bank Management estimates the useful life of fixed assets based on the period in which assets are expected to be available for use.

The economic useful life of fixed assets are reviewed periodically and updated if they have expectations that differ from previous estimates, due to physical and technical damage, or commercial and legal obsolescence or other limitations on the use of these assets. In addition to this, the estimated useful lives of property and equipment are based on collective assessments using industry practices, internal evaluation techniques and experience with similar assets.

Imbalan kerja

Estimated post employment benefits liabilities is determined based on the actuarial calculation. The actuarial calculation uses assumptions such as discount rate, rate of return on investment, rate of salary increase, mortality rate, rate of resignation and others.

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan**

**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penyisihan kerugian aset non-produktif

Bank menelaah potensi kerugian aset non-produktif pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat penyisihan penurunan nilai yang harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penyisihan penurunan nilai harus dibentuk, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset non-produktif. Estimasi tersebut didasarkan pada pertimbangan dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda (Catatan 15).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Imbalan kerja (continued)

The assumptions used in determining the net cost (income) for post employment benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefits liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

Allowance for impairment losses on non-earning assets

The Bank evaluates the potential loss of nonearning assets at each reporting date to assess whether provision for impairment losses should be recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised, the Bank makes estimate on whether there is any indication of impairment of non-earning assets. These estimates are based on consideration of a number of factors and the end results may be different (Note 15).

Income tax

Significant judgements is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that determine the final tax is uncertain in normal business activities. The Bank recognizes liabilities for estimated corporate income tax whether there will be additional corporate income tax.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Desember/ December 31, 2025
Kas besar	538.052.471.400
Kas pada mesin ATM	106.744.200.000
Kas kecil	15.000.000
Jumlah	644.811.671.400

4. CASH

	31 Desember/ December 31, 2024	
	405.133.443.750	Cash
	99.307.860.000	Cash on ATM machines
	15.000.000	Petty cash
Total	504.456.303.750	Total

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis:

	31 Desember/ December 31, 2025
Fasilitas Simpanan	
Bank Indonesia Syariah	999.829.000.000
Giro Bank Indonesia	295.247.167.750
Giro Sub RSD BI-Fast	1.334.125.548
Jumlah	1.296.410.293.298

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH
BANK INDONESIA**

a. By type:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	400.000.000.000	Sharia deposit facilities of Bank Indonesia
	621.747.583.179	Bank Indonesia current accounts
	54.760.079.714	Sub RSD BI-Fast current accounts
Total	1.076.507.662.893	Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember/ December 31, 2025
< 1 bulan	1.296.410.293.298

b. By time period:

	31 Desember/ December 31, 2024	
< 1 month	1.076.507.662.893	< 1 month

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31, 2025
< 1 bulan	1.296.410.293.298

c. By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December 31, 2024	
< 1 month	1.076.507.662.893	< 1 month

d. Tingkat bonus tahunan

Bank menempatkan dana pada Bank Indonesia dengan tingkat bonus tahunan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	4,48%

d. Annual bonus rate

The Bank placed its fund with Bank Indonesia with annual bonuses as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Bank Indonesia Sharia deposits facilities	5,25%	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	154.807.034
Pihak ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.105.761
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.622.500
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	676.502
Sub jumlah	134.404.763
Jumlah	289.211.797
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.851)
Jumlah - bersih	289.164.946

b. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 47.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	-
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	46.851
Saldo akhir	46.851

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By relationship

	31 Desember/ December 31, 2024
	100.000.000
	102.421.958
	32.516.000
	236.542.293
	371.480.251
Total	471.480.251
	-
Total - net	471.480.251

Related parties
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk

Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub total

Total
Allowance for
impairment losses
Total - net

b. By collectibility

The collectibility of current accounts and placements with other banks is disclosed in Note 47.

c. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024
	-
	-
	-
	-
Ending balance	-

Beginning balance
Provision during the
year (Notes 36)
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible current accounts with other banks.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/ December 31, 2025	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Rupiah		
Surat Berharga Syariah		
Negara	100.000.000.000	100.106.825.010
Biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
Sukuk Bank		
Indonesia	1.055.147.000.000	1.055.147.000.000
Sertifikat Pengelolaan		
Dana berdasarkan		
prinsip syariah		
antar bank	1.050.000.000.000	1.050.000.000.000
Surat Berharga Syariah		
Negara	264.722.000.000	264.008.856.424
Sertifikat Reksa Dana		
Syariah	58.000.000.000	58.000.000.000
Sukuk Korporasi	94.000.000.000	94.000.000.000
Sub jumlah	2.621.869.000.000	2.621.262.681.434
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(18.780.000)	(18.780.000)
Jumlah	2.621.850.220.000	2.621.243.901.434

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
			Fair value through other comprehensive income
			Rupiah
			Government islamic securities
			Amortised cost
			Rupiah
			Bank Indonesia sukuk
			Certificate of fund management based on syaria principles between banks
			Government islamic securities
			Sharia mutual fund certificate
			Corporate bonds
			Sub total
			Allowance for impairment losses
			Total

As of December 31, 2025 and 2024, there were no marketable securities transactions with related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. Based issuer

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
Pemerintah	100.106.825.010	96.822.141.000	Government
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	1.055.147.000.000	1.080.755.000.000	Bank Indonesia
Perbankan	1.050.000.000.000	645.000.000.000	Banking
Pemerintah	264.008.856.424	486.106.152.262	Government
Korporasi	152.000.000.000	271.000.000.000	Corporation
Sub jumlah	2.521.155.856.424	2.482.861.152.262	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.780.000)	(2.710.000.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.621.243.901.434	2.576.973.293.262	Total

c. Berdasarkan peringkat

c. By rating

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah				Rupiah
Sukuk				Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	-	-	1.055.147.000.000	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Korporasi				Corporate Sukuk
Sukuk <i>Mudharabah</i>				<i>Mudharabah</i> Pegadaian
Pegadaian	Pefindo	idAAA	85.000.000.000	Sukuk
Sukuk <i>Mudharabah</i> Oki				<i>Mudharabah</i> Oki Pulp &
Pulp & Papers Mills	Pefindo	idA+	9.000.000.000	Papers Mills Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	364.115.681.434	Government of Republic Indonesia
Sertifikat Pengelolaan Dana berdasarkan prinsip syariah antar bank				Certificate of fund management based on syaria principles between banks
PT Bank Muamalat Indonesia	Pefindo	idA+	100.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	800.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	150.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Dipindahkan			2.563.262.681.434	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

c. By rating (continued)

31 Desember/ December 31, 2025			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Pindahan		2.563.262.681.434	Brought forward
Sertifikat Reksa Dana Syariah			Sharia mutual fund certificate
PT Permodalan Nasional Madani	Pefindo	idAAA	PT Permodalan Nasional Madani
Sub jumlah		58.000.000.000	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai		2.621.262.681.434	Allowance for impairment losses
Jumlah		(18.780.000)	Total
		2.621.243.901.434	

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By period

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
≤ 1 bulan	1.451.458.000.000	1.145.000.000.000	≤ 1 month
1 - 3 bulan	91.869.000.000	100.755.000.000	1 - 3 months
≥ 3 - 12 bulan	646.820.000.000	230.000.000.000	≥ 3 - 12 months
≥ 12 bulan	431.115.681.434	1.103.928.293.262	≥ 12 months
Jumlah	2.621.262.681.434	2.579.683.293.262	Total

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

e. By remaining period to maturity

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
≤ 1 bulan	1.601.458.000.000	1.225.000.000.000	≤ 1 month
1 - 3 bulan	232.130.000.000	250.755.000.000	1 - 3 months
≥ 3 - 12 bulan	530.066.577.886	734.829.847.257	≥ 3 - 12 months
≥ 12 bulan	257.608.103.548	369.098.446.005	≥ 12 months
Jumlah	2.621.262.681.434	2.579.683.293.262	Total

f. Tingkat bagi hasil rata-rata

f. The average yield per annum

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Surat Berharga Syariah Negara	6,16%	6,15%	Government islamic securities
Sukuk Bank Indonesia	5,20%	6,82%	Bank Indonesia sukuk
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank	4,79%	6,29%	Interbank mudharabah Investment certificate
Sertifikat Pengelolaan Dana berdasarkan prinsip syariah antar bank	4,67%	6,39%	Certificate of fund management based on syaria principles between banks
Sertifikat Reksa Dana Syariah	6,15%	5,71%	Sharia mutual fund certificate
Sukuk Korporasi	7,47%	6,84%	Corporate bonds certificate

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

g. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas surat berharga diungkapkan pada Catatan 47.

h. Nilai wajar surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar surat berharga yang tercatat pada tanggal pelaporan

Mutasi kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar surat berharga dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui kerugian tahun berjalan atas perubahan nilai wajar surat berharga, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam laporan laba rugi.

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	3.143.632.541
Perubahan nilai wajar	(3.262.354.449)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	26.118.820
Saldo akhir	(92.603.088)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	2.710.000.000
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	15.000.000
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(2.706.220.000)
Saldo akhir	18.780.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya surat berharga.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. By remaining period to maturity

The collectibility of marketable securities is disclosed in Note 47.

h. Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date

Unrealized losses movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year losses on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of profit or loss.

	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.895.759.188	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	(752.126.647)	Changes in fair value
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	-	Income tax related to account which will be reclassified to the statement of profit or loss
Saldo akhir	3.143.632.541	Ending balance

i. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.710.000.000	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	1.500.000.000	Provision during the year (Notes 36)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(500.000.000)	Recovery during the year (Notes 36)
Saldo akhir	2.710.000.000	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible marketable securities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG MURABAHAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Pihak berelasi:		
Konsumsi	841.083.513	1.107.445.978
Pihak ketiga:		
Modal kerja	8.319.984.677	14.621.338.143
Investasi	13.359.410.812	15.366.971.772
Konsumsi	1.849.113.770.607	1.795.424.393.240
Sindikasi	100.000.000.000	64.906.070.000
Karyawan	6.138.550.066	7.994.048.312
	<u>1.976.931.716.162</u>	<u>1.898.312.821.467</u>
	<u>1.977.772.799.675</u>	<u>1.899.420.267.445</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.989.233.403)	(35.926.717.219)
Jumlah	<u>1.947.783.566.272</u>	<u>1.863.493.550.226</u>

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
< 1 tahun	4.503.315.869	1.650.190.700
1 - < 2 tahun	18.500.579.533	8.367.555.960
2 - < 5 tahun	752.681.851.536	701.112.803.191
> 5 tahun	<u>1.202.087.052.737</u>	<u>1.188.289.717.594</u>
	<u>1.977.772.799.675</u>	<u>1.899.420.267.445</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.989.233.403)	(35.926.717.219)
Jumlah	<u>1.947.783.566.272</u>	<u>1.863.493.550.226</u>

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
< 1 bulan	18.972.826.171	23.808.451.822
1 - < 3 bulan	1.529.659.011	1.534.916.653
3 - < 12 bulan	44.044.969.277	31.405.442.694
1 - < 2 tahun	88.052.481.489	86.031.196.976
2 - < 5 tahun	750.274.642.609	793.737.623.955
> 5 tahun	<u>1.074.898.221.118</u>	<u>962.902.635.345</u>
	<u>1.977.772.799.675</u>	<u>1.899.420.267.445</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.989.233.403)	(35.926.717.219)
Jumlah	<u>1.947.783.566.272</u>	<u>1.863.493.550.226</u>

8. MURABAHAH RECEIVABLES

a. By type and currency

Rupiah
Related parties:
Consumer
Third parties:
Working capital
Investment
Consumer
Syndicated
Employee
Allowance for impairment losses
Total

b. By financing period

< 1 year
1 - < 2 years
2 - < 5 years
> 5 years
Allowance for impairment losses
Total

c. By remaining period to maturity

< 1 month
1 - < 3 months
3 - < 12 months
1 - < 2 years
2 - < 5 years
> 5 years
Allowance for impairment losses
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

d. Piutang bermasalah

	31 Desember/ December 31, 2025
Bukan lapangan usaha lainnya	14.424.754.511
Rumah tangga	9.305.113.213
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	4.938.328.773
Pertanian, kehutanan dan perikanan	4.411.420.219
Aktivitas jasa lainnya	135.799.646
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	34.943.489
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	23.475.123
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	17.801.681
Industri pengolahan	13.981.278
<i>Real estate</i>	-
Aktivitas keuangan dan asuransi	-
Jumlah	33.305.617.933

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Ikhtisar cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	35.926.717.219
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	15.272.871.316
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(13.103.156.270)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(8.107.198.862)
Jumlah	29.989.233.403

8. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

d. Non-performing receivables

	31 Desember/ December 31, 2024	
	15.182.560.402	<i>Other non-business field</i>
	6.708.214.559	<i>Households</i>
	10.075.555.354	<i>Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles</i>
	4.924.436.900	<i>Agriculture, forestry and fishing</i>
	160.324.513	<i>Other service activities</i>
	73.567.978	<i>Accommodation and food and beverages</i>
	102.113.850	<i>Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and other business</i>
	17.801.681	<i>Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs</i>
	217.100.772	<i>Manufacturing</i>
	30.697.983	<i>Real estate</i>
	10.872.408	<i>Financial and insurance activities</i>
Jumlah	37.503.246.400	Total

e. Allowance for impairment losses

The changes of allowance for impairment losses on murabahah receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	35.968.103.750	<i>Beginning balance</i>
	14.437.549.636	<i>Provision during the year (Notes 36)</i>
	(13.169.790.686)	<i>Recovery during the year (Notes 36)</i>
	(1.309.145.481)	<i>Written-off during the year</i>
Jumlah	35.926.717.219	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

**f. Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan
piutang murabahah:**

1. Pembiayaan karyawan adalah pembiayaan yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat margin sebesar 5%-6,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 20 tahun. Pinjaman dan margin dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
2. Pembiayaan sindikasi merupakan pembiayaan yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank dalam pembiayaan sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp64.906.070.000. Partisipasi Bank dalam pembiayaan sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 25%.
3. Pembiayaan yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.107.198.862 dan Rp1.309.145.481. Penghapusbukuan pembiayaan ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.
4. Kolektibilitas piutang *murabahah* diungkapkan pada Catatan 47.
5. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, margin bagi hasil rata-rata per tahun masing - masing sebesar 8,73% dan 8,65%.

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	
Pihak berelasi:	
Konsumsi	12.062.979.482
Pihak ketiga:	
Modal kerja	588.579.894.327
Investasi	40.388.694.553
Konsumsi	9.306.078.036.058
Sindikasi	287.674.593.568
	<u>10.222.721.218.506</u>
Sub jumlah	<u>10.234.784.197.988</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(289.684.370.599)
Jumlah	<u>9.945.099.827.389</u>

8. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

**f. Other information related to the murabahah
receivables, are as follows:**

1. Employee financing are financing granted to employees to purchase a vehicle, house or other purposes with an margins rate of 5%-6.5% per year and the maturity period between 1 to 20 years. Loans and margins are repaid through monthly payroll deductions.
2. Syndication financing are financing given to customers under syndication agreements with other banks. Bank's participation in syndication financing with other banks on December 31, 2025 and 2024 amounted Rp100,000,000,000 and Rp64,906,070,000 respectively. The Bank's participation in the syndicated financing as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted is 25%.
3. Written-off financing for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp8,107,198,862 and Rp1,309,145,481, respectively. This financing write-off is not a charge-off, so collection efforts are still made.
4. The collectibility of murabahah receivables is disclosed in Note 47.
5. As of December 31, 2025 and 2024, the average yield per annum is 8.73% and 8.65%, respectively.

9. MUSYARAKAH FINANCING

a. By type and currency

	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah		
Related parties:		
Consumer	7.218.537.075	
Third parties:		
Working capital	858.921.117.397	
Investment	36.927.660.471	
Consumer	8.265.453.744.680	
Syndicated	226.990.870.060	
	<u>9.388.293.392.608</u>	
Sub total	<u>9.395.511.929.683</u>	
Allowance for impairment losses	(88.852.271.510)	
Total	<u>9.306.659.658.173</u>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/ December 31, 2025
< 1 tahun	118.450.251.648
1 - < 2 tahun	85.800.952.783
2 - < 5 tahun	1.998.752.885.658
> 5 tahun	8.031.780.107.899
	<u>10.234.784.197.988</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(289.684.370.599)
Jumlah	<u>9.945.099.827.389</u>

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/ December 31, 2025
< 1 bulan	314.259.366.959
1 - < 3 bulan	20.613.784.308
3 - < 12 bulan	177.092.482.640
1 - < 2 tahun	210.452.287.040
2 - < 5 tahun	1.961.432.824.244
> 5 tahun	7.550.933.452.797
	<u>10.234.784.197.988</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(289.684.370.599)
Jumlah	<u>9.945.099.827.389</u>

d. Piutang bermasalah

	31 Desember/ December 31, 2025
Konstruksi	265.559.157.130
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	29.843.387.220
Bukan lapangan usaha lainnya	22.645.502.392
Pertanian, kehutanan dan perikanan	20.841.575.859
Rumah tangga <i>Real estate</i>	16.753.264.408
Pendidikan	11.000.000.000
Industri pengolahan	5.092.516.012
Aktivitas jasa lainnya	4.471.282.552
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.206.627.419
	<u>1.220.917.840</u>
Dipindahkan	<u>381.634.230.832</u>

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

b. By financing period

	31 Desember/ December 31, 2024	
< 1 tahun	300.556.299.073	< 1 year
1 - < 2 tahun	227.370.427.633	1 - < 2 years
2 - < 5 tahun	1.465.152.211.791	2 - < 5 years
> 5 tahun	7.402.432.991.186	> 5 years
	<u>9.395.511.929.683</u>	
	(88.852.271.510)	Allowance for impairment losses
Total	<u>9.306.659.658.173</u>	Total

c. By remaining period to maturity

	31 Desember/ December 31, 2024	
< 1 bulan	357.607.556.430	< 1 month
1 - < 3 bulan	216.535.634.243	1 - < 3 months
3 - < 12 bulan	151.225.120.067	3 - < 12 months
1 - < 2 tahun	253.887.160.684	1 - < 2 years
2 - < 5 tahun	1.888.688.296.454	2 - < 5 years
> 5 tahun	6.527.588.161.805	> 5 years
	<u>9.395.531.929.683</u>	
	(88.852.271.510)	Allowance for impairment losses
Total	<u>9.306.679.658.173</u>	Total

d. Non-performing receivables

	31 Desember/ December 31, 2024	
Konstruksi	5.163.004.671	Construction
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	23.594.737.816	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Bukan lapangan usaha lainnya	11.721.028.824	Other non-business field
Pertanian, kehutanan dan perikanan	17.925.162.584	Agriculture, forestry and fishing
Rumah tangga <i>Real estate</i>	9.326.530.341	Households
Pendidikan	100.000.000	Real estate
Industri pengolahan	8.399.375.576	Education
Aktivitas jasa lainnya	1.009.103.641	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.198.666.667	Other service activities
	<u>685.250.759</u>	Accommodation and food and beverages
Dipindahkan	<u>82.122.860.879</u>	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

d. Piutang bermasalah (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025
Pindahan	381.634.230.832
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	159.242.207
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	16.968.842
Jumlah	381.810.441.881

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Ikhtisar cadangan kerugian penurunan nilai piutang
musyarakah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	88.852.271.510
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	308.884.753.652
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(93.062.903.611)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(14.989.750.952)
Jumlah	289.684.370.599

**f. Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan
pembiayaan musyarakah:**

1. Pembiayaan sindikasi merupakan pembiayaan yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank dalam pembiayaan sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp287.674.593.568 dan Rp226.990.870.060. Partisipasi Bank dalam pembiayaan sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,42%-66,43%.

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

d. Non-performing receivables (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	
	82.122.860.879	Brought forward
	-	<i>Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other</i>
	33.868.842	<i>Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs</i>
	82.156.729.721	Total

e. Allowance for impairment losses

The changes of allowance for impairment losses on
musyarakah receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	65.545.872.772	<i>Beginning balance</i>
	118.916.348.211	<i>Provision during the year (Notes 36)</i>
	(92.656.731.723)	<i>Recovery during the year (Notes 36)</i>
	(2.953.217.750)	<i>Written-off during the year</i>
	88.852.271.510	Total

**f. Other information related to the musyarakah
financing, are as follows:**

1. Syndication financing are financing given to customers under syndication agreements with other banks. Bank's participation in syndication financing with other banks on December 31, 2025 and 2024 amounted Rp287,674,593,568 and Rp226,990,870,060 respectively. The Bank's participation in the syndicated financing as of December 31, 2025 and 2024 is 0.42%-66.43%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

f. Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan musyarakah: (lanjutan)

2. Pembiayaan yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berjumlah Rp14.989.750.952 dan Rp2.953.217.750. Penghapusbukuan pembiayaan ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.
3. Kolektibilitas pembiayaan *musyarakah* diungkapkan pada Catatan 47.
4. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rata-rata bagi hasil per tahun pembiayaan *musyarakah* masing-masing sebesar 11,07% dan 10,37%.

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

f. Other information related to the musyarakah financing, are as follows: (continued)

- 2 Written-off financing for the year ended December, 31 2025 and 2024 amounted Rp14,989,750,952 and Rp2,953,217,750, respectively. This financing write-off is not a charge-off, so collection efforts are still made.
- 3 The collectibility of musyarakah receivables is disclosed in Note 47.
- 4 As of December 31, 2025 and 2024, the average sharing per annum of musyarakah financing is 11.07% and 10.37%, respectively.

10. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah	
Pihak ketiga:	
Modal kerja	217.541.644
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.857.583)
Jumlah	213.684.061

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/ December 31, 2025
1 - < 2 tahun	217.541.644
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.857.583)
Jumlah	213.684.061

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/ December 31, 2025
< 1 bulan	6.071.358
1 - < 3 bulan	42.329.630
3 - < 12 bulan	169.140.656
	217.541.644
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.857.583)
Jumlah	213.684.061

10. FUNDS OF QARDH

a. By type and currency

	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	
Third parties:	
Working capital	467.078.061
Allowance for impairment losses	-
Total	467.078.061

b. By financing period

	31 Desember/ December 31, 2024
1 - < 2 years	467.078.061
Allowance for impairment losses	-
Total	467.078.061

c. By remaining period to maturity

	31 Desember/ December 31, 2024
< 1 month	4.744.720
1 - < 3 months	-
3 - < 12 months	462.333.341
	467.078.061
Allowance for impairment losses	-
Total	467.078.061

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Piutang bermasalah

	31 Desember/ December 31, 2025
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.821.348
Industri pengolahan	1.150.000
Jumlah	4.971.348

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Ikhtisar cadangan kerugian penurunan nilai piutang *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	-
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 36)	19.395.065
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(15.537.482)
Jumlah	3.857.583

f. Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *qardh*:

Kolektibilitas pinjaman *qardh* diungkapkan pada Catatan 47.

10. FUNDS OF QARDH (continued)

d. Non-performing receivables

	31 Desember/ December 31, 2024	
	4.078.024	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
	-	Manufacturing
Total	4.078.024	

e. Allowance for impairment losses

The changes of allowance for impairment losses on *qardh* receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	-	Beginning balance
	-	Provision during the year (Notes 36)
	-	Recovery during the year (Notes 36)
Total	-	

f. Other information related to the *qardh* financing, are as follows:

The collectibility of fund of *qardh* is disclosed in Note 47.

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Jenis aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Aset <i>ijarah</i> multijasa	1.226.882.000
Akumulasi penyusutan	(405.032.338)
Jumlah	821.849.662

11. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

The type of assets acquired for *ijarah* are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	1.103.803.000	<i>Ijarah</i> multi-purpose assets
	(395.779.024)	Accumulated depreciation
Total	708.023.976	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH (lanjutan)

Jangka waktu piutang diklasifikasikan berdasarkan periode dalam perjanjian piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
≤ 1 tahun	-
< 2 tahun	53.333.344
< 2 - 5 tahun	715.182.966
> 5 tahun	53.333.352
Jumlah	821.849.662

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, margin bagi hasil rata - rata per tahun adalah sebesar 1,45% dan 1,54%

Dalam jumlah piutang ijarah merupakan piutang yang diberikan kepada pihak ketiga untuk ibadah haji, ibadah umroh atau keperluan multijasa lainnya dengan kisaran margin setara 8,5% per tahun dan memiliki jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 10 tahun.

11 ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH (continued)

Receivables classified based on the term of the receivables agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
≤ 1 year	20.000.000	≤ 1 year
< 2 year	127.333.350	< 2 year
< 2 - 5 year	448.200.404	< 2 - 5 year
> 5 year	112.490.222	> 5 year
Total	708.023.976	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the average yield per annum is 1.45% and 1.54%.

Ijarah receivables represent receivables given to third parties for Hajj, Umrah or other multiservice purposes with a margin range equivalent to 8.5% per year and have a period of between 1 year and 10 years.

12. PENYERTAAN SAHAM

12 INVESTMENT IN SHARES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Sarana NTB Ventura	-	2.567.993.000	PT Sarana NTB Ventura

Berdasarkan salinan Akta Jual Beli Saham No.10 tanggal 7 Maret 2025, bahwa Bank telah menjual seluruh penyertaan saham kepada pihak perorangan dengan penjelasan sebagai berikut:

Based on the copy of Deed of Sale and Purchase of Shares No.10 dated March 7, 2025, the Bank has sold all of its shares to individual parties with the following explanation:

	Nominal	
Nilai penyertaan saham	2.567.993.000	Value of investment in shares
Potongan penjualan penyertaan saham	(898.797.550)	Discount on sale of investment in shares
Nilai penyertaan saham yang dijual (bruto)	1.669.195.450	Value of equity investments sold (gross)
Dikurangi porsi titipan dana kebajikan	(458.684.000)	Less portion of benevolent trust fund
Nilai penyertaan saham yang dijual (bersih)	1.210.511.450	Value of equity investments sold (net)
Kerugian penjualan penyertaan saham setelah ditambah pajak final (Catatan 37)	1.359.150.745	Loss on sale of investments shares after adding final tax (Note 37)

Persentase kepemilikan saham PT Sarana NTB Ventura per 31 Desember 2024 sebesar 5,84%.

Percentage of ownership investment in shares of PT Sarana NTB Ventura as of December 31, 2024 is 5.84%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap kepemilikan langsung:

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

Direct ownership of fixed assets:

31 Desember/ December 31, 2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclasification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	295.252.010.600	-	13.770.000	6.927.737.870	319.843.861.870	Land
Bangunan	327.489.282.997	7.212.356.645	778.291.435	19.401.987.000	353.325.335.207	Buildings
Mesin kantor	45.311.462.968	3.766.948.200	4.645.027.000	-	44.433.384.168	Machineries
Kendaraan	8.224.520.000	1.751.550.000	2.945.200.000	-	7.030.870.000	Vehicles
Perabot kantor dan rumah dinas	53.103.048.417	1.502.714.361	2.609.213.730	387.471.300	52.384.020.348	Office and house furniture
Perlengkapan kantor	6.781.053.456	371.960.219	732.881.500	(27.471.300)	6.392.660.875	Office equipment
Aset dalam konstruksi	21.932.159.280	17.990.571.870	-	(26.689.724.870)	13.233.006.280	Constructions in progress
Jumlah	758.093.537.718	32.596.101.295	11.724.383.665	-	796.643.138.748	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	51.537.530.183	17.910.454.913	778.291.428	-	68.669.693.668	Buildings
Mesin kantor	26.455.751.455	6.756.224.695	4.645.026.726	-	28.566.949.424	Machineries
Kendaraan	5.434.376.431	835.853.970	2.945.199.992	-	3.325.030.409	Vehicles
Perabot kantor dan rumah dinas	18.705.887.883	9.637.476.792	2.609.213.545	8.718.648	25.742.869.778	Office and house furniture
Perlengkapan kantor	3.309.463.178	1.320.954.853	732.881.376	(8.718.648)	3.888.818.007	Office equipment
Jumlah	105.443.009.130	36.460.965.223	11.710.613.067	-	130.193.361.286	Total
Nilai buku bersih	652.650.528.588				666.449.777.462	Net book value

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

Direct ownership of fixed assets: (continued)

31 Desember/ December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian/ Adjustment	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	149.380.550.059	24.594.898.750	-	-	121.276.561.791	295.252.010.600	Land
Bangunan	328.192.739.822	1.558.949.175	-	(2.262.406.000)	-	327.489.282.997	Buildings
Mesin kantor	38.986.575.701	6.324.887.267	-	-	-	45.311.462.968	Machineries
Kendaraan	8.010.520.000	214.000.000	-	-	-	8.224.520.000	Vehicles
Perabot kantor dan rumah dinas	36.796.780.592	16.306.267.825	-	-	-	53.103.048.417	Office and house furniture
Perlengkapan kantor	4.154.530.116	2.626.523.340	-	-	-	6.781.053.456	Office equipment
Aset dalam konstruksi	23.762.274.008	-	1.830.114.728	-	-	21.932.159.280	Constructions in progress
Jumlah	589.283.970.298	51.625.526.357	1.830.114.728	(2.262.406.000)	121.276.561.791	758.093.537.718	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	37.781.113.219	13.966.041.939	-	(209.624.975)	-	51.537.530.183	Buildings
Mesin kantor	20.942.859.475	5.512.891.980	-	-	-	26.455.751.455	Machineries
Kendaraan	4.665.851.127	768.525.304	-	-	-	5.434.376.431	Vehicles
Perabot Kantor dan rumah dinas	11.108.167.384	7.597.720.499	-	-	-	18.705.887.883	Office and house furniture
Perlengkapan kantor	2.192.037.013	1.117.426.165	-	-	-	3.309.463.178	Office equipment
Jumlah	76.690.028.218	28.962.605.887	-	(209.624.975)	-	105.443.009.130	Total
Nilai buku bersih	512.593.942.080					652.650.528.588	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp36.460.965.223 dan Rp33.438.097.427 (Catatan 35).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Bank.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp355.895.345.486 dan Rp337.565.776.735 pada PT Jasa Raharja Putera Syariah yang menurut pihak manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2024, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Bank telah menugaskan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah. Penilaian kembali aset tetap yang dilakukan tanggal 25 Januari 2026 oleh pihak penilai eksternal independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung's Zulkarnain & Rekan untuk tahun 2025 sedangkan tahun 2024 dilakukan oleh pihak penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Edi Adesta dan Rekan pada tanggal 25 Februari 2025. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

	31 Desember/ December 31, 2025
Nilai wajar tanah (surplus)	312.916.124.000
Nilai buku	(173.936.078,809)
Selisih penilaian kembali	138.980.045.191

Bank melakukan revaluasi aset tetap untuk kepentingan akuntansi. Kenaikan nilai tanah setelah penilaian kembali sebesar Rp17.677.883.400 untuk tahun 2025 dan sebesar Rp121.302.161.791 untuk tahun 2024 diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan nilai tanah setelah penilaian kembali sebesar Rp25.600.000 untuk tahun 2024 diakui sebagai beban tahun berjalan.

**13 FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Direct ownership of fixed assets: (continued)

Depreciation occurred for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp36,460,965,223 and Rp33,438,097,427, respectively (Note 35).

There are no fixed assets pledged as security collateral for the Bank borrowing facilities.

Property and equipment, except for land, As of December 31, 2025 and 2024 were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp355,895,345,486 and Rp337,565,776,735 at PT Jasa Raharja Putera Syariah which is management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risk.

In December 31, 2024, the Bank made changes to the accounting policy on land from previously using the cost model to a revaluation model.

The bank has appointed a registered appraiser to conduct a revaluation of fixed assets on land. The revaluation of fixed assets was conducted on January 25, 2026, by an independent external appraiser, KJPP Pung's Zulkarnain & Partners, for the year 2025, while for the year 2024 it was carried out by an independent external appraiser from the Public Appraisal Services Office (KJPP) Edi Adesta and Partners on February 25, 2025. The valuation was carried out based on Indonesian Valuation Standards, determined based on current market transactions and conducted in accordance with customary provisions. The valuation method used by the Independent Appraiser was the market approach and the cost approach.

	31 Desember/ December 31, 2024	
	290.847.620,000	Fair value of land (surplus)
	(169.571.058,209)	Book value
	121.276.561.791	Difference in revaluation

Bank revalued its fixed assets for accounting purposes. The increase in land value after revaluation amounted to Rp17,677,883,400 for 2025 and Rp121,302,161,791 for 2024, which was recognized in other comprehensive income. Impairment of land value after revaluation amounted to Rp25,600,000 for 2024 is recognized as an expense for the year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025, Bank melakukan pelepasan lahan tanah sebagian untuk pelebaran jalan dengan biaya perolehan sebesar Rp13.770.000 dan nilai kerugian sebesar Rp6.394.362 (Catatan 37).

Penerimaan penjualan aset tetap yang telah dihapuskan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp31.531.532 dan Rp164.000.000 (Catatan 37).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

On December 31, 2025, the Bank released part of its land for road widening with a total acquisition cost amounting to Rp13,770,000 and a loss sale of fixed assets amounting Rp6,394,362 (Note 37).

Received from sale of fixed assets that have been written off for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp31,531,532 and Rp164,00,000, respectively (Note 37).

Details of assets under construction are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025				
Pembangunan gedung kantor cabang:	Nilai/ Value	Persentase penyelesaian/ Percentage settlement	Estimasi penyelesaian/ Estimation settlement	Construction of branch office buildings:
Kantor pusat	12.883.006.280	98,00%	Triwulan II 2026 dan Masa Pemeliharaan	Head Office
Kantor cabang pembantu Pemenang	30.000.000	99,00%	Triwulan I 2026	Sub branch office Pemenang
Kantor cabang pembantu Bayan	236.000.000	5,00%	Perencanaan	Sub branch office Bayan
Kantor cabang Surabaya	84.000.000	5,00%	Perencanaan	Surabaya branch office
Jumlah	13.233.006.280			Total
31 Desember/ December 31, 2024				
Pembangunan gedung kantor cabang:	Nilai/ Value	Persentase Penyelesaian/ Percentage Settlement	Estimasi Penyelesaian/ Estimation Settlement	Construction of branch office buildings:
Kantor pusat	12.020.318.280	43,00%	Triwulan II 2025	Head Office
Kantor cabang pembantu Pemenang	6.097.266.000	99,00%	Masa pemeliharaan	Sub branch office Pemenang
Kantor cabang pembantu Kayangan	3.170.500.000	66,00%	Triwulan II 2025	Sub branch office Kayangan
Kantor cabang pembantu Bayan	236.000.000	5,00%	Perencanaan	Sub branch office Bayan
Kantor cabang pembantu Narmada	228.000.000	84,00%	Triwulan IV 2025	Sub branch office Narmada
Kantor cabang Surabaya	180.075.000	5,00%	Perencanaan	Surabaya branch office
Jumlah	21.932.159.280			Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Aset hak guna

Right of use assets

31 Desember/ December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost:
Gedung	9.678.087.000	737.000.000	4.807.433.072	4.225.087.000	10.997.433.072	Leasehold
Kendaraan	32.747.911.924	70.879.352	3.559.780.594	10.275.010.686	26.103.561.184	Vehicles
Sewa rumah ATM	683.200.000	-	610.746.666	370.700.000	923.246.666	Rent an ATM house
Teknologi informasi	-	-	15.647.054.296	-	15.647.054.296	Technology system
Mesin ATM dan CRM	-	14.965.791.266	-	-	14.965.791.266	CRM and ATM Machines
Sub jumlah	43.109.198.924	15.773.670.618	24.625.014.628	14.870.797.686	68.637.086.484	Sub total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	6.010.826.767	-	1.967.687.054	4.225.087.000	3.753.426.821	Leasehold
Kendaraan	18.821.263.893	18.069.281	6.995.076.423	10.275.010.686	15.559.398.911	Vehicles
Sewa rumah ATM	409.910.000	-	207.930.242	370.700.000	247.140.242	Rent an ATM house
Teknologi informasi	-	-	4.831.325.514	-	4.831.325.514	Technology system
Mesin ATM & CRM	-	5.237.620.523	3.061.994.430	-	8.299.614.953	CRM and ATM Machines
Sub jumlah	25.242.000.660	5.255.689.804	17.064.013.663	14.870.797.686	32.690.906.441	Sub total
Nilai buku	17.867.198.264				35.946.180.043	Book value

31 Desember/ December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost:
Gedung	-	9.678.087.000	-	-	9.678.087.000	Leasehold
Kendaraan	-	32.747.911.924	-	-	32.747.911.924	improvements
Sewa rumah ATM	-	683.200.000	-	-	683.200.000	Rent an ATM house
Sub jumlah	-	43.109.198.924	-	-	43.109.198.924	Sub total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	-	4.154.609.367	1.856.217.400	-	6.010.826.767	Leasehold
Kendaraan	-	11.922.197.624	6.899.066.269	-	18.821.263.893	improvements
Sewa rumah ATM	-	287.436.667	122.473.333	-	409.910.000	Rent an ATM house
Sub jumlah	-	16.364.243.658	8.877.757.002	-	25.242.000.660	Sub total
Nilai buku	-				17.867.198.264	Book value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.064.013.663 dan Rp8.877.757.003 (Catatan 35).

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp17,064,013,663 and Rp8,877,757,003, respectively (Note 35).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/ December 31, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
Piranti lunak komputer			Computer software
Harga perolehan	6.529.166.133	1.503.044.340	8.032.210.473
Aset dalam penyelesaian	-	48.071.880	48.071.880
Akumulasi amortisasi	(4.037.752.277)	(971.895.034)	(5.009.647.311)
Nilai buku	2.491.413.856	579.221.186	3.070.635.042
			Book value
31 Desember/ December 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
Piranti lunak komputer			Computer software
Harga perolehan	3.910.500.000	2.618.666.133	6.529.166.133
Akumulasi amortisasi	(3.850.986.109)	(186.766.168)	(4.037.752.277)
Nilai buku	59.513.891	2.431.899.965	2.491.413.856
			Book value

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Imbalan yang akan diterima	32.222.859.536	43.703.210.190	Benefit accrued
Taksiran tagihan pajak (Catatan 22c)	28.417.315.763	-	Estimated tax receivables (Note 22c)
Tagihan ATM	20.935.997.349	8.769.160.460	ATM receivables
Beban dibayar dimuka	20.716.515.042	19.286.723.056	Prepaid expense
Persediaan alat kantor	5.373.066.059	6.169.104.951	Office supplies and stamp
Tagihan kepada pihak ketiga	1.304.875.078	720.841.975	Third parties receivables
Uang jaminan	1.000.000.000	1.000.000.000	Security deposits
Rupa-rupa dalam penyelesaian	724.339.000	786.640.676	Charges in the settlement
Spesial rate KPPB	633.103.102	992.824.394	Special rate KPPB
Uang muka kantor	15.000.000	-	Office advances
Lain-lain	302.950.053	62.529.868	Others
Jumlah	111.646.020.982	81.491.035.570	Total

Imbalan yang akan diterima terdiri dari:

Benefit accrued consisted of:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Piutang murabahah	7.529.586.157	10.834.718.247	Murabahah receivables
Surat berharga	24.693.273.379	32.868.491.943	marketable securities
Jumlah	32.222.859.536	43.703.210.190	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Ikhtisar aset terbengkalai sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Properti terbengkalai	1.044.983.500
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.044.983.500)
Jumlah	-

Tagihan ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama.

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada Lembaga *Switching* yang terkait dengan transaksi pembayaran domestik (QRIS, Debit GPN dan ATM) yang dilakukan nasabah melalui Gerbang Pembayaran Nasional. Lembaga *Switching* berkewajiban melakukan *settlement* atas transaksi pada rekening tagihan ini.

Uang muka kantor, terdiri dari pembayaran di muka yang akan dibebankan sebagai biaya kantor.

Uang jaminan merupakan dana yang disediakan sebagai jaminan atas batas transaksi pada layanan *M-Banking*.

Aset terbengkalai merupakan aset tetap dalam bentuk Properti Tanah yang dimiliki oleh PT Bank NTB Syariah tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank. Tanah tersebut berlokasi di Tanjung-Lombok Utara, Selong, Maluku, Dompu, dan Manggelewa.

16. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/ December 31, 2025
Penampungan transfer	13.040.610.130
Liabilitas prinsipal ATM bersama	12.122.899.657
Penampungan lainnya	6.796.644.725
Liabilitas kepada pihak ketiga	1.792.417.343
Komisi yang akan dibayar	226.646.620
Liabilitas kepada kantor bendahara dan Kas Negara	113.747.826
Lainnya	7.462.413.115
Jumlah	41.555.379.416

Penampungan lainnya terdiri dari rekening penampungan kas daerah tingkat I dan tingkat II yang akan dikeluarkan sesuai dengan surat mandat yang diberikan, dari rekening giro kas daerah dan tidak memperoleh bunga.

15. OTHER ASSETS (continued)

The changes of abandoned assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
1.044.983.500	1.044.983.500	Abandoned property
(1.044.983.500)	(1.044.983.500)	Allowance for impairment losses
-	-	Total

ATM receivables is customers' transactions conducted through ATM Bersama.

Third parties receivables are receivables transaction to Switching Institutions related to domestic payment transactions (QRIS, GPN Debit and ATM) made by customers through the National Payment Gateway. Switching Institutions are obliged to make settlements for transactions on this billing account.

Office advances consist of advances that will be charged as office expenses.

Security deposits is a fund provided as a guarantee for transaction limits on M-Banking services.

Abandoned assets are fixed assets in the form of land property owned by PT Bank NTB Syariah but not used for the bank's business activities. The land is located in Tanjung-North Lombok, Selong, Maluku, Dompu, and Manggelewa.

16. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/ December 31, 2024	
4.346.430.955	4.346.430.955	Transfer settlement
18.027.236.102	18.027.236.102	ATM bersama principle liabilities
53.070.517.281	53.070.517.281	Other settlement
4.277.347.354	4.277.347.354	Third parties liabilities
215.878.863	215.878.863	Fee to be settled
		State treasury department
		and cash office liabilities
177.215.533	177.215.533	Others
5.280.209.136	5.280.209.136	
85.394.835.224	85.394.835.224	Total

Other settlement consist of cash settlement account level I and II regional state which will be issued in accordance with the mandate letter, of the regional state cash account and does not earn interest.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Penampungan transfer terdiri dari kiriman uang yang akan diselesaikan dan deposito yang jatuh tempo.

Liabilitas kepada Kantor Bendahara dan Kas Negara merupakan hasil penerimaan pajak dari para wajib pajak baik perorangan maupun perusahaan yang diterima Bank sebagai bank persepsi.

Liabilitas kepada pihak ketiga merupakan pembayaran kepada pihak ketiga yang akan diselesaikan segera.

Lain-lain merupakan penampungan pembayaran pembiayaan kolektif beserta penampungan pembiayaan sindikasi.

16. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY (continued)

Transfer settlement consists of remittances to be completed and deposits that are due.

Liabilities to the Treasury Department and State Cash Office were tax payments received from individuals or companies by the Bank as a collecting bank.

Third parties liabilities were payment to third parties that will be settled immediately.

Other represents collective financing payment collection along with syndicated financing collection.

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

	31 Desember/ December 31, 2025
Deposito berjangka	9.645.704.321
Surat berharga yang diterbitkan	101.614.408
Pinjaman yang diterima	198.959.081
Jumlah	9.946.277.810

Merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *Shahibul Maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

	31 Desember/ December 31, 2024	
	9.032.534.352	Time deposits
	26.309.563	Securities issued
	789.846.387	Fund borrowings
	9.848.690.302	Total

Is a profit sharing that has not been shared by the Bank to *Shahibul Maal* for the portion of the Bank's profit from the business that has been set aside from the management of customer *mudharabah* funds.

18. SIMPANAN WADIAH

	31 Desember/ December 31, 2025
Giro Wadiah	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	102.363.669.803
	102.363.669.803
Tabungan Wadiah	
Pihak berelasi	3.772.599
Pihak ketiga	159.167.253.787
	159.171.026.386
Jumlah	261.534.696.189

Giro wadiah merupakan giro *wadiah yaddhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Bonus untuk giro wadiah Rupiah adalah nihil per 31 Desember 2025 dan 2024.

18. WADIAH DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2024	
	966.878.165	Wadiah current deposits
	62.793.906.000	Related parties
	63.760.784.164	Third parties
		Wadiah saving deposits
	3.491.488	Related parties
	163.781.675.532	Third parties
	163.785.167.020	
	227.545.951.184	Total

Wadiah current deposits represent wadiah *yaddhamanah* in which depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy. Annual bonuses for Rupiah wadiah current deposits are nil for December 31, 2025 and 2024.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN WADIAH (lanjutan)

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan dana dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

19. KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN

Berdasarkan jenisnya, kewajiban kepada bank lain terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025
Giro Wadiah	
Pihak ketiga	21.996.126
Tidak terdapat kewajiban kepada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024.	

20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2025
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Timur Tbk	-
PT Bank Aceh Syariah	-
	-
Sertifikat Deposito Syariah	
Badan Pengelola Tabungan	
Perumahan Rakyat (BP Tapera)	8.334.563.571
Jumlah	8.334.563.571

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember/ December 31, 2025
Badan Pengelola Tabungan	
Perumahan Rakyat	546.588.665.515
PT Sarana Multigriya	
Finansial (Persero)	428.441.695.008
Badan Pengelola Keuangan Haji	-
Jumlah	975.030.360.523

18. WADIAH DEPOSITS (continued)

Wadiah savings deposits represent deposits in Rupiah which can be distributed with bonus with the Bank's policy.

19. OBLIGATIONS TO OTHER BANK

Based on type, obligations to other banks consist of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	22.031.732	Wadiah current deposits
		<i>Third parties</i>
<i>There are no obligations to other banks which blocked and pledge as a financing collateral As of December 31, 2025 and 2024.</i>		

20. SECURITIES ISSUED

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
	100.000.000.000	<i>Jawa Timur Tbk</i>
	100.000.000.000	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
	200.000.000.000	
		Sharia Certificate of Deposit
		<i>Public Housing Savings</i>
	2.388.910.000	<i>Management Agency</i>
		<i>(BP Tapera)</i>
	202.388.910.000	Total

21. FUND BORROWING

	31 Desember/ December 31, 2024	
		<i>Public Housing Savings</i>
	535.698.866.327	<i>Management Agency</i>
		<i>PT Sarana Multigriya</i>
	219.736.740.986	<i>Finansial (Persero)</i>
		<i>Haji Financial</i>
	200.000.000.000	<i>Management Institution</i>
	955.435.607.313	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman yang diterima dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

Pada tanggal 18 Desember 2020, Bank menerima pembiayaan dari Badan Pengelola Keuangan Haji dengan nomor perjanjian No. 24/BPKH/XII/2020 dan No. PJ.01/13/70/60/0275/2020 dengan akad pembiayaan *mudharabah muqayyadah* dengan fasilitas plafon pembiayaan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan nisbah bagi hasil sebesar 70% dengan jangka waktu 63 bulan atau hingga Desember 2025. Pembiayaan ini digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan kepada Aparatur Sipil Negara dengan akad *murabahah, wakalah, ijarah, Ijarah Muttahiyah bit Tamliq* atau MMQ.

Pinjaman ini telah lunas pada bulan Desember 2025.

b. Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat

Pada tanggal 23 Desember 2024, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama sama antara BP Tapera dengan Bank NTB Syariah Nomor 30/PKS/BP-TPR/IV/12/2024 dan SPJ/0294/03/50/2024 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan. Jangka waktu perjanjian ini berlangsung hingga 31 Desember 2025 dengan porsi dana 75% milik BP Tapera dan 25% adalah milik Bank.

Pada tanggal 23 Desember 2025, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama sama antara BP Tapera dengan Bank NTB Syariah Nomor 46/PKS/BP-TPR/IV/12/2025 dan SPJ/0766/03/50/2025 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan. Jangka waktu perjanjian ini berlangsung hingga 31 Desember 2026 dengan porsi dana 75% milik BP Tapera dan 25% adalah milik Bank.

21. FUND BORROWING (continued)

a. Borrowing facility from Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)

On December 18, 2020, the Bank received financing from the Hajj Financial Management Agency with agreement number No. 24/BPKH/XII/2020 and No. PJ.01/13/70/60/0275/2020 with a *mudharabah muqayyadah* financing contract with a plafond Rp1,000,000,000,000 with a profit sharing ratio of 70% with a term of 63 months or until December 2025. This financing is used to facilitate financing to State Civil Apparatus with *murabahah, wakalah, ijarah, Ijarah Muttahiyah bit Tamliq* or MMQ contracts.

This Borrowings has been paid in December 2025.

b. Public Housing Savings Management Agency

On December 23, 2024, the Bank has signed a cooperation agreement between BP Tapera and Bank NTB Syariah Number 30/PKS/BP-TPR/IV/12/2024 and SPJ/0294/03/50/2024 concerning the Distribution of Housing Financing Liquidity Facility Funds through prosperous home ownership credit for high-income communities. The term of this agreement lasts until December 31, 2025 with a portion of funds of 75% belonging to BP Tapera and 25% belonging to the Bank.

On December 23, 2025, the Bank has signed a cooperation agreement between BP Tapera and Bank NTB Syariah Number 46/PKS/BP-TPR/IV/12/2025 and SPJ/0766/03/50/2025 concerning the Distribution of Housing Financing Liquidity Facility Funds through prosperous home ownership credit for high-income communities. The term of this agreement lasts until December 31, 2026 with a portion of funds of 75% belonging to BP Tapera and 25% belonging to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Pada tanggal 19 Januari 2024, Bank telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan nomor perjanjian No. 021/FLPP/PP/SMF-BPD.NTBSy/II/2024 dan No. SPJ/0021/11/50/2024.

Jangka waktu fasilitas pembiayaan paling lama 20 tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pembiayaan, dengan Nisbah bagi hasil untuk *Shahibul Maal* sebesar 22,25% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik selama *availability period* dengan *equivalen* sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan Pendapatan Yang Dibagihasilkan.

Pada tanggal 29 April 2024, Bank juga telah menandatangani perjanjian *uncommitted facility line* pembiayaan *mudharabah muqayyadah* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (persero) dengan akta perjanjian No. 106 yang dibuat di Kantor Notaris Fikry Said, S.H di Mataram. Fasilitas pembiayaan yang diberikan yaitu dengan limit setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000 yang bersifat *non revolving* dengan nisbah yang dihitung berdasarkan proyeksi pendapatan bagi hasil yang diberlakukan pada penarikan fasilitas pembiayaan masing-masing *batch*.

Fasilitas pembiayaan ini diikat secara fidusia dengan akta No.107 yang dibuat di Kantor Notaris Fikry Said, S.H di Mataram dengan nilai penjaminan jaminan fidusia adalah sebesar Rp625.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Bank dengan rentang 2 sampai 3 tahun dengan *equivalent* rate sebesar 6,95% sampai 7,15%.

Pada tanggal 13 Maret 2025 Bank telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dengan PKS No.067/FLPP/PP/SMF-NTBS/III/2025 dan No.SPJ/0070/03/50/2025. Jangka waktu perjanjian ini yaitu selama 12 bulan.

Ikhtisar perubahan saldo pinjaman yang diterima:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	955.435.607.313
Pencairan	324.416.730.000
Pembayaran	(304.821.976.790)
Jumlah	975.030.360.523

21. FUND BORROWING (continued)

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

On January 19, 2024, the Bank signed a cooperation agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in the context of distributing PPR Sejahtera for low-income communities with agreement number No. 021/FLPP/PP/SMF-BPD.NTBSy/II/2024 and No. SPJ/0021/11/50/2024.

The maximum term of the financing facility is 20 years from the date of disbursement of the financing facility, with a profit sharing ratio for *Shahibul Maal* of 22.25% calculated from the Projected Profit Sharing Income for the Financing Facility drawn during the availability period with an equivalent of 4.45% per year with the Revenue Shared.

On April 29, 2024, the Bank has also signed an *uncommitted facility line* agreement for *mudharabah muqayyadah* financing with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with deed of agreement No. 106 made at the Notary Office of Fikry Said, S.H in Mataram. The financing facility provided is with a maximum limit of Rp500,000,000,000 which is *non-revolving* with a ratio calculated based on the projected profit sharing income applied to the withdrawal of each batch of financing facilities.

This financing facility is bound by fiduciary with deed No. 107 made at the Notary Office of Fikry Said, S.H in Mataram with a fiduciary guarantee value of Rp625,000,000,000.

The term of the financing facility received by the Bank is 2 to 3 years with an equivalent rate of 6.95% to 7.15%.

On March 13, 2025, the Bank signed a cooperation agreement with PT Sarana Multigriya Finansial in the context of distributing PPR Sejahtera for Low-Income Communities with PKS No.067/FLPP/PP/SMF-NTBS/III/2025 and No.SPJ/0070/03/50/2025. The term of this agreement is for 12 months.

Summary of changes in loan balances received:

	31 Desember/ December 31, 2024	
1.034.445.399.950		Beginning balance
185.330.992.500		Disbursement
(264.340.785.137)		Payment
955.435.607.313		Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

**a. Surat ketetapan pajak
Tahun pajak 2020**

Pada tahun 2024, Bank menerima surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak tahun fiskal 2020, yang terdiri dari:

- (i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No.00008/206/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp5.246.625.489 yang terdiri dari pokok sebesar Rp3.688.572.476 dan sanksi administratif sebesar Rp1.558.053.013. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.
- (ii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 No.00030/201/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp4.139.912.042 yang terdiri dari pokok sebesar Rp2.910.511.840 dan sanksi administratif sebesar Rp1.229.400.202. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.
- (iii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 final No.00001/243/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp274.200.017 yang terdiri dari pokok sebesar Rp192.772.790 dan sanksi administratif sebesar Rp81.427.227. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.
- (iv) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 No.00036/203/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp963.669.762 yang terdiri dari pokok sebesar Rp677.495.614 dan sanksi administratif sebesar Rp286.174.148. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.
- (v) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23 tanggal 28 Mei 2024 Tahun Fiskal 2020 sebesar Rp600.000. Atas STP tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.
- (vi) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2 No.00025/240/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp2.173.554.501 yang terdiri dari pokok sebesar Rp1.528.089.497 dan sanksi administratif sebesar Rp645.465.004. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

22. TAXATION

**a. Tax assessment letter
Fiscal year 2020**

In 2024, the Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2020, which consists of:

- (i) Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00008/206/20/911/24 dated May 28, 2024 for the tax period January to December 2020 amounting to Rp5,246,625,489 consisting of a principal of Rp3,688,572,476 and administrative sanctions of Rp1,558,053,013. The SKPKB has been charged in 2024.
- (ii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 No.00030/201/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted to Rp4,139,912,042 consisting of a principal of Rp2,910,511,840 and administrative sanctions of Rp1,229,400,202. The SKPKB has been charged in 2024.
- (iii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 final No.00001/243/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted to Rp274,200,017 consisting of a principal of Rp192,772,790 and administrative sanctions of Rp81,427,227. The SKPKB has been charged in 2024.
- (iv) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 23 No.00036/203/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted Rp963,669,762 consisting of a principal of Rp677,495,614 and administrative sanctions of Rp286,174,148. The SKPKB has been charged in 2024.
- (v) Tax Collection Letter (STP) Income Tax Article 23 dated May 28, 2024 for Fiscal Year 2020 for Rp600,000. The STP has been charged in 2024.
- (vi) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Final Income Tax Article 4 (2) No.00025/240/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted to Rp2,173,554,501 consisting of a principal of Rp1,528,089,497 and administrative sanctions of Rp645,465,004. The SKPKB has been charged in 2024.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

**a. Surat ketetapan pajak (lanjutan)
Tahun pajak 2020 (lanjutan)**

- (vii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No.00020/207/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Masa Pajak Januari sampai Desember 2020 sebesar Rp1.921.787.731 yang terdiri dari pokok sebesar Rp1.351.088.112 dan sanksi administratif sebesar Rp570.699.619. Atas SKPKB tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.
- (viii) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00038/107/20/911/24 tanggal 28 Mei 2024 Tahun Fiskal 2020 sebesar Rp280.317.647. Atas STP tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

b. Permintaan penjelasan atas data atau keterangan

Pada tahun 2025, Bank melakukan pembayaran atas sanksi Surat Tagihan Pajak atas Data dan atau Keterangan (SP2DK) tahun 2021 yang telah diselesaikan pembayaran pokoknya pada tahun 2024. Surat tagihan pajak No.00001/106/21/911/25 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp447.066.159, Surat tagihan pajak No.00001/101/21/911/25 atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp30.252.416 telah dibayarkan pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, Bank menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan atau Keterangan (SP2DK) No.S-655/P2DK/KPP.3101/2025 tanggal 30 Juni 2025 tentang penelitian terhadap data/keterangan untuk tahun pajak 2022. Setelah melalui validasi, didapati temuan pajak kurang bayar sesuai dengan berita acara No.BA-180/P2DK/KPP.310105/2025 untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp2.856.151.980, pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp191.089.663, pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp1.886.492.322 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp61.505.925. Atas pembayaran pokok tersebut telah dibayarkan pada tahun 2025.

Bank melakukan pembayaran surat tagihan pajak atas sanksi Surat Permintaan Penjelasan atas Data atau Keterangan (SP2DK) tahun 2022 dengan rincian Surat Tagihan Pajak No.00077/106/22/911/25 tanggal 13 Oktober 2025 sebesar Rp664.912.180, Surat Tagihan Pajak No.00012/103/22/911/25 tanggal 13 Oktober 2025 sebesar Rp45.402.903, Surat Tagihan Pajak No.00033/107/22/911/25 tanggal 13 Oktober 2025 sebesar Rp14.466.193 dan Surat Tagihan Pajak No.00069/101/22/911/25 tanggal 13 Oktober 2025 sebesar Rp448.230.575. Seluruh tagihan pajak tersebut telah dibayarkan pada tahun 2025.

22. TAXATION (continued)

**a. Tax assessment letter (continued)
Fiscal year 2020 (continued)**

- (vii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax (VAT) No.00020/207/20/911/24 dated May 28, 2024 tax period January to December 2020 amounted to Rp1,921,787,731 consisting of a principal of Rp1,351,088,112 and administrative sanctions of Rp570,699,619. The SKPKB has been charged in 2024.
- (viii) Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax (VAT) No.00038/107/20/911/24 dated May 28, 2024 for Fiscal Year 2020 for Rp280,317,647. The STP has been charged in 2024.

b. Request for explanation of data or information

In 2025, the Bank made Tax Collection Letter on Requests for Explanations Regarding Data and/or Information (SP2DK) for 2021, for which the principal payments had been completed in 2024. Tax invoice No.00001/106/21/911/25 for corporate income tax amounting to Rp447,066,159, tax invoice No.00001/101/21/911/25 for income tax under Article 21 amounting to Rp30,252,416 has been paid in 2025.

In 2025, the Bank received a Request for Clarification of Data and or Information (SP2DK) No.S-655/P2DK/KPP.3101/2025 dated June 30, 2025, regarding research on data/information for the 2022 tax year. After validation, it was found that there was an underpayment of tax in accordance with official report No.BA-180/P2DK/KPP.310105/2025 for corporate income tax amounting to Rp2,856,151,980, income tax under Article 23 amounting to Rp191,089,663, income tax under Article 21 amounting to Rp1,886,492,322, and value-added tax amounting to Rp61,505,925. The principal amount has been paid in 2025.

The bank made a payment of tax bills for penalties on Requests for Clarification of Data or Information (SP2DK) for 2022, with details of STP number 00077/106/22/911/25 dated October 13, 2025, amounting to Rp 664,912,180, STP No. 00012/103/22/911/25 dated October 13, 2025, amounting to IDR 45,402,903, tax invoice No.00033/107/22/911/25 dated October 13, 2025, amounting to Rp14,466,193, and tax invoice No.00069/101/22/911/25 dated October 13, 2025, amounting to Rp448,230,575. All of these tax bills were paid in 2025.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Permintaan penjelasan atas data atau keterangan (lanjutan)

Kantor pajak telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP3P2DK) No.S-768/KPP.3101/2025 tanggal 26 September 2025 sebagai penyelesaian atas Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan atau Keterangan (SP2DK) No.S-655/P2DK/KPP.3101/2025.

Pada tahun 2024, Bank menerima surat permintaan penjelasan atas data atau keterangan dari pihak fiskus sesuai dengan surat No.S-779/P2DK/KPP.3101/2024 tanggal 5 Juni 2024 tentang perbedaan perhitungan pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 21. Setelah melalui validasi, maka didapati bahwa kurang setor atas pajak penghasilan badan sebesar Rp2.328.657.739 yang terdiri dari pokok sebesar Rp1.881.591.580 dan sanksi administratif sebesar Rp447.066.159. Sedangkan kurang setor atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp165.959.180 yang terdiri dari pokok sebesar Rp134.097.592 dan sanksi administratif sebesar Rp31.861.588. Atas kekurangan setor pajak tersebut telah dibebankan pada tahun 2024.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, pemerintah menerbitkan UU No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

c. Taksiran tagihan pajak

	31 Desember/ December 31, 2025
Lebih bayar pajak penghasilan badan:	
Tahun 2025	28.417.315.763
Jumlah	28.417.315.763

d. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak penghasilan:	
PPh pasal 4 (2)	1.101.922.760
PPh pasal 21	485.306.510
Penampungan PPN	468.799.396
PPh pasal 23	383.212.600
PPh pasal 25	-
PPh pasal 29	-
Jumlah	2.439.241.266

22. TAXATION (continued)

b. Request for explanation of data or information

The tax office has issued a Notification Letter on the Progress of the Request for Explanation of Data and/or Information (SP3P2DK) No.S-768/KPP. 3101/2025 dated September 26, 2025 as a resolution of the Request for Clarification of Data and/or Information (SP2DK) No.S-655/P2DK/KPP.3101/2025.

In 2024, the Bank received a letter requesting an explanation of data or information from the tax authorities in accordance with letter No.S-779/P2DK/KPP.3101/2024 dated June 5, 2024 regarding differences in the calculation of corporate income tax and income tax article 21. After validation, it was found that the underpayment of corporate income tax amounted to Rp2,328,657,739 consisting of a principal of Rp1,881,591,580 and administrative sanctions of Rp447,066,159. Meanwhile, underpayment of income tax article 21 amounted to Rp165,959,180 consisting of principal of Rp134,097,592 and administrative sanctions of Rp31,861,588. The tax underpayment has been charged in 2024.

On October 29, 2021, the government issued Law No. 7 of 2021 concerning the harmonization of tax regulations. The regulation stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect from the 2022 tax year onwards.

c. Estimated tax receivables

	31 Desember/ December 31, 2024
Over payment of corporate income tax:	
Year 2025	-
Total	-

d. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Income tax:
		Income tax article 4 (2)
		Income tax article 21
		VAT collection
		Income tax article 23
		Income tax article 25
		Income tax article 29
		Total
	1.618.243.521	
	663.483.122	
	-	
	197.907.946	
	4.226.885.520	
	13.124.785.572	
	19.831.305.680	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan badan

e. Corporate income tax

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban pajak kini	(4.082.523.500)	(78.553.410.980)	Current taxes expenses
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(2.856.151.980)	-	Current tax - adjustment income tax previously
Beban pajak tangguhan	(5.468.815.651)	7.364.061.255	Deferred taxes expenses
Jumlah	(12.407.491.131)	(71.189.349.725)	Total
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			
A reconciliation between income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:			
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	18.797.816.953	287.057.925.088	Profit before income tax
Beda waktu			Timing difference
Liabilitas imbalan kerja	12.301.015.229	3.957.824.278	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset hak guna	3.194.735.439	(52.332.476)	Depreciation of right of use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	3.538.705.053	54.768.615.320	Allowance for impairment losses - financing
Tunjangan hari raya	1.748.405.634	540.652.144	Holiday allowances
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	336.332.936	-	Pension fund and old service security
Amortisasi aset tak berwujud	236.453.835	36.370.363	Amortization of intangible assets
Jasa produksi	(20.419.746.995)	(30.489.046.630)	Productivity bonus
Cadangan penghargaan	(16.224.516.633)	3.618.263.506	Reserves for awards
Cadangan zakat	(6.878.464.311)	92.659.204	Zakat reserves
Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan bank lain	(2.691.173.148)	1.000.000.000	Allowance for impairment losses - placements of other banks
Jumlah beda waktu	(24.858.252.961)	33.473.005.709	Total Timing difference
Beda tetap			Permanent different
Dana peduli sosial kemasyarakatan	10.438.821.270	10.086.431.826	Community social care fund
Pajak Kurang bayar	3.840.510.845	17.115.105.884	Underpayment taxes
Promosi	1.215.208.485	-	Promotion
Representasi dan jamuan	171.735.830	851.614.924	Representation and hospitality
PPh pasal 4 (2)	7.204.504	-	Income tax article 4 (2)
Pendapatan sewa	(72.045.045)	-	
Lainnya	9.015.925.432	8.476.875.732	Others
Jumlah beda tetap	24.617.361.321	36.530.028.366	Total permanent differences
Laba kena pajak	18.556.925.313	357.060.959.162	Taxable income
Dibulatkan	18.556.925.000	357.060.959.000	Rounded

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
22% x Rp18.556.925.000	(4.082.523.500)	-	22% x Rp18,556,925,000
22% x Rp357.060.959.000	-	(78.553.410.980)	22% x Rp357,060,959,000
Jumlah pajak kini	(4.082.523.500)	(78.553.410.980)	Total current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less prepaid tax expense:</i>
Pajak penghasilan pasal 25	32.297.205.820	65.387.090.780	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 23	202.633.443	41.534.628	<i>Income tax article 23</i>
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan	28.417.315.763	(13.124.785.572)	Over (under) payment of corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self-assessment system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

f. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

f. Tax rate reconciliation

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the three-month periods ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	18.797.816.953	287.057.925.088	<i>Income before tax per statement of profit or loss</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	(4.135.519.730)	(63.152.743.519)	<i>Tax calculated at single rates</i>
Beda waktu	(24.858.252.961)	33.473.005.709	<i>Permanent different</i>
Beda tetap	24.617.361.321	36.530.028.366	<i>Timing difference</i>
Pajak kini	(4.082.523.500)	(78.553.410.984)	<i>Current tax</i>
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(2.856.151.980)	-	<i>Current tax - adjustment income tax previously</i>
Pajak tangguhan	(5.468.815.651)	7.364.061.255	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	(12.407.491.131)	(71.189.349.729)	Tax income tax expense

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

22. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities of the Banks As of December 31, 2025 and 2024 are:

31 Desember/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan pasca kerja	16.899.971.759	2.706.223.350	636.642.632	-	20.242.837.741
					Employee benefits liabilities
Tunjangan hari raya	2.563.524.158	384.649.239	-	-	2.948.173.397
					Holiday allowances
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	2.119.411.126	778.515.112	-	-	2.897.926.238
					Allowance for impairment losses - financing
Penyusutan aset hak guna	(11.513.145)	702.841.797	-	-	691.328.652
					Depreciation of right of use assets
Jasa produksi	4.843.812.257	(4.492.344.339)	-	-	351.467.918
					Productivity bonus
Cadangan penghargaan	3.894.209.908	(3.569.393.659)	-	-	324.816.249
					Reserves for awards
Pendapatan/kerugian penurunan properti terbengkalai	229.896.370	-	-	-	229.896.370
					Impairment income/loss of abandoned property
Cadangan zakat	1.619.301.116	(1.513.262.148)	-	-	106.038.968
					Zakat reserves
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	-	73.993.246	-	-	73.993.246
					Pension fund and old service security
Amortisasi aset takberwujud	8.001.480	52.019.844	-	-	60.021.324
					Amortization of intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan bank lain	596.200.000	(592.058.093)	-	-	4.141.907
					Allowance for impairment losses - placements of other banks
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	-	-	(717.717.979)	691.599.159	(26.118.820)
					Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Aset pajak tangguhan - bersih	32.762.815.029	(5.468.815.651)	(81.075.347)	691.599.159	27.904.523.190
					Total deferred tax assets - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (continued)

31 Desember/ December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Jasa produksi	11.551.402.516	(6.707.590.259)	-	4.843.812.257	Productivity bonus
Tunjangan hari raya	2.444.580.686	118.943.472	-	2.563.524.158	Holiday allowances
Imbalan pasca kerja	16.248.584.975	870.721.341	(219.334.557)	16.899.971.759	Employee benefits liabilities
Pendapatan/kerugian penurunan properti terbengkalai	229.896.370	-	-	229.896.370	Impairment income/loss of abandoned property
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	(9.929.684.244)	12.049.095.370	-	2.119.411.126	Allowance for impairment losses - financing
Cadangan zakat	1.598.916.091	20.385.025	-	1.619.301.116	Zakat reserves
Penyusutan aset hak guna	-	(11.513.145)	-	(11.513.145)	Depreciation of right of use assets
Amortisasi aset takberwujud	-	8.001.480	-	8.001.480	Amortization of intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan bank lain	376.200.000	220.000.000	-	596.200.000	Allowance for impairment losses - placements of other banks
Cadangan penghargaan	3.098.191.937	796.017.971	-	3.894.209.908	Reserves for awards
Aset pajak tangguhan - bersih	25.618.088.331	7.364.061.255	(219.334.557)	32.762.815.029	Total deferred tax assets - net

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

23. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa	31.150.175.661	15.186.827.263	Leases Liability
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	16.173.001.478	19.222.023.113	Provision of THR and other employee expenses
Lainnya yang akan diselesaikan	4.785.081.543	8.112.023.148	Other will be completed
Pendapatan administrasi diterima dimuka	3.203.162.489	5.686.353.785	Accrued provision income
Dana kebajikan	2.252.120.229	1.407.486.204	Qardhul hasan funds
Cadangan jasa produksi	1.597.581.446	22.017.328.441	Allowance for production bonus Allowance for
Utang kepada pemegang saham	1.591.414.979	1.502.849.912	Shareholders loan
Cadangan penghargaan pengurus	1.476.437.496	17.700.954.129	managements rewards
Zakat	481.995.307	7.360.459.618	Zakat
Cadangan dana pensiun dan tunjangan hari tua	336.332.936	-	Pension fund and old service security
Lain-lain	9.368.017.458	12.165.533.318	Other
Jumlah	72.415.321.022	110.361.838.931	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan keterkaitan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025
Tabungan mudharabah	
Tabungan mudharabah - bukan bank	
Pihak berelasi	2.560.217.984
Pihak ketiga	3.582.864.776.009
	<u>3.585.424.993.993</u>
Tabungan mudharabah - bank	
Pihak ketiga	113.025.046.326
Jumlah	<u>3.698.450.040.319</u>
Giro mudharabah	
Giro mudharabah - bukan bank	
Pihak berelasi	2.812.872.999.563
Pihak ketiga	350.887.123.950
	<u>3.163.760.123.513</u>
Giro mudharabah - bank	
Pihak ketiga	8.716.441.503
Jumlah	<u>3.172.476.565.016</u>

b. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember/ December 31, 2025
Deposito mudharabah	
1 Bulan	67.563.331.024
3 Bulan	697.089.037.000
6 Bulan	2.131.875.335.928
12 Bulan	4.142.490.637.137
≥ 12 Bulan	8.944.923.860
Jumlah	<u>7.047.963.264.949</u>

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/ December 31, 2025
Deposito mudharabah	
< 1 bulan	468.429.640.474
1 - < 3 bulan	1.653.279.304.625
3 - < 6 bulan	2.842.234.146.428
6 - < 12 bulan	2.082.832.631.422
12 - 24 bulan	1.187.542.000
	<u>7.047.963.264.949</u>

24. SYIRKAH TEMPORARY FUNDS (continued)

a. Based on type and relationship (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	
Mudharabah saving deposits		
Mudharabah saving deposits - non bank		
Related parties	8.643.734.704	
Third parties	3.738.669.257.684	
	<u>3.747.312.992.388</u>	
Mudharabah saving deposits - bank		
Third parties	91.074.691.348	
Total	<u>3.838.387.683.736</u>	
Mudharabah current deposits		
Mudharabah current deposits - non bank		
Related parties	1.176.762.677.231	
Third parties	403.483.208.733	
	<u>1.580.245.885.964</u>	
Mudharabah current deposit - bank		
Third parties	5.766.217.111	
Total	<u>1.586.012.103.075</u>	

b. Based on time period

	31 Desember/ December 31, 2024	
Mudharabah time deposits		
1 Months	731.410.266.334	
3 Months	723.851.086.000	
6 Months	2.103.000.060.865	
12 Months	3.402.264.543.000	
≥ 12 Months	8.953.123.860	
Total	<u>6.969.479.080.059</u>	

c. Based on the period to maturity

	31 Desember/ December 31, 2024	
Mudharabah time deposits		
< 1 month	617.282.990.425	
1 - < 3 month	1.771.359.866.974	
3 - < 6 month	1.889.061.621.375	
6 - < 12 month	2.598.140.220.925	
12 - 24 month	93.634.380.360	
	<u>6.969.479.080.059</u>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

d. Kisaran tingkat bagi hasil

	31 Desember/ December 31, 2025
Deposito <i>mudharabah</i>	2,14% - 4,98%
Tabungan <i>mudharabah</i>	0,24% - 3,43%
Giro <i>mudharabah</i>	0,79% - 2,06%

e. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2025
Deposito <i>mudharabah</i>	5,94%
Tabungan <i>mudharabah</i>	0,55%
Giro <i>mudharabah</i>	0,70%

24. SYIRKAH TEMPORARY FUNDS (continued)

d. The range rate of profit sharing

	31 Desember/ December 31, 2024	
	2,16% - 5,00%	<i>Mudharabah time deposits</i>
	0,43% - 3,45%	<i>Mudharabah saving deposits</i>
	0,80% - 2,59%	<i>Mudharabah current deposits</i>

e. Revenue sharing per annum

	31 Desember/ December 31, 2024	
	7,15%	<i>Mudharabah time deposits</i>
	1,14%	<i>Mudharabah saving deposits</i>
	1,55%	<i>Mudharabah current deposits</i>

25. MODAL SAHAM

Modal Saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank NTB No.14 tanggal 30 November 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Abdullah S.H., telah diputuskan perubahan modal dasar bank dari Rp1.000.000.000.000 yang terdiri dari 950.000.000.000 saham seri A dan 50.000.000.000 saham seri B menjadi Rp2.500.000.000.000 yang terdiri dari 250.000.000 saham seri A. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0115452 Tahun 2017 tertanggal 23 Januari 2017. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 26 Juli 2023 dibuat oleh Notaris Dewi Permatasari, S.H.,M.Kn telah diputuskan perubahan anggaran dasar bank dari Rp2.500.000.000.000 yang terdiri dari 250.000.000 saham seri A menjadi Rp3.000.000.000.000 terdiri atas 300.000.000 saham seri A. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0107640.

25. SHARE CAPITAL

The Bank's share capital As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Authorized capital

Based on the Deed of Meeting PT Bank NTB No.14 dated November 30, 2016, by Notary Abdullah, S.H., authorised capital has been changed from Rp1,000,000,000,000 which consists of 950,000,000,000 series A shares and 50,000,000,000 series B shares to Rp2,500,000,000,000 which consists of 250,000,000 series A shares. The amendment on articles of association has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0115452 Year 2017 dated January 23, 2017. The decision was made to amend the bank's articles of association from Rp2,500,000,000,000, consisting of 250,000,000 series A shares, to Rp 3,000,000,000,000, consisting of 300,000,000 series A shares, based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 11 dated July 26, 2023, made by Notary Dewi Permatasari, S.H., M.Kn. By letter No. AHU-AH.01.03-0107640, the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved this modification to the Articles of Association.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

b. Pemegang saham

b. Shareholders

Susunan pemegang saham Bank pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's shareholders As of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

2025				
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	41.848.510	41,53%	418.485.100.000	Nusa Tenggara Barat Province Government
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Lombok Timur	7.964.683	7,90%	79.646.830.000	Regency of Lombok Timur
Kabupaten Sumbawa	7.465.017	7,41%	74.650.170.000	Regency of Sumbawa
Kabupaten Dompu	7.127.571	7,07%	71.275.710.000	Regency of Dompu
Kabupaten Lombok Tengah	5.999.998	5,95%	59.999.980.000	Regency of Lombok Tengah
Kabupaten Lombok Barat	5.068.953	5,03%	50.689.530.000	Regency of Lombok Barat
Kabupaten Lombok Utara	4.196.163	4,16%	41.961.630.000	Regency of Lombok Utara
Kabupaten Bima	4.001.826	3,97%	40.018.260.000	Regency of Bima
Kabupaten Sumbawa Barat	8.964.328	8,90%	89.643.280.000	Regency of Sumbawa Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.921.568	3,89%	39.215.680.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Mataram	2.709.713	2,69%	27.097.130.000	Municipality of Mataram
Kota Bima	1.506.761	1,50%	15.067.610.000	Municipality of Bima
Jumlah	100.775.091	100,00%	1.007.750.910.000	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pemegang saham

Susunan pemegang saham Bank pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (continued)

b. Shareholders

The composition of the Bank's shareholders As of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024			
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	41.848.510	43,70%	418.485.100.000	Nusa Tenggara Barat Province Government
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Lombok Timur	7.964.683	8,32%	79.646.830.000	Regency of Lombok Timur
Kabupaten Sumbawa	7.465.017	7,80%	74.650.170.000	Regency of Sumbawa
Kabupaten Dompu	7.127.571	7,44%	71.275.710.000	Regency of Dompu
				Regency of
Kabupaten Lombok Tengah	5.999.998	6,27%	59.999.980.000	Lombok Tengah
Kabupaten Lombok Barat	5.068.953	5,29%	50.689.530.000	Regency of Lombok Barat
Kabupaten Lombok Utara	4.196.163	4,38%	41.961.630.000	Regency of Lombok Utara
Kabupaten Bima	3.991.826	4,17%	39.918.260.000	Regency of Bima
				Regency of
Kabupaten Sumbawa Barat	3.964.328	4,14%	39.643.280.000	Sumbawa Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.921.568	4,09%	39.215.680.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Mataram	2.709.713	2,83%	27.097.130.000	Municipality of Mataram
Kota Bima	1.506.761	1,57%	15.067.610.000	Municipality of Bima
Jumlah	95.765.091	100,00%	957.650.910.000	Total

Tambahan modal disetor sebesar Rp50.100.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan Akta Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., No.6 tanggal 25 Juli 2025 dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0197908 tanggal 28 Juli 2025.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapatkan pengesahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat No.S-700/KO.1801/2025 tanggal 1 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Bank No.10 tanggal 24 Agustus 2024 dari Notaris Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., telah menyetujui dan menetapkan setoran modal PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku Bank Induk Kelompok Usaha Bank (KUB) dalam bentuk tunai sebesar Rp100.000.000.000 dengan harga saham sebesar Rp25.500 per lembar sehingga jumlah kepemilikan saham sejumlah 3.921.568 saham seri A atau seluruhnya sebesar Rp39.215.680.000. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0186341 tanggal 27 Agustus 2024.

The additional paid-in capital of Rp50,100,000,000 has been approved as share capital based on the Notarial Deed of Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., No.6 dated July 25, 2025 and recorded in the Legal Entity Administration System based on Letter No.AHU-AH.01.03-0197908 July 28, 2025.

The changes of issued and paid-up capital was approved by Financial Services Authority (OJK) based on letter No.S-700/KO.1801/2025 dated December 1, 2025.

Based on the Deed of Decree of the Bank's Shareholders No.10 dated August 24, 2024 from Notary Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., it was approved and determined that the capital deposit of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the Parent Bank of the Bank's Business Group (KUB) in the form of cash amounting to Rp100,000,000,000 with a share price of Rp25,500 per share so that the total share ownership amounted to 3,921,568 series A shares or a total of Rp39,215,680,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0186341 dated August 27, 2024.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pemegang saham (lanjutan)

Perubahan modal disetor Bank tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-472/KO.1801/2024 tanggal 9 Oktober 2024.

26. MODAL SUMBANGAN

	31 Desember/ December 31, 2025
IBS Bantuan Bank Indonesia	241.633.800
Lainnya	300.684.000
Jumlah	542.317.800

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Agio saham

	31 Desember/ December 31, 2025
Penjualan saham kepada:	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Timur Tbk	60.784.320.000
Jumlah	60.784.320.000

Agio saham adalah kekayaan bersih Perusahaan yang diperoleh dari penilaian atau penjualan saham di atas nilai nominalnya. Nilai agio saham diambil dari selisih harga jual dan harga beli suatu saham. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Bank yang telah diaktakan No.10 tanggal 24 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., notaris di Mataram.

25. SHARE CAPITAL (continued)

b. Shareholders (continued)

The change in the Bank's paid-up capital has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-472/KO.1801/2024 dated October 9, 2024.

26. DONATED CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2024	
	241.633.800	IBS Bantuan Bank Indonesia
	300.684.000	Others
	542.317.800	Total

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Agio Shares

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Sale of shares to:
		PT Bank Pembangunan Daerah
	60.784.320.000	Jawa Timur Tbk
	60.784.320.000	Total

Share agio is a Company's net worth obtained from the appraisal or sale of shares above their nominal value. The share premium value is taken from the difference between the selling price and the buying price of a share. Based on the Notarized Statement of Shareholders' Decision on Amendments to the Bank's Articles of Association No.10 dated August 24, 2024 made by Dewi Permatasari, S.H., M.Kn., notary in Mataram.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Tambahan modal disetor pemegang saham

b. Additional paid-in capital from stakeholders

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	15.877	15.877	Nusa Tenggara Barat Province Government
Pemerintah Kabupaten:			Government of Regencies:
Kabupaten Sumbawa Barat	10.356.720.940	50.000.000.940	Regency of Sumbawa Barat
Kabupaten Lombok Barat	10.000.001.414	1.414	Regency of Lombok Barat
Kabupaten Sumbawa	5.000.022.974	22.974	Regency of Sumbawa
Kabupaten Lombok Tengah	20.000	20.000	Regency of Lombok Tengah
Kabupaten Dompu	15.515	15.515	Regency of Dompu
Kabupaten Lombok Utara	14.526	14.526	Regency of Lombok Utara
Kabupaten Lombok Timur	8.288	8.288	Regency of Lombok Timur
Kabupaten Bima	2.579	100.002.579	Regency of Bima
Pemerintah Kota:			Government of Municipalities:
Kota Bima	12.290	12.290	Municipality of Bima
Kota Mataram	5.124	5.124	Municipality of Mataram
Jumlah	25.356.839.527	50.100.119.527	Total

Pada tahun 2025, terdapat penambahan modal disetor sejumlah Rp25.356.720.000 terdiri dari setoran modal tunai Pemerintah Kabupaten Sumbawa tanggal 16 September 2025 sebesar Rp5.000.000.000 tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Sumbawa No.1114 Tahun 2025, setoran modal tunai Pemerintah Kabupaten Lombok Barat tanggal 29 September 2025 sebesar Rp10.000.000.000 tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Lombok Barat No.100.3.3.2/531/BPKAD/2025 dan setoran modal tunai Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat tanggal 3 Desember 2025 senilai Rp10.356.720.000 tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Sumbawa Barat No.100.3.3.2.2496. Pada periode 31 Desember 2025 telah didefinisikan ke Modal Saham sebesar Rp50.000.000.000 dari setoran modal Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat dan sebesar Rp100.000.000 dari setoran modal Pemerintah Kabupaten Bima.

In 2025, there will be additional paid-in capital amounting to Rp25.356.720.000 consisting of cash capital deposits from the Sumbawa Regency Government dated September 16, 2025 amounting to Rp5,000,000,000 as stated in the Decree of the Regent of Sumbawa No.1114 Year 2025, cash capital deposits from the Lombok Barat Regency Government dated September 29, 2025 amounting to Rp10,000,000,000 as stated in the Decree of the Regent of Lombok Barat No.100.3.3.2/531/BPKAD/2025 and cash capital deposits from the Sumbawa Barat Regency Government dated December 3, 2025 amounting to Rp10,356,720,000 as stated in the Decree of the Regent of Sumbawa Barat No.100.3.3.2.2496. In the period December 31, 2025, share capital of Rp50,000,000,000 has been determined from the capital contribution of the Sumbawa Barat Regency Government and share capital of Rp100,000,000 has been determined from the capital contribution of the Bima Regency Government.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor pemegang saham (lanjutan)

Pada tahun 2024, terdapat penambahan modal disetor sejumlah Rp50.100.000.000 terdiri dari setoran modal tunai Pemerintah Kabupaten Bima tanggal 6 Agustus 2024 sebesar Rp100.000.000 tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Bima No.188.45/360/07.3, dan setoran modal tunai Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat tanggal 5 Desember 2024 senilai Rp50.000.000.000 tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Sumbawa Barat No.100.3.3.2.2432. Pada periode 31 Desember 2024 telah didefinisikan ke Modal Saham sebesar Rp3.940.060.000 dari setoran modal Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara.

c. Pengampunan pajak

Bank telah mengikuti program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2018 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan Bank sampai dengan tahun pajak berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Sehubungan dengan program tersebut, Bank telah memperoleh Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) sebagai berikut:

<u>No. SKPP</u>	<u>Jenis aset/ Aset type</u>	<u>Jumlah aset/ Total assets</u>	<u>Jumlah tebusan/ Amount of ransom</u>
KET - 0421/PP/ WPJ.31/2017	Peralatan Elektronik, Meubel/ <i>Electronic Equipment, Furniture</i>	20.000.000	1.000.000

28. SALDO LABA

Seperti dijelaskan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan Bank, dimana Bank telah mendapatkan izin perubahan kegiatan usaha yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang pada Surat Keputusan No.KEP-145/D.03/2018 tanggal 4 September 2018 tentang perubahan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Bank siap beroperasi secara penuh dan efektif memulai aktivitas perbankan syariah pada tanggal 22 September 2018 sebagai Bank Umum Syariah.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Additional paid-in capital from stakeholders (continued)

In 2024 there will be additional paid-in capital amounting to Rp50,100,000,000 consisting of cash capital deposits from the Bima Regency Government dated August 6, 2024 amounting to Rp100,000,000 as stated in the Decree of the Regent of Bima No. 188.45/360/07.3, and cash capital deposits from the West Sumbawa Regency Government dated December 5, 2024 worth Rp50,000,000,000 is stated in the Decree of the Regent of West Sumbawa No.100.3.3.2.2432. In the period December 31, 2024, share capital of Rp3,940,060,000 has been determined from the capital contribution of the Regional Government of North Lombok Regency.

c. Tax amnesty

The Bank has participated in the Tax Amnesty program as stipulated in Consultation No.11 Year 2018 on "Tax Amnesty" (Constitution) effective July 1, 2016, Tax amnesty is the abolition of taxes that should be owed, not subject to sanctions tax administrations and criminal sanctions in the field of taxation, by expressing assets and pay ransom as set in Constitution. The tax amnesty is granted on the Bank's tax liability until the tax year ends on December 31, 2015.

In connection with the program, the Bank has obtained Tax Amnesty Letter of Decision (SKPP) as follows:

28. RETAINED EARNINGS

As describe in Note 1a to the Bank's financial statements, where the Bank has obtained permission to change business activities that have been issued by the Financial Services Authority (OJK) as stated in Decree No.KEP-145/D.03/2018 dated September 4, 2018 concerning changes in the business activities of Conventional Commercial Banks to Sharia Commercial Banks. The Bank is ready to operate fully and effectively start sharia banking activities on September 22, 2018 as a Sharia Commercial Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO LABA (lanjutan)

Oleh karena itu, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.64/POJK.03/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, Bank harus menyajikan laporan keuangan awal sebagai sebuah Bank Syariah. Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.2/SEOJK.03/2017 tanggal 3 Januari 2017 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah, Bank harus menyajikan Laporan keuangan awal sebagai sebuah BUS yang menunjukkan laba rugi tahun berjalan dan laba rugi tahun lalu memiliki saldo Rp0 (nol rupiah) atau nihil.

28. RETAINED EARNINGS (continued)

Therefore, in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.64/POJK.03/2016 dated December 27, 2016 concerning Changes in Conventional Bank Business Activities to Sharia Banks, Banks must present initial financial statements as a Sharia Bank. In accordance with OJK Circular No. 2/SEOJK.03/2017 dated January 3, 2017 concerning Changes in Business Activities of Conventional Commercial Banks to Sharia Commercial Banks, Banks must present the initial financial statements as a Sharia Commercial Banks that show current year's profit and loss and profit and loss last year have a balance of Rp0 (zero rupiah) or nil.

29. PEMBAGIAN LABA DAN PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2025, sebagaimana tercantum dalam Akta No.18 oleh Notaris Dewi Permatasari, S.H., M.Kn pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

29. APPROPRIATION OF EARNING AND RETAINED EARNINGS

Based the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, as stated in notarial deed No.18 of Notary Dewi Permatasari, S.H., M.Kn, the shareholders have approved the use of the Bank's net profit for the year ended December 31, 2024 with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2025
Pembagian dividen	176.030.851.262
Cadangan umum	27.943.747.663
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	11.893.976.437
Jumlah	215.868.575.362

	31 Desember/ December 31, 2024	
	158.695.147.226	Dividend distribution
	39.516.736.201	General reserve
	13.780.028.617	Pension and annuity
	211.991.912.044	Total

Penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah sesuai Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2023, sebagaimana tercantum dalam Akta No.12 oleh Notaris Abdullah, S.H.

The use of net profit for the year ending December 31, 2023 is in accordance with the General Meeting of Shareholders on March 15, 2023, as stated in Deed No.12 by Notary Abdullah, S.H.

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

The dividend declared for each period was as follows:

	Jumlah/ Nominal
Didistribusi pada tahun 2025 untuk laba tahun 2024	176.030.851.262
Didistribusi pada tahun 2024 untuk laba tahun 2023	158.695.147.226

	Saham/ Shares	
	17.603.085	Distribution in 2025 for profit in 2024
	15.869.515	Distribution in 2024 for profit in 2023

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB **30. INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pendapatan bagi hasil	1.021.324.626.826	929.578.849.704	<i>Income from profit sharing</i>
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	175.317.013.336	164.119.316.797	<i>Murabahah margin income</i>
Pendapatan <i>ijarah</i>	63.823.210	10.080.169	<i>Income from ijarah</i>
Jumlah	1.196.705.463.372	1.093.708.246.670	Total

31. PENDAPATAN OPERASI UTAMA LAINNYA

31. OTHER MAIN OPERATING INCOME

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pendapatan FASBIS	144.831.521.924	108.993.448.530	<i>FASBIS income</i>
Pendapatan penempatan dari bank lain	44.198.651.430	46.136.863.152	<i>Income from placement from other banks</i>
Surat investasi <i>Mudharabah</i>	5.124.494.446	26.404.530.560	<i>Mudharabah investment letter</i>
Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i>	1.642.014	2.108.911	<i>Bank revenue as mudharib</i>
Jumlah	194.156.309.814	181.536.951.153	Total

32. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

32. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	485.959.994.760	466.620.976.756	<i>Profit sharing of time deposits mudharabah</i>
Bagi hasil giro <i>mudharabah</i>	53.335.146.492	37.850.010.005	<i>Profit sharing of mudharabah current deposits</i>
Bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i>	30.683.472.022	34.563.614.786	<i>Profit sharing of mudharabah savings deposits</i>
Jumlah	569.978.613.274	539.034.601.547	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2025
Administrasi	
Transaksi ATM	37.543.841.041
Tabungan dan giro	23.259.417.573
Musyarakah	22.826.317.963
Murabahah	2.525.445.556
Ijarah	6.500.000
Lainnya	1.343.157.054
	<u>87.504.679.187</u>
Jasa pembayaran	1.750.875.583
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbuku:	
Musyarakah	2.647.657.214
Murabahah	2.301.899.524
Komisi asuransi	9.367.615
Lainnya	3.204.977.700
Jumlah	<u>97.419.456.823</u>

33. OTHER OPERATING INCOME

	31 Desember/ December 31, 2024	
Administrative		
ATM transactions	38.003.992.770	
Saving deposits and demand deposits	24.611.737.228	
Musyarakah	24.919.988.698	
Murabahah	1.274.797.607	
Ijarah	6.000.000	
Others	1.242.989.732	
	<u>90.059.506.036</u>	
Payment services	4.065.381.765	
Recovery of receivables and financing written-off:		
Musyarakah	1.521.143.696	
Murabahah	2.282.723.429	
Insurance commission	50.723.701	
Others	3.108.315.375	
Total	<u>101.087.794.001</u>	

34. GAJI DAN TUNJANGAN

	31 Desember/ December 31, 2025
Tunjangan	53.170.789.528
Gaji dan upah	38.927.145.399
Tunjangan hari raya	15.875.113.410
Uang lembur	15.708.966.506
Dana tunjangan hari tua dan dana pensiun lembaga keuangan	11.893.976.437
Pengobatan	9.633.998.364
Tunjangan pajak penghasilan	6.816.414.466
Uang penggantian hak cuti	6.784.609.620
Penghargaan masa bakti pegawai	6.762.247.940
Penghargaan masa bakti pengurus	5.672.483.367
Masa persiapan pensiun	4.938.433.128
Cuti besar	3.925.809.768
Dana pensiun	3.701.222.775
Penghargaan purna bakti	2.287.248.540
Penghargaan emas	2.246.023.994
Santunan kematian	2.235.361.820
Jasa produksi	1.597.581.446
Program lainnya	370.834.561
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	336.332.936
Tenaga kontrak	208.167.599
Lainnya	5.023.041.935
Jumlah	<u>198.115.803.539</u>

34. SALARIES AND BENEFITS

	31 Desember/ December 31, 2024	
Allowance	46.177.954.945	
Salaries and wages old service security	39.053.478.688	
Holiday allowance	14.851.211.199	
Overtime	14.058.355.039	
Retirement allowance funds and pension funds of financial institutions	-	
Medical	8.828.891.252	
Income tax allowances	7.439.277.664	
Allowance of leave entitlements	8.615.548.445	
Employee service award	-	
Board service award	6.858.263.506	
Retirement preparation period	-	
Long - term compensated leaves	-	
Pension fund	-	
Retirement award	-	
Gold award program	1.013.981.946	
The death benefit	283.915.030	
Productivity bonus	22.010.953.370	
Other program	-	
Pension fund and old service security	-	
Contract labor	-	
Others	5.920.579.168	
Total	<u>175.112.410.251</u>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	36.460.965.223	33.438.097.427	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Premi asuransi	36.319.665.411	59.045.953.447	Insurance premiums
Komunikasi dan jaringan	35.582.728.772	27.932.700.796	Communication and networking
Alih daya	22.735.913.929	26.331.631.554	Outsourcing
Promosi	21.306.969.359	23.734.992.122	Promotion
Sewa	19.307.833.584	20.667.938.347	Rental
Perjalanan dinas	17.557.128.316	17.684.937.695	Business trip
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	17.064.013.663	8.877.757.003	Depreciation of right of use assets (Note 13)
Pendidikan dan pelatihan	15.093.302.530	14.848.865.897	Training and education
Iuran	15.974.645.597	25.575.753.603	Contribution
Sumbangan	10.378.839.880	8.078.929.243	Donations
Alat tulis dan barang cetak	9.030.903.288	7.230.787.159	Stationery and printed materials
Listrik, air dan komunikasi	7.092.361.045	7.491.721.954	Electricity, water and communication
Jasa profesional	6.129.329.809	3.591.781.059	Professional services
Bahan bakar	4.606.694.664	4.880.727.314	Fuel
Beban keuangan aset hak guna	4.531.740.612	1.881.158.741	Financial burden of right of use assets
Pajak lainnya	3.976.931.452	17.244.196.024	Other taxes
Pemeliharaan dan perbaikan	3.477.404.428	2.755.416.962	Maintenance
Keamanan	2.633.101.135	2.560.643.427	Security
Amortisasi (Catatan 14)	971.895.034	186.766.168	Amortization (Note 14)
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	285.046.272	292.265.671	Land and building tax (PBB)
Koran dan majalah	255.356.500	206.089.400	Newspaper and magazine
Pajak kendaraan bermotor	101.278.461	109.224.335	Motor vehicle tax
Pajak reklame	6.220.000	6.195.000	Advertising tax
Lainnya	198.115.329.898	30.987.142.871	Others
Jumlah	488.995.598.862	345.641.673.220	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban lainnya pada tahun 2025 terutama berasal dari peristiwa multifungsi internal. Pada bulan April 2025, Bank mendeteksi adanya insiden siber melalui kanal *mobile banking* pada layanan BI-FAST dan RTOL yang menyebabkan terganggunya layanan yang menimbulkan kerugian bagi Bank. Bank telah melakukan perbaikan pada sistem dan meningkatkan keamanan siber agar tidak terjadi lagi. Atas kejadian ini, tidak terdapat dampak terhadap dana nasabah.

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

Others expense in 2025 mainly stemmed from internal multifunctional events. In April 2025, the Bank detected a cyber incident through the mobile banking channel on the BI-FAST and RTOL services, which caused service disruptions that resulted in losses for the Bank. However, the Bank has made improvements to its systems and enhanced cybersecurity to prevent this from happening again. Due to this incident, there no impact on customer funds.

**36. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN
NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

	31 Desember/ December 31, 2025
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	308.884.753.652
Piutang <i>murabahah</i>	15.272.871.316
Pembiayaan <i>qardh</i>	19.395.065
Surat berharga	15.000.000
Giro pada bank lain	46.851
	<u>324.192.066.884</u>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	(93.062.903.611)
Piutang <i>murabahah</i>	(13.103.156.270)
Surat berharga	(2.706.220.000)
Piutang <i>qard</i>	(15.537.482)
	<u>(108.887.817.363)</u>
Jumlah	<u>215.304.249.521</u>

**36. PROVISION (RECOVERY) FOR IMPAIRMENT
LOSSES ON FINANCIAL ASSETS**

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Provision of allowance for impairment losses
	118.916.348.211	<i>Musyarakah financing</i>
	14.437.549.636	<i>Murabahah receivables</i>
	-	<i>Qardh financing</i>
	1.500.000.000	<i>Marketable securities</i>
	-	<i>Current account with other banks</i>
	<u>134.853.897.847</u>	
		Recovery of allowance for impairment losses
	(92.658.833.471)	<i>Musyarakah financing</i>
	(13.167.688.938)	<i>Murabahah receivables</i>
	(500.000.000)	<i>Marketable securities</i>
	-	<i>Qard receivables</i>
	<u>(106.326.522.409)</u>	
	<u>28.527.375.438</u>	Total

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

	31 Desember/ December 31, 2025
Pendapatan non operasional lainnya	
<i>Handling fee</i> asuransi	9.569.225.324
Pemulihan program pensiun manfaat pasti	2.251.902.001
Laba penjualan aset tetap	31.531.532
Lainnya	12.657.229.725
	<u>24.509.888.582</u>

37. NON-OPERATING INCOME - NET

	31 Desember/ December 31, 2024	
	8.944.051.858	Non-operating income
	-	<i>Insurance handling fee</i>
	164.000.000	<i>Recovery of defined benefit pension plan</i>
	3.094.470.117	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
	<u>12.202.521.975</u>	<i>Others</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL (lanjutan)		37. NON-OPERATING INCOME - NET (continued)	
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban non-operasional			Non-operating expense
Sosial	2.307.883.300	5.396.584.143	Social
Kerugian penjualan penyertaan saham (Catatan 12)	1.359.150.745	-	Loss on sale of equity investment (Note 12)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 13)	6.394.362	-	Loss sale of fixed assets (Note 13)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 13)	598	-	Loss of disposal fixed assets (Note 13)
Lainnya	17.443.612.130	404.484.494	Others
	<u>21.117.041.135</u>	<u>5.801.068.637</u>	
Jumlah beban non operasional - bersih	<u>3.392.847.447</u>	<u>6.401.453.338</u>	Total non-operating expense - net
38. ZAKAT		38. ZAKAT	
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban zakat perusahaan	481.995.307	7.360.459.618	Company zakat expense
Jumlah	<u>481.995.307</u>	<u>7.360.459.618</u>	Total
39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI		39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Komitmen</u>			<u>Commitments</u>
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	(274.127.986.480)	(175.662.649.118)	Unused financing facilities
Jumlah komitmen - bersih	<u>(274.127.986.480)</u>	<u>(175.662.649.118)</u>	Total commitments - net
<u>Kontinjensi</u>			<u>Contingencies</u>
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivables
Pendapatan margin dan bagi hasil	8.875.038.154	10.595.097.128	Margin and profit sharing income
Bank garansi yang diterima	-	4.046.235.000	Bank guarantees accepted
Lainnya	7.565.498.741	7.565.498.741	Others
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>16.440.536.895</u>	<u>22.206.830.869</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingencies liabilities
Garansi yang diterbitkan	(10.260.093.603)	(8.784.163.306)	Bank guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>(10.260.093.603)</u>	<u>(8.784.163.306)</u>	Total contingent liabilities
Jumlah kontinjensi - bersih	<u>6.180.443.292</u>	<u>13.422.667.563</u>	Total contingencies - net
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>(267.947.543.188)</u>	<u>(162.239.981.555)</u>	Total commitments and contingencies - net
Hapus buku			Write-off
Hapus buku pembiayaan	201.785.312.488	228.053.905.230	Write-off financing
Jumlah hapus buku	<u>201.785.312.488</u>	<u>228.053.905.230</u>	Total write-off

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 31, 2025
Program pensiun manfaat pasti	34.760.474.052
Program penghargaan masa bhakti dan PMB proporsional	27.420.490.695
Program penghargaan purna bhakti	12.998.695.931
Penghargaan emas	7.992.985.995
Masa persiapan pensiun	4.321.607.273
Program imbalan cuti besar	2.194.014.898
Program santunan kematian	1.793.627.817
Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	370.834.561
Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	160.167.599
Jumlah	92.012.898.821

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 1.088 pada 31 Desember 2025 dan 982 pada 31 Desember 2024.

1. Program Pensiun Iuran Pasti

Bank memiliki Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah mendapat pengesahan berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-2/NB.01.2019 tanggal 10 Januari 2019.

2. Program Tunjangan Hari Tua (THT)

Bank menyelenggarakan Program Tunjangan Hari Tua (THT) bagi karyawan Bank yang diangkat sebagai pegawai tetap. Pengelolaan program Tunjangan Hari Tua (THT) diserahkan kepada PT Asuransi Jiwa Taspen melalui program asuransi taspen save, sesuai dengan perjanjian No.SPJ/680/06/50/2021 dan No.PERJ-061/TL/122021 tanggal 29 Desember 2021.

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS

	31 Desember/ December 31, 2024	
	32.271.881.255	<i>Defined benefit pension plan</i>
		<i>Long service award and</i>
	25.030.266.201	<i>PMB proportional</i>
	13.222.493.987	<i>Retirement award program</i>
	6.293.412.001	<i>Gold award</i>
	-	<i>Retirement preparation period</i>
	-	<i>Long service leave program</i>
	-	<i>The death benefit</i>
		<i>Difference program No.06/2023</i>
		<i>with the Financial Institution of</i>
	-	<i>Pension Fund (DPLK)</i>
		<i>Leave award program</i>
		<i>for work agreements for</i>
	-	<i>Certain Time (PKWT)</i>
Jumlah	76.818.053.444	Total

The Bank provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Government Regulations No.35/2021 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other postemployment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits is 1,088 on December 31, 2025 and 982 on December 31, 2024.

1. Defined Contribution Pension Plan

The Bank has a Defined Contribution Pension Program ("PPIP") covering all permanent employees managed by the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which has been approved based on the decision of the Financial Services Authority No.KEP-2/NB.01.2019 dated January 10, 2019.

2. Old Age Security (THT)

The Bank organizes an Old Age Security (THT) Program for Bank employees who are appointed as permanent employees. The management of the Old Age Security (THT) program is handed over to PT Asuransi Jiwa Taspen through the taspen save insurance program, in accordance with agreement No.SPJ/680/06/50/2021 and No.PERJ-061/TL/122021 dated December 29, 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

3. Program Pensiun Manfaat Pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No.SK/01.21/60/018/2017 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No.Kep-51/NB.1/2017 dan dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.

Penilaian aktuarial atas beban pensiun per 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 20 Januari 2026 dan 17 Februari 2025 telah sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Usia pensiun	56 tahun/ years
Tingkat kematian	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ per annum
Tingkat pengunduran diri	
	0,5% per tahun/ per annum
Usia 18 - 45 tahun	1,0% per tahun/ per annum
Usia 46 - 55 tahun	5% per tahun/ per annum
Tingkat kenaikan penghasilan	6,6%
Tingkat diskonto	

Komposisi aset dana pensiun terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025
Deposito berjangka	6,50%
Obligasi, Surat Utang Negara dan Sukuk	2,50%

Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat lain yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Nilai kini kewajiban	254.164.256.368
Nilai wajar aset program	(219.403.782.316)
Defisit	34.760.474.052

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

3. Defined Benefits Pension Plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Program for all Bank employees who meet the requirements as regulated in Directors' Decree No.SK/01.21/60/018/2017 which has been ratified based on OJK Board of Commissioners Decree No.Kep-51/NB.1/2017 and is managed by the Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Pension Fund.

The actuarial valuation of pension expense as of December 31, 2025 and 2024 were made by Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuarial firm, based on their report dated January 20, 2026 and February 17, 2025 conform with the PSAK 219 with use calculated method projected unit credit also considers assumptions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
56 tahun/ years		Retirement age
GAM - 1971		Mortality
0,025% per tahun/ per annum		Disability rate
		Resignation rate
0,5% per tahun/ per annum		
1,0% per tahun/ per annum		18 - 45 years old
5,0% per tahun/ per annum		46 - 55 years old
6,6%		Increase rate of pension basic income
		Discount rate

Pension plan assets primarily consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
6,50%		Time deposits
2,50%		Debts, Government Debenture Debts, and Sukuk

Calculation of other benefit pension plan obligations recognized in the financial position report are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
255.548.640.464		Present value of liabilities
(223.276.759.209)		Fair value of assets program
32.271.881.255		Deficit

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

3. Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya jasa kini	1.409.919.206
Biaya bunga neto	2.291.303.569
Jumlah	3.701.222.775

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	32.271.881.255
Beban imbalan kerja	3.701.222.775
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	3.451.015.600
luran pemberi kerja	(4.663.645.578)
Saldo akhir	34.760.474.052

Mutasi kini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	223.276.759.209
Imbal hasil ekspektasi aset program	15.852.649.904
luran pemberi kerja	5.943.060.604
Pembayaran manfaat	(21.128.401.634)
Kerugian aktuarial	(4.540.285.767)
Saldo akhir	219.403.782.316

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	(78.067.926.991)
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	1.089.270.167
Kerugian aktuarial pada aset	(4.540.285.767)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja neto	(81.518.942.591)

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

3. Defined Benefits Pension Plan (continued)

The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	2.401.617.808	Current service cost
	2.265.477.875	Interest cost
	4.667.095.683	Total

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	33.315.851.095	Beginning balance
	4.667.095.683	Employee benefit expenses
	(577.936.456)	Remeasurement of employee benefit - net
	(5.133.129.067)	Employer contribution
	32.271.881.255	Ending balance

Movements in the fair value of the pension fund plan asset are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	226.576.342.883	Beginning balance
	15.407.191.316	Expected return on plan assets
	6.431.555.284	Employer contributions
	(19.890.835.429)	Benefit payment
	(5.247.494.845)	Actuarial loss
	223.276.759.209	Ending balance

Remeasurement of (loss) gain in other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	(78.645.863.447)	Beginning balance
	5.825.431.301	Actuarial gain on obligation
	(5.247.494.845)	Actuarial losses on asset
	(78.067.926.991)	The remeasurement of defined employee benefit liability net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

3. Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		Tingkat diskonto/ Discount rate	Dampak terhadap nilai kini imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of post employment benefit
	Persentase/ Percentage		
31 Desember/ December 31, 2025			
Kenaikan/Increase	1%		234.239.041.361
Penurunan/Decrease	-1%		277.467.730.405
31 Desember/ December 31, 2024			
Kenaikan/Increase	1%		235.616.861.166
Penurunan/Decrease	-1%		278.847.763.304

4. Program Penghargaan Purna Bhakti

Bank memberikan penghargaan purna bhakti kepada pegawai yang telah bekerja secara terus menerus terhitung sejak yang bersangkutan tercatat sebagai pegawai hingga efektif menjalani masa purna tugas. Jumlah nominal yang diberikan ditetapkan sebesar 8 (delapan) kali gaji terakhir. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Program penghargaan purna bhakti dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuarial atas imbalan penghargaan purna bhakti Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 dan 17 Februari 2025 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Usia pensiun	56 tahun/ years
Tingkat kematian	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ per annum

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

3. Defined Benefits Pension Plan (continued)

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Dampak terhadap nilai kini imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of post employment benefit
	Persentase/ Percentage		
31 Desember/ December 31, 2025			
Kenaikan/Increase	1%		258.087.966.754
Penurunan/Decrease	-1%		250.690.758.782
31 Desember/ December 31, 2024			
Kenaikan/Increase	1%		260.631.723.590
Penurunan/Decrease	-1%		251.083.372.060

4. Retirement Award Program

The Bank provides retirement awards to employees who have worked continuously from the time they are registered as employees until they effectively undergo their retirement period. The nominal amount given is set at 8 (eight) times the last salary. The program is managed by the Bank itself.

The retirement award program is calculated based on the Board of Directors Decree No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of the Bank's post-retirement award for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 and February 17, 2025 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the *Projected Unit Credit* method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Usia pensiun	56 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kematian	GAM - 1971	Mortality
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ per annum	Disability rate

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

4. Program Penghargaan Purna Bhakti (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025
Tingkat pengunduran diri	
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ per annum
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ per annum
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ per annum
Tingkat diskonto	6,8%

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya jasa kini	1.348.451.467
Biaya bunga neto	938.797.073
Jumlah	2.287.248.540

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	13.222.493.990
Pembayaran imbalan	(1.953.861.144)
Beban imbalan kerja	2.287.248.540
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(557.185.455)
Saldo akhir	12.998.695.931

Pengukuran kembali keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	5.855.720.644
Keuntungan aktuarial pada kewajiban	557.185.455
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja neto	6.412.906.099

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

4. Retirement Award Program (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Resignation rate
	0,5% per tahun/ per annum	18 - 45 years old
	1,0% per tahun/ per annum	46 - 55 years old
	5,0% per tahun/ per annum	Increase rate of pension basic income
	7,1%	Discount rate

The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	1.354.295.194	Current service cost
	904.609.357	Interest cost
	2.258.904.551	Total

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	13.110.280.539	Beginning balance
	(1.251.646.128)	Payment of benefits
	2.258.904.551	Employee benefit expenses
	(895.044.972)	Remeasurement of employee benefit - net
	13.222.493.990	Ending balance

Remeasurement of gain in other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	4.960.675.672	Beginning balance
	895.044.972	Actuarial gain on obligation
	5.855.720.644	The remeasurement of defined employee benefit liability net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

4. Program Penghargaan Purna Bhakti (lanjutan)

4. Retirement Award Program (continued)

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

		Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
			Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit		Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit
		Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage	
31 Desember/ December 31, 2025					
Kenaikan/Increase	1%		12.109.004.703	1%	13.960.165.797
Penurunan/Decrease	-1%		14.007.999.971	-1%	12.136.180.610
31 Desember/ December 31, 2024					
Kenaikan/Increase	1%		12.311.771.467	1%	14.196.910.006
Penurunan/Decrease	-1%		14.259.739.857	-1%	12.350.490.909

5. Program Penghargaan Masa Bhakti dan PMB Proporsional

5. Long service award and PMB proportional

Bank memberikan penghargaan masa bhakti kepada pegawai yang telah bekerja dalam waktu kurun waktu tertentu dengan integritas, loyalitas dan *performance* kinerja yang baik. Penghargaan ini dapat direalisasikan pembayarannya setelah pegawai mencapai masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun 30 tahun, 35 tahun dan atau telah efektif menjalani masa persiapan pensiun. Jumlah yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The Bank provides long service awards to employees who have worked for a certain period of time with integrity, loyalty and good performance. This award can be realized after the employee reaches 15 years of service, 20 years, 25 years 30 years, 35 years and or has effectively undergone a retirement preparation period. The amount awarded is in accordance with the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

Program penghargaan masa bhakti dan PMB proporsional dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/60/573/2014. Penilaian aktuarial atas imbalan penghargaan masa bhakti Bank untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 dan 17 Februari 2025 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The long service award program and PMB proportional are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/60/573/2014. The actuarial valuation of the Bank's long service award benefits for the three-month period ended December 31, 2025 and the years ended December 31, 2024 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 and February 17, 2025 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

5. Program Penghargaan Masa Bhakti dan PMB
Proporsional (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025
Usia pensiun	56 tahun/ years
Tingkat kematian	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ per annum
Tingkat pengunduran diri	
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ per annum
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ per annum
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ per annum
Tingkat diskonto	6,8%

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya jasa kini	2.500.441.220
Biaya bunga neto	1.777.148.900
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.484.657.820
Jumlah	6.762.247.940

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	25.030.266.201
Pembayaran imbalan	(4.372.023.446)
Beban imbalan kerja	6.762.247.940
Saldo akhir	27.420.490.695

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

5. Long service award and PMB proportional (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	
56 tahun/ years	56 tahun/ years	Retirement age
GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality
0,025% per tahun/ per annum	0,025% per tahun/ per annum	Disability rate
		Resignation rate
0,5% per tahun/ per annum	0,5% per tahun/ per annum	18 - 45 years old
1,0% per tahun/ per annum	1,0% per tahun/ per annum	46 - 55 years old
3,0% per tahun/ per annum	5,0% per tahun/ per annum	Increase rate of pension basic income
6,8%	7,1%	Discount rate

The employee benefit expenses recognized in the statements profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
2.498.765.912	2.498.765.912	Current service cost
1.577.957.318	1.577.957.318	Interest cost
(669.149.899)	(669.149.899)	(Gain) loss on actuarial recognition
3.407.573.331	3.407.573.331	Total

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
22.864.598.807	22.864.598.807	Beginning balance
(1.241.605.937)	(1.241.605.937)	Payment of benefits
3.407.273.331	3.407.273.331	Employee benefit expenses
25.030.266.201	25.030.266.201	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

**5. Program Penghargaan Masa Bhakti dan PMB
Proporsional (lanjutan)**

5. Long service award and PMB proportional (continued)

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
	Persentase/ Percentage	Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit	Persentase/ Percentage	Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit
31 Desember/ December 31, 2025				
Kenaikan/Increase	1%	25.399.451.133	1%	29.672.737.021
Penurunan/Decrease	-1%	29.737.336.861	-1%	25.423.056.538
31 Desember/ December 31, 2024				
Kenaikan/Increase	1%	22.913.848.487	1%	27.383.611.825
Penurunan/Decrease	-1%	27.473.220.190	-1%	22.952.847.503

6. Program penghargaan emas

6. Gold award program

Bank memberikan penghargaan emas kepada pegawai tetap pada saat menjalani masa persiapan pensiun atau pada saat pensiun. Cinderamata diberikan dalam bentuk perhiasan emas seberat 20 gram 22 karat. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The Bank gives gold awards to permanent employees during the retirement preparation period or at the time of retirement. Souvenirs are given in the form of 20 grams of 22 carat gold jewelry. The program is managed by the Bank itself.

Program penghargaan emas dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.SK/01.12/64/289/2020. Penilaian aktuarial atas penghargaan emas Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 dan 17 Februari 2025 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The gold award are calculated based on the Decision of the Board of Directors No.SK/01.12/64/289/2020. The actuarial valuation of the Bank's gold award for the three-month period ended December 31, 2025 and the years ended December 31, 2024 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 and February 17, 2025 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Usia pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ per annum	0,025% per tahun/ per annum	Disability rate

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

6. Program penghargaan emas (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025
Tingkat pengunduran diri	
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ per annum
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ per annum
Tingkat kenaikan harga emas	4,0% per tahun/ per annum
Tingkat diskonto	6,8%

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya jasa kini	785.196.494
Biaya bunga neto	446.832.252
Kerugian aktuarial	1.013.995.248
Jumlah	2.246.023.994

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	6.293.412.001
Pembayaran imbalan	(546.450.000)
Beban imbalan kerja	2.246.023.994
Saldo akhir	7.992.985.995

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

6. Gold award program (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Resignation rate
	0,5% per tahun/ per annum	18 - 45 years old
	1,0% per tahun/ per annum	46 - 55 years old
	8,0% per tahun/ per annum	Increase rate of gold
	7,1%	Discount rate

The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	698.895.241	Current service cost
	315.086.705	Interest cost
	1.145.156.066	Loss on actuarial recognition
Total	2.159.138.012	

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	4.566.473.989	Beginning balance
	(432.200.000)	Payment of benefits
	2.159.138.012	Employee benefit expenses
Ending balance	6.293.412.001	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

6. Program penghargaan emas (lanjutan)

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

6. Gold award program (continued)

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Tingkat diskonto/ Discount rate			Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
		Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit	Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit	
Persentase/ Percentage			Persentase/ Percentage	
31 Desember/ December 31 , 2025				
Kenaikan/Increase	1%	7.403.483.268	1%	7.992.985.995
Penurunan/Decrease	-1%	8.665.087.780	-1%	7.992.985.995
31 Desember/ December 31 , 2024				
Kenaikan/Increase	1%	5.780.565.918	1%	6.293.412.001
Penurunan/Decrease	-1%	6.882.798.087	-1%	6.293.412.001

7. Program imbalan cuti besar

Bank memberikan imbalan cuti besar kepada pegawai tetap setelah bekerja secara terus menerus selama 6 tahun terhitung sejak pelaksanaan cuti besar yang terakhir. Imbalan cuti besar diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji terakhir ditambah dengan kompensasi sebesar penggantian hak cuti yang tidak dipergunakan berupa kompensasi sebesar 1 (satu) kali gaji. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

7. Long service leave program

The Bank provides long service leave program to permanent employees after working continuously for 6 years starting from the implementation of the last great leave. Compensation is given in the amount of 1 (one) times the last salary plus compensation for unused leave in the form of compensation in the amount of 1 (one) times the salary. The program is managed by the Bank itself.

Program imbalan cuti besar dihitung berdasarkan Buku Pedoman Perusahaan No.BPP/3786a/06/64/2024. Penilaian aktuarial atas imbalan cuti besar Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The long service leave program are calculated based on Company Manual No. BPP/3786a/06/64/2024. The actuarial valuation of the Bank's the long service leave program for the three-month period ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the *Projected Unit Credit* method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Usia pensiun	56 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kematian	GAM - 1971	Mortality
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ per annum	Disability rate

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

7. Program imbalan cuti besar (lanjutan)

7. Long service leave program (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat pengunduran diri:		<i>Resignation rate:</i>
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ <i>per annum</i>	18 - 45 years old
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ <i>per annum</i>	46 - 55 years old
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Increase rate of pension basic income</i>
Tingkat diskonto	6,8%	<i>Discount rate</i>

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the statements profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	566.036.016	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	3.359.773.752	<i>Past service cost - vested</i>
Jumlah	3.925.809.768	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan	(1.731.794.870)	<i>Payment of benefits</i>
Beban imbalan kerja	3.925.809.768	<i>Employee benefit expenses</i>
Saldo akhir	2.194.014.898	Ending balance

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
	Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit		Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit	
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage	
31 Desember/ December 31, 2025				
Kenaikan/ <i>Increase</i>	1%	2.085.380.939	1%	2.313.494.257
Penurunan/ <i>Decrease</i>	-1%	2.316.699.783	-1%	2.086.664.538

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

8. Masa persiapan pensiun

Masa persiapan pensiun dapat diberikan kepada seluruh pegawai yang telah memasuki usia tertentu. Hak dan fasilitas pegawai masa persiapan pensiun telah diatur secara rinci didalam ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Program imbalan masa persiapan pensiun dihitung berdasarkan Keputusan Direksi No.KEP/1861/06/04/2024. Penilaian aktuarial atas imbalan masa persiapan pensiun Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Usia pensiun	56 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kematian	GAM - 1971	Mortality
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ per annum	Disability rate
Tingkat pengunduran diri:		Resignation rate:
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ per annum	18 - 45 years old
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ per annum	46 - 55 years old
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ per annum	Increase rate of pension basic income
Tingkat diskonto	6,8%	Discount rate

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	348.246.550	Current service cost
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	4.590.186.578	Past service cost - vested
Jumlah	4.938.433.128	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Pembayaran imbalan	(616.825.855)	Payment of benefits
Beban imbalan kerja	4.938.433.128	Employee benefit expenses
Saldo akhir	4.321.607.273	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

8. Masa persiapan pensiun (lanjutan)

8. Retirement preparation period (continued)

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
	Persentase/ Percentage	Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit	Persentase/ Percentage	Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit
31 Desember/ December 31, 2025				
Kenaikan/Increase	1%	3.924.082.965	1%	4.780.575.591
Penurunan/Decrease	-1%	4.787.683.408	-1%	3.923.982.933

9. Program santunan kematian

9. The death benefit

Pemberian santunan kematian atau uang duka adalah sebagai tanda bela sungkawa Bank apabila terjadi musibah meninggal dunia terhadap pegawai dan atau keluarga pegawai. Pemberian santunan tersebut telah diatur secara rinci didalam ketentuan Bank. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

The provision of death benefits or funeral money is a sign of the Bank's condolences in the event of the death of an employee and / or employee's family. The provision of compensation has been regulated in detail in the Bank's provisions. The program is managed by the Bank itself.

Program uang duka dihitung berdasarkan Buku Pedoman Perusahaan No.BPP/1567/06/64/2025. Penilaian aktuarial atas program uang duka Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The Death Benefit period are calculated based on the Company Manual No.BPP/1567/06/64/2025. The actuarial valuation of the Bank's the death benefit period for the three-month period ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the Projected Unit Credit method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Usia pensiun	56 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kematian	GAM - 1971	Mortality
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ per annum	Disability rate
Tingkat pengunduran diri:		Resignation rate:
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ per annum	18 - 45 years old
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ per annum	46 - 55 years old
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ per annum	Increase rate of pension basic income
Tingkat diskonto	6,8%	Discount rate

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

9. Program santunan kematian (lanjutan)

9. The death benefit (continued)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the statements profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	224.757.737	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested	2.010.604.083	Past service cost - vested
Jumlah	2.235.361.820	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Pembayaran imbalan	(441.734.003)	Payment of benefits
Beban imbalan kerja	2.235.361.820	Employee benefit expenses
Saldo akhir	1.793.627.817	Ending balance

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
Persentase/ Percentage	Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit	Persentase/ Percentage	Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit
31 Desember/ December 31, 2025			
Kenaikan/Increase	1% 1.682.773.986	1%	1.865.873.467
Penurunan/Decrease	-1% 1.919.397.167	-1%	1.729.068.539

10. Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Imbalan Pegawai dihitung berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diluar uang penggantian Imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pekerja diterima bekerja.

10. Difference program No.06/2023 with The Financial Institution of Pension Fund (DPLK).

Employee benefits are calculated based on the Job Creation Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 excluding reimbursement of benefits related to annual leave, return costs to the place where the employee was hired.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

10. Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (lanjutan)

10. Difference program No.06/2023 with The Financial Institution of Pension Fund (DPLK) (continued)

Penilaian aktuarial atas program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation of the difference program between Law No.06/2023 and the Bank's Financial Institution Pension Fund (DPLK) for the three-month period ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the *Projected Unit Credit* method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Usia pensiun	56 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kematian	GAM - 1971	Mortality
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ per annum	Disability rate
Tingkat pengunduran diri:		Resignation rate:
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ per annum	18 - 45 years old
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ per annum	46 - 55 years old
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ per annum	Increase rate of pension basic income
Tingkat diskonto	7,00%	Discount rate

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the statmenents profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	80.655.419	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested	290.179.142	Past service cost - vested
Jumlah	370.834.561	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Beban imbalan kerja	370.834.561	Employee benefit expenses
Saldo akhir	370.834.561	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

10. Program selisih UU No.06/2023 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (lanjutan)

10. Difference program No.06/2023 with The Financial Institution of Pension Fund (DPLK) (continued)

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
	Persentase/ Percentage	Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit	Persentase/ Percentage	Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit
31 Desember/ December 31, 2025				
Kenaikan/Increase	1%	349.605.367	1%	393.756.374
Penurunan/Decrease	-1%	395.311.471	-1%	350.743.205

11. Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

11. Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time (PKWT)

Penilaian aktuarial atas program kompensasi perjanjian kerja waktu tertentu Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 20 Januari 2026 sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2018) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation of the leave award program for work agreements for certain time for the three-month period ended December 31, 2025 was conducted by Agus Susanto Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, dated January 20, 2026 in accordance with PSAK 219 (Revised 2018) using the *Projected Unit Credit* method. The assumptions used to determine the actuary's valuation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025		
Usia pensiun	56 tahun/ years		Retirement age
Tingkat kematian	GAM - 1971		Mortality
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ per annum		Disability rate
Tingkat pengunduran diri:			Resignation rate:
Usia 18 - 45 tahun	0,5% per tahun/ per annum		18 - 45 years old
Usia 46 - 55 tahun	1,0% per tahun/ per annum		46 - 55 years old
Tingkat kenaikan penghasilan	3,0% per tahun/ per annum		Increase rate of pension basic income
Tingkat diskonto	4,9%		Discount rate

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. LIABILITY FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

**11. Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu
(PKWT) (lanjutan)**

**11. Leave Award Program for Work Agreements for
Certain Time (PKWT) (continued)**

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the statements profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	137.894.832	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested	70.272.767	Past service cost - vested
Jumlah	208.167.599	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of other benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Pembayaran imbalan	(48.000.000)	Payment of benefits
Beban imbalan kerja	208.167.599	Employee benefit expenses
Saldo akhir	160.167.599	Ending balance

Analisis sensitivitas tingkat diskonto terhadap tingkat bunga dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of discount rate to interest rate and salary increase rate as of December 31, 2025 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	
	Persentase/ Percentage	Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit	Persentase/ Percentage	Dampak terhadap nilai kini imbalan kerja/ Effect on present value of employment benefit
31 Desember/ December 31, 2025				
Kenaikan/Increase	1%	160.013.696	1%	160.167.599
Penurunan/Decrease	-1%	160.322.346	-1%	160.167.599

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 November 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No.1/PLPS/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah). Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 3,50% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan pemerintah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp26.077.716.506 dan Rp24.951.533.293.

**41. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF
COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No.24 dated November 22, 2004, which was effective on November 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation" which was enhanced through LPS Regulation No.1/PLPS/2023 dated January 12, 2023 regarding the Deposit Insurance Program that the guaranteed balance for each customer at one Bank is a maximum of Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah). The LPS guarantee interest rate as of December 31, 2025 and 2024 is 3.50% and 4.25% for Rupiah deposits, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Government guarantee premium expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp26,077,716,506 and Rp24,951,533,293, respectively.

42. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Desember/ December 31, 2025
Laba tahun berjalan	6.390.325.822
Rata-rata tertimbang saham beredar	96.190.598
Laba tahun berjalan per lembar saham (rupiah penuh)	66

42. BASIC EARNING PER SHARE

The following are basis used in determining the basic earnings per share:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	215.868.575.363	Profit for the current year
	90.197.673	Shares outstanding weighted average
Earning for the current year per share (full rupiah amount)	2.393	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

43. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat/ <i>Government of the West Nusa Tenggara</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling Shareholder</i>	Simpanan wadiah, dana syirkah temporer, bagi hasil/ <i>wadiah deposits, syirkah temporer fund, profit sharing</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling Shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with another bank</i>
Karyawan Kunci / <i>Key Personnel</i>	Direksi, Komisaris, Kepala Divisi, Pimpinan Cabang/ <i>Commissioners , Head of Divisions, Head of Branches</i>	Pembiayaan, simpanan wadiah, dana syirkah temporer, bagi hasil/ <i>wadiah deposits, syirkah temporer fund, profit sharing</i>
Pejabat Eksekutif/ <i>Executive Officer</i>	Gubernur, Walikota, Bupati/ <i>Governor, Mayor, Regent</i>	Pembiayaan, simpanan wadiah, dana syirkah temporer, bagi hasil/ <i>wadiah deposits, syirkah temporer fund, profit sharing</i>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset			Assets
Pembiayaan yang diberikan			Financing
Karyawan kunci	8.199.633.668	8.571.341.317	Key personel
Pejabat eksekutif	4.704.429.327	713.857.345	Executive officer
Pemerintah Daerah	-	195.068.888	The regional government
Jumlah	12.904.062.995	9.480.267.550	Total
Persentase terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan	0,11%	0,08%	Percentage of total financing
Liabilitas			Liabilities
Giro			Current Accounts
Pemerintah Daerah	2.812.618.315.577	1.138.342.446.587	Local Government
Dana Pensiun	254.683.986	2.603.378.020	Pension fund
Jumlah	2.812.872.999.563	1.140.945.824.607	Total
Persentase terhadap jumlah giro	85,89%	69,16%	Percentage of total current account

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

43. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Deposito berjangka			Time deposits
Karyawan kunci	1.388.000.000	2.600.000.000	Key personnel
Jumlah	1.388.000.000	2.600.000.000	Total
 Persentase terhadap jumlah deposito	 0,02%	 0,04%	 Percentage of total time deposits
Tabungan			Saving
Pejabat eksekutif	1.377.370.926	4.282.306.484	Executive officer
Karyawan kunci	1.186.619.657	4.388.301.583	Key personnel
Tabungan wadiah	-	3.491.488	Wadiah saving deposits
Jumlah	2.563.990.583	8.674.099.555	Total
 Persentase terhadap jumlah tabungan	 0,07%	 0,23%	 Percentage of total time savings
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pendapatan margin dan bagi hasil			Margin Income and profit sharing
Pembiayaan yang diberikan	800.341.551	532.924.777	Financing
 Persentase terhadap pendapatan margin	 0,07%	 0,05%	 Percentage of margin revenue
 Beban bagi hasil			 Profit sharing expense
Giro	51.008.982.278	40.184.622.832	Current accounts
Deposito	30.209.770	116.481.614	Time deposits
Tabungan	16.080.584	86.827.494	Savings
Jumlah	51.055.272.632	40.387.931.940	Total
 Persentase terhadap jumlah beban bagi hasil	 8,96%	 3,69%	 Percentage of total profit sharing expense

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan Manajemen risiko berpedoman pada peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan dari *Basel Committee on Banking Supervision*. Pengelolaan risiko meliputi seluruh kegiatan usaha dengan pelaksanaan yang selalu ditingkatkan dan disempurnakan untuk memastikan bahwa risiko-risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan dengan baik. Penerapan manajemen risiko perlu menerapkan prinsip kehati-hatian yang mengacu pada peraturan Regulator. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank menggunakan pendekatan *Three Lines of Defense* sebagai mekanisme pertahanan berlapis dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian eksposur risiko di seluruh lini organisasi sesuai dengan tugas dan kewenangan sebagai *first line*, *second line* dan *third line of defense*.

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank menghadapi berbagai jenis risiko, diantaranya adalah risiko kredit, risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit pada umumnya melekat pada seluruh aktivitas penanaman dana yang dilakukan oleh Bank yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (*counterparty*), penerbit (*issuer*) atau kinerja peminjam dana (*borrower*). Risiko kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada Debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu.

Untuk mengelola risiko kreditnya Bank melakukan mitigasi risiko kredit diantaranya dengan memperhatikan kecukupan Kebijakan Pembiayaan, perhitungan agunan dan jaminan untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh debitur bermasalah. Langkah-langkah yang dilakukan Bank dalam mengelola risiko kredit, diantaranya:

1. Kecukupan dan pengembangan SDI (*risk owner/ risk taker*) yang sesuai, adapun jenis pelatihan yang telah dilakukan, sebagai berikut:
 - a. *Microfinancing*,
 - b. Analisa pembiayaan,
 - c. Aspek legal pembiayaan.
2. Penanganan dan pengawasan khusus terhadap *account* pembiayaan dalam kategori *watchlist* dan/atau yang memiliki potensi perburukan kualitas.
3. Perumusan strategi penurunan eksposur pembiayaan bermasalah (NPF).

44. RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management is based on the Bank Indonesia regulations, Financial Services Authorities regulations, and the provisions of the *Basel Committee on Banking Supervision*. Risk management covers all business activities with the implementation of ever-improved and refined to ensure that risks are identified, measured, monitored and controlled. Implementation of risk management needs to apply the precautionary principle that refers to Regulatory regulations. In implementing risk management, the Bank uses the *Three Lines of Defense* approach as a layered defense mechanism in identifying, measuring, monitoring and controlling risk exposures in all organizational lines in accordance with their duties and authorities as the *first line*, *second line* and *third line of defense*.

In conducting its business, the Bank faces various risks which are credit risk, financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk, compliance risk, yield risk and investment risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk of failure due to customers or other parties to meet obligations to the Bank in accordance with the agreement agreed. Credit risk is generally attached to the entire fund investment activities undertaken by the Bank that its performance depends on the performance of the counterparty (*counterparty*), the issuer (*issuer*) or the performance of borrowers (*borrower*). Credit risk can also be caused by the concentration of the provision of funds to the Debtor, geographic region, product, type of financing, or a particular business field.

To manage credit risk, the Bank conducts credit risk mitigation including with regard adequacy Financing Policy, the calculation of collateral and guarantees to protect the Bank from potential losses caused by troubled borrowers. The steps taken by the Bank to manage credit risk, includes:

1. Adequacy and development of SDI (*risk owner/risk taker*) as appropriate, regard to the type of training that has been carried out, as follows:
 - a. *Microfinancing*,
 - b. Analysis of financing,
 - c. Legal aspects of financing.
2. Handling and supervision of special account financing in the category *watchlist* and/or that have the potential worsening of the quality.
3. The formulation of the strategy to decrease the exposure of the troubled financing (NPF).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

4. Penentuan batas distribusi pembiayaan pada sektor ekonomi.
5. Tahapan pengaturan konsentrasi debitur inti, menuju kriteria yang lebih sehat, apabila diperlukan dapat menentukan batas maksimal eksposur risiko perdebitur dibawah BMPD.
6. Pemilihan target market cabang berdasarkan potensi cabang dan portofolio pembiayaan cabang existing (*business unit initiatives*) yang dievaluasi Divisi Pembiayaan.
7. Penetapan berjenjang pemutus pembiayaan dan adanya unit kerja Reviewer yang memberikan reviu terkait pembiayaan yang diajukan Kantor Cabang untuk diputuskan kemudian oleh Komite Kebijakan Pembiayaan.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko Pasar meliputi antara lain Risiko Suku Bunga, Risiko Nilai Tukar, Risiko Komoditas, dan Risiko Ekuitas.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh Bank dengan mengembangkan sistem informasi manajemen terkait pengelolaan risiko pasar sehingga Bank dapat mengidentifikasi risiko secara langsung dan mengambil keputusan perbaikan secara cepat.

Bank melakukan identifikasi risiko pasar untuk posisi *trading book* dan *banking book* baik pada aktivitas fungsional tertentu maupun aktivitas Bank secara keseluruhan.

Model yang dikembangkan layak, secara konsisten diterapkan, dan menggunakan asumsi-asumsi yang sesuai dengan kondisi Bank. Model yang akan digunakan divalidasi sebelum digunakan. Model dan analisis risiko pasar harus direviu secara berkala, khususnya terhadap data yang digunakan, metode penetapan *volatility*, model valuasi dan perhitungan faktor risiko.

Limit risiko pasar ditetapkan sesuai dengan *risk appetite* Bank dan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan unit bisnis, dealer dan kebutuhan Bank secara keseluruhan. *Limit* tersebut dikaji secara berkala dan disetujui sesuai kewenangan yang berlaku. *Limit* dikomunikasikan pada semua pihak yang terkait. Pemantauan terhadap posisi *limit* dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara rutin.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

4. Determination of the limit distribution of economic sectors of financing.
5. Setting the stage of debtor care concentration, towards more healthy criteria, where appropriate to determine the maximum risk exposure per debtor under BMPD.
6. Selection of branch target market based on branch potential and financing portfolio of existing branches (*business unit initiatives* that were evaluated by Division of Financing.
7. Financing determination uses hierarchy approval and the Reviewer unit provides a review in respect to the financing proposed by branch office here in after decided by the Financing Policy Committee.

Market Risk

Market Risk is risk in balance sheet and administrative account positions including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market Risk includes, among others, Interest Rate Risk, Exchange Rate Risk, Commodity Risk, and Equity Risk.

Market risk management is carried out by the Bank by developing management information systems related to market risk management so that the Bank can identify risks directly and make corrective decisions quickly.

The Bank uses mathematical/ statistical models to estimate the market risks faced. The model developed is based on financial concepts and market risk measurement techniques. Market risk measurement results are used in the framework of daily market risk management.

The model developed is feasible, consistently applied, and uses assumptions that are in accordance with the conditions of the Bank. The model to be used is validated before use. Model and market risk analysis must be reviewed periodically, especially for the data used, the method of determining volatility, valuation models and calculation of risk factors.

Market risk limits are set according to the Bank's risk appetite and allocated according to the needs of the business unit, dealers and the Bank's needs as a whole. The limit is regularly reviewed and approved according to the applicable authority. Limit is communicated to all parties involved. Monitoring of limit positions is carried out regularly by the Risk Management Unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Bank melakukan rekonsiliasi posisi yang dikelola dan memantau pencatatan transaksi dalam sistem informasi manajemen. Pencatatan transaksi dilakukan berdasarkan ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku.

Bank melakukan klasifikasi atas kualitas aset yang dikelola dan melakukan pembentukan pencadangan sesuai dengan kualitas aset tersebut dengan berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia. Bank menetapkan perhitungan pencadangan sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank mengacu pada *best practice* perbankan dan standar internasional.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan salah satu perhatian utama Bank. Dalam mengelola risiko likuiditasnya bank berupaya untuk dapat memenuhi setiap liabilitas yang jatuh tempo, menjaga tingkat likuiditas yang optimal, memperbaiki struktur pendanaan dan pembiayaan dengan mengurangi tingkat konsentrasi terhadap nasabah maupun produk tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan Bank dalam mengelola risiko likuiditas antara lain adalah:

1. Menetapkan limit risiko likuiditas antara lain limit Giro Wajib Minimum dan limit pagu kas cabang;
2. Mengukur kebutuhan likuiditas melalui penyusunan profil maturitas, arus kas dan *liquidity gap*. Serta melakukan monitoring profil maturitas aset dan liabilitas;
3. Menetapkan limit Bank *counterparty*;
4. Menempatkan strategi penempatan dana;
5. Menetapkan strategi *hedging*;
6. Menetapkan strategi pendanaan;
7. Menetapkan strategi penerapan *pricing*;
8. Menetapkan *Liquidity Contingency Plan* sebagai strategi pendanaan darurat dan meminimalisasi potensi peningkatan defisitnya likuiditas.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko Operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan menimbulkan potensi kesempatan yang hilang untuk memperoleh keuntungan.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

The Bank reconciles managed positions and monitors the recording of transactions in management information systems. Recording of transactions is carried out based on regulation and applicable accounting standards.

The Bank classifies the quality of assets managed and establishes allowance in accordance with the quality of these assets based on Bank Indonesia regulations. The Bank establishes allowance calculations in accordance with the Bank's accounting policies referring to banking best practices and international standards.

Liquidity Risk

Liquidity risk is one of major concern for the Bank. In managing liquidity risk, the Bank always fulfill its maturing obligations, maintain optimal liquidity level, improving the structure of asset and liabilities by reducing the concentration to certain customer or products. The actions taken by the Bank in managing liquidity risk are as follows:

1. Determining liquidity risk limits such as limits of minimum reserve requirements and cash minimum balances on branch;
2. Measuring liquidity adequacy requirement by preparation of maturity profile cash flow and liquidity gap. As well as monitoring the maturity profile of assets and liabilities;
3. Determining limits on counterparty banks;
4. Determining placement of funds strategy;
5. Determining hedging strategy;
6. Determining funding strategy;
7. Determining implementation of pricing strategy;
8. Establish the Liquidity Contingency Plan as an emergency funding strategy and minimize the potential for increased liquidity deficits.

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss caused by inadequate internal processes, internal process failures, human errors, system failures, and/ or external events that affect the Bank's operations.

Operational Risk can cause financial losses directly or indirectly and give rise to potential lost opportunities for profit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional dilaksanakan oleh semua pegawai dan merupakan tanggung jawab bersama seluruh unit kerja Bank. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Bank.

Identifikasi risiko operasional juga mencakup penilaian risiko terhadap proses operasional, produk, sistem dan organisasi baru maupun perubahannya dengan fokus kepada efektivitas manajemen risiko operasional.

Seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung (*support functions*) sebagai unit kerja wajib mengidentifikasi dan menganalisa faktor faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko operasional pada lini bisnis, produk, proses, jasa, organisasi dan sistem informasinya.

Bank melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian (*loss event*) yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas fungsional utama, dilakukan melalui penyediaan laporan profil risiko secara berkala.

Risiko Hukum

Risiko Hukum terutama dapat terjadi apabila ada tuntutan atau gugatan hukum, karena adanya unsur hak dan kewajiban masing-masing pihak yang berhubungan, dalam hal ini Bank dengan pihak lawan/ *counter part* (eksternal dan internal). Hal ini terjadi karena pihak yang berhubungan dengan Bank memiliki hak untuk menuntut atau menggugat secara hukum apabila tidak dipenuhinya kewajiban oleh Bank.

Proses manajemen risiko dilakukan terhadap potensi atau risiko hukum yang melekat pada seluruh aktivitas dan transaksi yang ada di Bank, yaitu melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi, serta pengendalian.

Pengendalian risiko hukum disusun sesuai dengan strategi usaha Bank. Pengendalian risiko hukum dilakukan pada semua transaksi dan aktivitas Bank. Setiap pengembangan produk dan aktivitas baru harus memuat analisis aspek hukum sebagai salah satu upaya dalam pengelolaan risiko hukum.

Bank melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap seluruh jenis risiko hukum sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga senantiasa melaksanakan evaluasi terhadap seluruh indikator yang dapat mempengaruhi eksposur risiko hukum serta potensi kerugian yang dapat ditimbulkan.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

Operational Risk Management is implemented by all employees and is the joint responsibility of all work units of the Bank. The implementation of operational risk management must be embedded in the Bank's business and operational processes.

Operational risk identification also includes risk assessment of new operational processes, products, systems and organizations and changes with a focus on the effectiveness of operational risk management.

All business lines and support functions as working units must identify and analyze the factors that can cause operational risks to their business lines, products, processes, services, organizations and information systems.

The Bank continuously monitors all operational risk exposures and loss events that can be caused by key functional activities, carried out through periodic risk profile reporting.

Legal Risk

Legal risk can occur especially if there is a claim or legal suit, because there are elements of the rights and obligations of each party that is related, in this case the Bank with the opposing party (external and internal). This happens because the parties related to the Bank have the right to prosecute or sue legally if the Bank does not fulfill its obligations.

The risk management process is carried out on potential or legal risks inherent in all activities and transactions in the Bank, namely through the process of identification, measurement, monitoring and mitigation, and control.

Legal risk control is prepared in accordance with the Bank's business strategy. Legal risk control is carried out on all Bank transactions and activities. Every new product and activity development must contain an analysis of legal aspects as one of the natural efforts to manage legal risk.

The Bank conducts continuous monitoring of all types of legal risks in accordance with the applicable laws and regulations. The Bank also always evaluates all indicators that can affect legal risk exposures as well as potential losses that can be caused.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Bank memiliki unit kerja yang berfungsi sebagai pengawas risiko hukum yang dapat menyediakan analisis atau advis hukum kepada setiap jenjang organisasi. Divisi Kepatuhan/ Hukum, Desk Manajemen Risiko serta Unit Bisnis dan Unit Kerja Operasional harus secara bersama-sama menilai dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif.

Setiap jajaran pejabat dan pegawai Bank wajib menjaga reputasi Bank dan mengelola risiko reputasi tersebut sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pengelolaan transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah serta pemegang kepentingan (*stakeholders*) lainnya, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keluhan nasabah dan sengketa harus ditangani secara seimbang, konsisten dan segera oleh unit kerja yang khusus menangani hal tersebut sesuai dengan kebijakan dan prosedur agar tidak menimbulkan risiko reputasi yang lebih buruk.

Untuk mengendalikan risiko reputasi disusun suatu prosedur dengan didasari pengalaman Bank menangani risiko reputasi yang secara material mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

Dalam melakukan identifikasi risiko reputasi, Bank perlu memahami risiko pada setiap aktivitas yang dapat berdampak pada reputasi, terutama yang secara signifikan dapat mempengaruhi kondisi finansial Bank. Seluruh jajaran pegawai dan manajemen Bank turut bertanggung jawab dalam membangun, menjaga, dan meningkatkan reputasi baik Bank.

Risiko Strategi

Risiko Strategi adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam menutup perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini timbul antara lain karena bank menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi bank, melakukan analisis lingkungan strategi yang tidak komprehensif, dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana strategi (*strategic plan*) antar level strategi. Selain itu Risiko Strategi juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar, dan perubahan Kebijakan Otoritas terkait.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

The bank has a work unit that functions as a legal risk supervisory who can provide analysis or legal advice to every level of the organization. The Compliance/ Legal Division, the Risk Management Desk and the Business Units and Operational Working Units must jointly assess the impact of changes in certain rules or regulations on legal risk exposures.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to a decrease in stakeholder confidence that results from negative perceptions of the Bank. This risk arises partly because of negative media coverage and/ or rumors about the Bank, and the ineffective Bank communication strategy.

Each line of officials and Bank employees must maintain the Bank's reputation and manage reputation risk in accordance with their respective fields. Reputation risk management must continue to meet the principles of transparency and improve the quality of customer service and other stakeholders, in line with the prevailing laws and regulations.

Customer complaints and disputes must be dealt within a balanced, consistent and prompt manner by a working unit that specifically handles this in accordance with policies and procedures so as not to create a worse reputation risk.

To control reputation risk a procedure is prepared based on the Bank's experience in handling reputation risk that materially affects the financial condition of the Bank.

In identifying reputation risk, the Bank needs to understand the risks in any activity that can have an impact on reputation, especially those that can significantly affect the financial condition of the Bank. All levels of employees and management of the Bank are also responsible for building, maintaining and enhancing the Bank's good reputation.

Strategic Risk

Strategic Risk is risk due to inaccuracy in making and/ or implementing a strategic decision and failure to close changes in the business environment. This risk arises, among other things, because the bank sets a strategy that is not in line with the bank's vision and mission, conducts a non-comprehensive strategic environmental analysis, and/ or there is a strategic plan between strategic levels. In addition, Strategic Risk also arises because of failure to anticipate technological changes, changes in macroeconomic conditions, the dynamics of competition in the market, and changes in the policies of related authorities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Strategi (lanjutan)

Rencana strategi dan rencana bisnis ditetapkan oleh Direksi. Rencana strategi dan bisnis kemudian dikomunikasikan kepada Pejabat dan atau Pegawai Bank pada setiap jenjang organisasi.

Identifikasi atas risiko strategi dilakukan pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, serta aktivitas operasional lainnya yang dilakukan oleh Bank. Pencatatan atas perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya atau tidak efektifnya pelaksanaan strategi usaha maupun rencana bisnis yang telah ditetapkan terutama yang signifikan terhadap permodalan.

Identifikasi risiko strategi dilakukan melalui evaluasi secara periodik, terutama terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan strategi usaha dan rencana bisnis, analisis risiko atas strategi bisnis yang memerlukan banyak sumber daya dan berisiko tinggi, serta rencana inisiatif yang juga disampaikan pada Rencana Bisnis Bank (RBB).

Bank melakukan pemantauan terhadap pengembangan implementasi perencanaan strategi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan pelaksanaan dan penyimpangan rencana strategik, isu strategis yang muncul dari kondisi bisnis, maupun isu strategis lain yang berasal dari aktivitas operasional perbankan.

Pemantauan atas indikator strategi dilakukan secara berkala dan senantiasa dilaporkan ke Direksi dan Dewan Komisaris melalui komite risiko. Analisis dampak dan rencana tindakan perbaikan atas terjadinya risiko strategik juga mutlak diperlukan.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta Prinsip Syariah. Bank memastikan terdapat kecukupan proses kepatuhan atas peraturan dan ketentuan serta Prinsip Syariah yang berlaku yang mengatur setiap kegiatan operasional Bank. Bank juga senantiasa memastikan bahwa sumber daya manusia yang ditempatkan di berbagai unit kerja Bank telah memiliki kesadaran akan pentingnya kepatuhan pada peraturan dan ketentuan serta Prinsip Syariah yang berlaku.

Bank melakukan identifikasi dan analisis terhadap faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan dan berpengaruh secara kuantitatif kepada laba rugi dan permodalan. Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan minimal pada kegiatan usaha Bank terkait jenis dan kompleksitas usaha, termasuk produk dan aktivitas baru dengan memeriksa jumlah dan materialitas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan serta Prinsip Syariah yang berlaku.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk (continued)

The strategic and business plan are determined by the Board of Directors. Strategic and business plans were then communicated to officials or employees of the Bank and at every level of the organization.

Identification of strategic risk is carried out in certain functional activities such as lending (provision of funds), treasury and investment, as well as other operational activities carried out by the Bank. Recording of changes in performance as a result of unrealized or ineffective implementation of business strategies and business plans that have been set, especially those that are significant to capital.

Strategic risk identification is carried out through periodic evaluations, especially on the effectiveness and efficiency of implementing business strategies and plans, risk analysis of business strategies that require a lot of resources and high risk, as well as initiative plans that are also submitted in the Bank Business Plan.

The Bank monitors the development of established strategic planning implementation by taking into account the implementation and deviation of strategic plans, strategic issues arising from business conditions, and other strategic issues originating from banking operational activities.

Monitoring of strategic indicators is carried out regularly and always reported to the Board of Directors and Commissioners through the risk committee. Impact analysis and corrective action plans for the occurrence of strategic risks are also absolutely necessary.

Compliance Risk

Compliance Risk is a risk due to the Bank not complying with and / or not implementing applicable laws and regulations as well as Sharia Principles. The Bank ensures that there is sufficient compliance with the applicable rules and regulations and Sharia Principles that govern every operational activity of the Bank. The Bank also always ensures that human resources placed in various work units of the Bank have an awareness of the importance of compliance with applicable rules and regulations and Sharia Principles.

The Bank identifies and analyzes factors that can increase compliance risk exposure and has a quantitative effect on profit and loss and capital. Compliance risk identification is carried out at a minimum in the Bank's business activities related to the type and complexity of the business, including new products and activities by examining the amount and materiality of non-compliance with legislation and applicable sharia rules and principles.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Bank menetapkan langkah-langkah untuk memantau kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku antara lain dengan cara melakukantinjauan kepatuhan (*compliance review*) atas rancangan kebijakan, panduan, maupun prosedur terhadap ketentuan dan Prinsip Syariah yang berlaku.

Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga (DPK) Bank.

Bank melakukan identifikasi dan analisis terhadap faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko imbal hasil syariah dan berpengaruh secara kuantitatif kondisi permodalan dan pendanaan Bank yang berbasis syariah.

Identifikasi risiko imbal hasil syariah dilakukan melalui observasi atas perbandingan tingkat imbal hasil yang diberikan Bank dengan kompetitor maupun acuan, riwayat perilaku nasabah dana syariah apabila terjadi perubahan imbal hasil, serta kondisi likuiditas dana syariah di saat terjadinya perubahan imbal hasil.

Dalam rangka pemantauan atas risiko imbal hasil syariah, Bank melakukan pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dilakukan. Pelaporan atas kesesuaian dengan Prinsip-Prinsip Syariah juga dilakukan kepada Dewan Pengawas Syariah serta Dewan Syariah Nasional apabila diperlukan.

Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Investment Risk*) adalah risiko akibat Bank turut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil yang berbasis *profit and loss sharing*.

Bank melakukan identifikasi dan analisis terhadap faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko investasi syariah dan berpengaruh secara kuantitatif kondisi permodalan dan pendanaan Bank yang berbasis syariah.

Identifikasi risiko investasi syariah dilakukan melalui pengenalan atas karakter, kondisi bisnis, penghasilan, dan sektor industri nasabah, serta besaran dana yang disediakan untuk nasabah yang menggunakan skema *profit and loss sharing*, seperti misalnya *mudharabah* dan *musyarakah*.

Bank juga telah menetapkan unit kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisis indikator risiko investasi syariah serta menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

The Bank establishes measures to monitor compliance with applicable laws and regulations, among others, by conducting compliance reviews on the draft policies, guidelines, and procedures for applicable sharia rules and principles.

Rate of Return Risk

Rate of Return Risk is a risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, because there is a change in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds, which can affect the behavior of customers of the Bank's third party funds.

The Bank identifies and analyzes factors that can increase the risk exposure of sharia yields and quantitatively influences the condition of sharia-based Bank capital and funding.

The identification of sharia rate of return risk is carried out through observation of the ratio of the rate of return provided by the Bank to competitors and reference, the history of sharia fund customers' behavior in the event of changes in rate of return, and the condition of liquidity of sharia funds at the time of changes in rate of return.

In the context of monitoring the risk of sharia returns, the Bank periodically reports to the Board of Directors and Board of Commissioners. Reporting on compliance with Sharia Principles is also carried out to the Sharia Supervisory Board and the National Sharia Board if needed.

Investment Risk

Investment Risk is a risk due to the Bank taking responsibility for the loss of the customer's business financed in profit-loss sharing.

The Bank identifies and analyzes the factors that can increase the risk exposure of sharia investments and quantitatively influences the condition of sharia-based Bank capital and funding.

Sharia investment risk identification is done through an introduction to the character, business conditions, income, and customer industry sectors, as well as the amount of funds provided for customers using the profit and loss sharing scheme, such as *mudharabah* and *musyarakah*.

The Bank has also established working units that are authorized and responsible for analyzing Islamic investment risk indicators and submitting them to the Directors and Board of Commissioners periodically.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank bergerak dalam bidang usaha perbankan syariah dengan aktivitas utama piutang *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah* dan Aset yang diperoleh untuk *Ijarah*.

Organisasi Bank tidak dikelompokkan per masing - masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan, beban dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Informasi segmen geografis Bank adalah sebagai berikut:

Segmen Geografis

Operasional utama dari Bank dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas tiga area geografis utama, yaitu Pulau Lombok, Pulau Sumbawa dan Surabaya.

45. OPERATING SEGMENT

The Bank is engaged in the business of sharia banking with main activities in *Murabahah* receivables, *Mudharabah* financing, *Musyarakah* financing and Assets Acquired for *Ijarah*.

The Bank's organization is not separately classified into business segments, therefore the available segment information of income, expenses and assets, are related directly to the main business activities. The geographical segment information of the Bank are as follow:

Geographical Segment

The principal operations of the Bank are managed in Indonesia. The Bank's business segments are mainly separated in three main geographical areas which are Lombok Island, Sumbawa Island and Surabaya.

31 Desember/ December 31, 2025

	Pulau Lombok/ Lombok Island	Pulau Sumbawa/ Sumbawa Island	Surabaya	Jumlah/ Total	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	819.233.822.889	557.968.235.677	13.659.714.620	1.390.861.773.186	Income from fund management by the bank as <i>mudharib</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(483.229.256.040)	(57.324.177.362)	(29.425.179.872)	(569.978.613.274)	Third parties share on return of temporary <i>stirkah</i> fund
Pendapatan operasional - bersih	336.004.566.849	500.644.058.315	(15.765.465.252)	820.883.159.912	Operating Income - Net
Pendapatan operasional lainnya	61.862.777.123	34.794.057.328	762.622.372	97.419.456.823	Other operating income
Beban gaji dan tunjangan	(167.526.696.217)	(29.085.622.238)	(1.503.485.084)	(198.115.803.539)	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	(427.601.002.150)	(54.710.426.085)	(4.432.268.626)	(486.743.696.861)	General and administration expenses
Laba (rugi) operasional - bersih	(197.260.354.395)	451.642.067.320	(20.938.596.590)	233.443.116.335	Operating profit (loss) - net
Pemulihan (pembentukan) cadangan	(138.596.145.325)	(16.337.943.563)	(60.370.160.633)	(215.304.249.521)	Recovery (provision) for impairment losses
Pendapatan (beban) non operasional	1.043.085.418	73.253.438	24.606.590	1.140.945.446	Non operating income (expense)
Laba sebelum zakat dan pajak penghasilan	(334.813.414.302)	435.377.377.195	(81.284.150.633)	19.279.812.260	Profit before zakat and Income Tax
Zakat	(481.995.307)	-	-	(481.995.307)	Zakat
Beban pajak penghasilan	(6.938.675.480)	-	-	(6.938.675.480)	Income before tax expense
Pendapatan pajak tangguhan	(5.468.815.651)	-	-	(5.468.815.651)	Income tax expenses
Laba (rugi) bersih	(347.702.900.740)	435.377.377.195	(81.284.150.633)	6.390.325.822	Net profit (loss)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Geografis (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT

Geographical Segment (continued)

31 Desember/ December 31, 2025

	Pulau Lombok/ Lombok Island	Pulau Sumbawa/ Sumbawa Island	Surabaya	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	11.305.188.030.357	5.929.849.131.019	66.653.933.805	17.301.691.095.181	Total assets
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	(11.720.168.243.659)	(3.170.947.295.427)	(491.065.065.942)	(15.382.180.605.028)	Total liabilities and temporary syirkah fund

31 Desember/ December 31, 2024

	Pulau Lombok/ Lombok Island	Pulau Sumbawa/ Sumbawa Island	Surabaya/ Surabaya	Jumlah/ Total	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	767.441.043.913	493.580.721.280	14.223.432.630	1.275.245.197.823	<i>Income from fund management by the bank as mudharib</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(464.697.608.195)	(52.254.382.091)	(22.082.611.261)	(539.034.601.547)	<i>Third parties share on return of temporary stirkah fund</i>
Pendapatan operasional - bersih	302.743.435.718	441.326.339.189	(7.859.178.631)	736.210.596.276	Operating Income - Net
Pendapatan operasional lainnya	150.422.616.850	53.614.875.665	3.376.823.896	207.414.316.411	<i>Other operating income</i>
Beban gaji dan tunjangan	(162.341.987.429)	(35.921.948.002)	(2.166.124.428)	(200.430.059.859)	<i>Salary and allowance expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(275.176.791.150)	(41.676.795.015)	(3.470.437.447)	(320.324.023.612)	<i>General and administration expenses</i>
Laba (rugi) operasional - bersih	15.647.273.989	417.342.471.837	(10.118.916.610)	422.870.829.216	Operating profit (loss) - net
Pemulihan (pembentukan) cadangan	(105.066.933.081)	(28.507.042.903)	(1.279.921.863)	(134.853.897.847)	<i>Recovery (provision) for impairment losses</i>
Pendapatan (beban) non operasional	5.644.368.702	632.225.100	124.859.536	6.401.453.338	<i>Non operating income (expense)</i>
Laba sebelum zakat dan pajak penghasilan	(83.775.290.390)	389.467.654.034	(11.273.978.937)	294.418.384.707	Profit before zakat and Income Tax
Zakat	(7.360.459.618)	-	-	(7.360.459.618)	<i>Zakat</i>
Beban pajak penghasilan	(78.553.410.980)	-	-	(78.553.410.980)	<i>Income before tax expense</i>
Pendapatan pajak tangguhan	7.364.061.256	-	-	7.364.061.256	<i>Income tax expenses</i>
Laba (rugi) bersih	(162.325.099.732)	389.467.654.034	(11.273.978.937)	215.868.575.365	Net profit (loss)
Jumlah aset	234.315.627.757	5.122.220.666.249	10.763.031.740.891	16.119.568.034.897	Total assets
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	622.412.173.602	2.223.228.374.735	11.235.885.542.342	14.081.526.090.679	Total liabilities and temporary syirkah fund

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah memiliki sejumlah perikatan-perikatan penting dengan pihak ketiga dengan ikhtisar sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Collega Inti Pratama (CIP) tentang Outsourcing Penyediaan Jasa *Core Banking System* Konvensional, *Core Banking System* Syariah, *Risk Management*, *Data Warehouse/ MIS*, *Loan Origination System*, sebagai kelanjutan kerjasama sebelumnya.

Pada tanggal 19 Maret 2025, Bank mengadakan addendum Pertama dengan PT Collega Inti Pratama (CIP) tentang *Outsourcing Penyediaan Jasa Core Banking System* Syariah, *Data Warehouse/ MIS*, *Regulatory Report*, *Gateway eMWare*, MPN, dan Aplikasi PSAK 73 sebagai kelanjutan kerjasama sebelumnya. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 26 Januari 2025 sampai 26 Januari 2028.

- b. Berdasarkan perjanjian kerjasama No.SPJ/430/13/50/2021 dan No.030/PKS.BPDNTB/ AJ/300/2021 tanggal 28 Juli 2021, Bank melakukan kerjasama Penyediaan Jasa Layanan Mobile Banking dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Maksud dan tujuan kerjasama ini adalah untuk menyediakan dan mengembangkan Sistem *Mobile Banking* untuk memberikan solusi yang akan memudahkan dan meningkatkan efisiensi bagi Bank NTB guna terselenggaranya Layanan Mobile Banking oleh Bank NTB, sesuai dengan lingkup penyediaan, syarat, ketentuan serta batasan yang diatur dalam Perjanjian ini.

Perjanjian ini akan tetap berlaku dan mengikat para pihak, kecuali jika salah satu pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.SPJ/0012a/03/50/2022 dan No.0074/LA/CORP/2022 Tanggal 19 Januari 2022 Tentang Pengadaan Mesin ATM dan CRM PT Bank NTB Syariah. Maksud dan ruang lingkup perjanjian ini yaitu Bank memberi tugas untuk melaksanakan Pekerjaan Pengadaan sewa 75 unit mesin ATM dan 4 unit mesin CRM. Jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun terhitung sejak mesin ATM dan CRM mulai beroperasi yang dituangkan dalam Berita Acara Operasional.

46. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

As of December 31, 2025, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah has several significant agreement with a third party with summaries as follows:

- a. On January 27, 2009, Bank entered into Agreement with PT Collega Inti Pratama (CIP) concerning Outsourcing of Conventional Core Banking System Services, Sharia Core Banking System, Risk Management, Data Warehouse/MIS, Loan Origination System, as previous cooperation continuation.

On March 19, 2025, the Bank entered into the first addendum with PT Collega Inti Pratama (CIP) regarding the Outsourcing of Sharia Core Banking System Services, Data Warehouse / MIS, Regulatory Report, eMWare Gateway, MPN, and PSAK 73 Application as a continuation of the previous collaboration. This agreement is valid for 3 (three) years, starting from January 26, 2025 to January 26, 2028.

- b. Based on cooperation agreement No.SPJ/430/13/50/2021 and No.030/PKS.BPDNTB/ AJ/300/2021 dated July 28, 2021, Bank entered into cooperation agreement with PT Artajasa Electronic Payment to provide Mobile Banking Services. The purpose and objective of this cooperation is to provide and develop the Mobile Banking System to provide a solution that will make it easier and improve the efficiency of the Bank to the implementation of Mobile Banking Services by Bank, in accordance with the scope of the providing of these services, made under terms and conditions and limitations set forth in this agreement.

This agreement will remain in force and bind the parties, unless one of the parties decides to terminate the agreement in accordance with the applicable provisions.

- c. Based on the Cooperation Agreement No.SPJ/0012a/03/50/2022 and No.0074/LA/CORP/2022 dated January 19, 2022 regarding the Procurement of ATM and CRM Machines of PT Bank NTB Syariah. The purpose and scope of this agreement is that the Bank gives the task to carry out the work of procuring leases for 75 units of ATM machines and 4 units of CRM machines. The term of the agreement is 5 (five) years from the time the ATM and CRM machines start operating as outlined in the Operational Minutes.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.SPJ/446/15/50/2021 dan No.068/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 Tentang Penyelenggaraan Penerimaan Tagihan Pembayaran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Layanan Jasa Pembayaran Lainnya Bank melakukan kerjasama dengan PT Design Jaya Indonesia. Maksud dan ruang lingkup perjanjian ini yaitu Bank sebagai pengelola Payment Point bersedia melakukan penerimaan pembayaran Tagihan Air Minum (PDAM) dan Layanan jasa pembayaran lainnya serta melakukan penyetoran dana hasil pembayaran Tagihan ke rekening bank lain pihak kedua dalam hal ini PT Design Jaya Indonesia atau kerekening Bank pemilik tagihan rekening sebagaimana di atur lebih lanjut.

Apabila jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak terdapat pihak yang menyatakan kehendak untuk mengakhiri perjanjian ini, maka para pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya dan berlaku demikian untuk tahun-tahun selanjutnya tanpa memerlukan konfirmasi atau persetujuan lebih lanjut. Dengan demikian, para pihak tetap terikat dan tunduk pada seluruh syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian ini.

- e. Berdasarkan Perjanjian kerjasama No.SPJ/445/15/50/2021 dan No.067/PKS/LB/DJIBANKntbs/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan layanan *Aggregator* Penerimaan Pembayaran tagihan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Design Jaya Indonesia.

PT Design Jaya Indonesia menawarkan kepada bank kerjasama sebagai berikut:

- PT Design Jaya Indonesia menjadi mitra teknis bagi bank dalam pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan PDAM secara online.
- PT Design Jaya Indonesia menerima pembayaran tagihan PDAM di *payment point* kios bank yang dikelola PT Design Jaya Indonesia.
- Bank dan PT Design Jaya Indonesia berhak atas pembagian imbalan jasa/fee yang sumber materinya berasal dari biaya Administrasi yang dikenakan per pelanggan per transaksi diseluruh loket KIOS BANK atas layanan pembayaran tagihan beberapa produk PDAM.

46. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. Based on the Cooperation Agreement No.SPJ/446/15/50/2021 and No.068/PKS/LB/DJIBANKNTBS/VII/2021 dated July 5, 2021, concerning the Implementation of Receipt of Payment Bills for Regional Drinking Water Companies (PDAM) and Other Payment Services Banks cooperate with PT Design Jaya Indonesia. The purpose and scope of this agreement are that the Bank as the manager of the Payment Point is willing to accept payments for drinking water bills (PDAM) and other payment services as well as depositing the proceeds from bill payments to other bank accounts of the second party, in this case, PT Design Jaya Indonesia or bank accounts. the owner of the account bill is further regulated.

If the term of the agreement expires and neither party expresses an intention to terminate this agreement, then the parties agree that this agreement will be automatically extended for the following year and so on for subsequent years without requiring further confirmation or approval. Thus, the parties remain bound and subject to all terms and conditions contained in this agreement.

- e. Based on the cooperation agreement No.SPJ/445/15/50/2021 and No.067/PKS/LB/DJIBANKntbs/VII/2021 dated July 5, 2021, regarding the implementation of the *Aggregator* service for the Receipt of Payments for Regional Drinking Water Companies (PDAM), the bank entered into a cooperation agreement with PT Design Jaya Indonesia.

PT Design Jaya Indonesia offers cooperation banks as follows:

- PT Design Jaya Indonesia becomes a technical partner for banks in the implementation of online receipts of PDAM bill payments.
- PT Design Jaya Indonesia accepts PDAM bill payments at the bank kios payment point managed by PT Design Jaya Indonesia.
- The Bank and PT Design Jaya Indonesia have entitled to the distribution of service fees/fees whose material sources come from administrative fees charged per customer per transaction at all KIOSBANK counters for bill payment services for several PDAM products.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Jangka waktu perjanjian ini akan berakhir apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis niat untuk mengakhiri perjanjian. Apabila tidak ada pernyataan pengakhiran dari salah satu pihak, maka para pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya, dan demikian seterusnya untuk tahun-tahun berikutnya tanpa memerlukan konfirmasi atau persetujuan ulang.

f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.030/PKS.BPDNTB/AJ/300/2021 dan No.SPJ/430/13/50/2021 Tentang *Settlement* Tagihan Samsat Digital Nasional yang ditandatangani pada tanggal 28 Juli 2021. Maksud dan Ruang Lingkup kerjasama ini adalah Artajasa akan menerima pembayaran tagihan pelanggan melalui *Collecting Agent* dan Artajasa kemudian akan meneruskan bagian dari tagihan yang hak atau wewenang pengelolaannya berada di bawah satuan kerja pengelola keuangan daerah dan jasa raharja (Dana) kepada Bank NTB Syariah untuk selanjutnya diteruskan kembali kepada pihak – pihak yang berhak dan berwenang mengelola atas bagian dari tagihan tersebut (*Settlement* Tagihan). Perjanjian ini dapat akhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan pada perjanjian ini.

g. Berdasarkan perjanjian kerjasama *Co-Branding* TAPCASH antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah nomor SPJ/289/15/50/2022 tanggal 6 Desember 2022, yaitu berupa penerbitan Kartu *Co-Branding TapCash* dan layanan API *Top Up Update* saldo *TapCash*. Berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.

h. Berdasarkan PKS No.SPJ/0147/03/50/2025 dan No. 84.4/AJII/III/JARDIS/PKS/0625 tanggal 26 Juni 2025 sampai dengan 25 Juni 2026, Bank telah menandatangani kesepakatan dengan PT Asuransi Jiwa *Inhealth* Indonesia. Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah untuk penyediaan Asuransi Jiwa *Inhealth* Indonesia kepada peserta yang diasuransikan sesuai yang telah diatur pada perjanjian ini dan polis. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan.

46. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. The term of this agreement shall expire if either party declares in writing its intention to terminate the agreement. In the absence of a declaration of termination by either party, the parties agree that this agreement shall be automatically extended for one further year, and so on for subsequent years without the need for confirmation or re-approval.

f. Based on the Cooperation Agreement No.030/PKS.BPDNTB/AJ/300/2021 and No.SPJ/430/13/50/2021 concerning National Digital Samsat Bill Settlement signed on July 28, 2021. The purpose and scope of this cooperation is that Artajasa will receive customer bill payments through the Collecting Agent and Artajasa will then forward the part of the bill whose rights or management authority are under the regional financial management work unit and raharja services (Fund) to Bank NTB Syariah to be forwarded back to the parties entitled and authorized to manage the part of the bill (*Bill Settlement*). This agreement can be terminated early in accordance with the provisions of this agreement.

g. Based on the Co-Branding TAPCASH cooperation agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah No. SPJ/289/15/50/2022 dated December 6, 2022, covering the issuance of Co-Branding TapCash Cards and API services for TapCash balance top-up and update. The agreement is valid for a period of three (3) years and may be extended upon mutual agreement of the parties."

h. Based on PKS No. SPJ/0147/03/50/2025 and No.84.4/AJII/III/JARDIS/PKS/0625 dated June 26, 2025 to June 25, 2026, the Bank has signed an agreement with PT Asuransi Jiwa *Inhealth* Indonesia. The purpose and objective of this agreement is to provide *Inhealth* Indonesia Life Insurance to insured participants as stipulated in this agreement and the policy. This agreement is valid for 12 (twelve) months.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

- i. Berdasarkan perjanjian kerja sama No.SPJ/680/06/50/2021 dan No.PERJ-061/TL/122021 Tanggal 29 Desember 2021 tentang Pengelolaan Pendanaan Penghargaan Akhir Masa Pengabdian Bagi Karyawan PT Bank NTB Syariah melalui Program Asuransi Taspen Save. Ruang Lingkup Perjanjian ini adalah penyelenggaraan dan pengelolaan pendanaan untuk akhir masa pengabdian karyawan tetap Bank NTB Syariah sesuai syarat, ketentuan dan manfaat dalam perjanjian ini dan/atau polis serta peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini dengan ketentuan para pihak tidak akan mengakhiri perjanjian ini dalam waktu kurang dari 3 (tiga) tahun sejak ditandatangani perjanjian ini.

- j. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.Jan-3/C.5.7/2024 dan No.SPJ/0120/15/50/2024 tanggal 14 Juni 2024, Bank telah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan PT Taspen (Persero) tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank.

Ruang lingkup perjanjian ini adalah:

- Pelaksanaan kegiatan pelayanan dan penyampaian informasi terkait prosedur serta persyaratan pembayaran manfaat THT, Askem, JKK, JKM, Pensiun Non-Dapen, Pensiun Bulanan, dan/atau Pensiun Bersifat Khusus.
- Penyaluran dana dari PT Taspen (Persero) kepada Bank untuk pembayaran manfaat THT, Askem, JKK, JKM, Pensiun Non Dapem, Pensiun Bulanan, dan/atau Pensiun Bersifat Khusus.
- Pengelolaan Saldo Uang Pensiun, tata cara penagihan, dan penyetoran uang pensiun.
- Pertanggungjawaban atas Pemindahbukuan dan pembayaran manfaat THT, Askem, JKK, JKM, Pensiun Non Dapem, Pensiun Bulanan, dan/atau Pensiun Bersifat Khusus.
- Penggunaan aplikasi New e-Dapem.

Jangka waktu perjanjian ini 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan 13 Juni 2026.

46. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. No.PERJ-061/TL/122021 Dated December 29, 2021, regarding Funding Management of End of Service Award for PT Bank NTB Syariah Employees through the Taspen Save Insurance Program. The scope of this agreement is the implementation and management of funding for the end of the service period of permanent employees of Bank NTB Syariah following the terms, conditions, and benefits in this agreement and/or policies and applicable laws and regulations.

This agreement is effective as of December 1, 2021, until the parties agree to terminate this agreement provided that the parties will not terminate this agreement in less than 3 (three) years since the signing of this agreement.

- j. Based on Cooperation Agreement No.Jan-3/C.5.7/2024 and No.SPJ/0120/15/50/2024 dated June 14, 2024, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Taspen (Persero) regarding the Payment of Old Age Savings, Pension, Work Accident Insurance, and Death Insurance Through Bank Accounts.

The scope of agreement is:

- Implementation of service activities and delivery of information related to procedures and requirements for payment of THT, Askem, JKK, JKM, Non-Dapem Pension, Monthly Pension, and/or Special Pension benefits.
- Distribution of funds from PT Taspen (Persero) to the Bank for the payment of THT, Askem, JKK, JKM, Non Dapem Pension, Monthly Pension, and/or Special Pension benefits.
- Pension balance management, collection procedures, and pension deposits.
- Responsibility for overbooking and payment of THT, Askem, JKK, JKM, Non Dapem Pension, Monthly Pension, and/or Special Pension benefits.
- Use of the New e-Dapem application.

The term of this agreement is 2 (two) years starting from June 14, 2024 to June 13, 2026.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

- k. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.TIB.IBF/DFI.311/2022 dan No.SPJ/273/07/40/2022 tanggal 15 November 2022, Bank NTB Syariah telah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Penunjukan Bank Sponsor dalam penyelenggaraan BI-FAST. Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah Bank NTB Syariah memenuhi kewajiban sebagai Peserta Tidak Langsung (PTL) dalam Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast) untuk memiliki Bank Sponsor guna melakukan pengelolaan likuiditas PTL.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, sepanjang tidak ada permintaan dari salah satu Pihak untuk mengakhiri perjanjian.

- l. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank NTB Syariah dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.SPJ/0058/15/50/2024 dan No.063/020/DIR/HKB/2024 tanggal 14 Maret 2024, tentang Sinergitas Bisnis. Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 14 Maret 2024 sampai dengan tanggal 14 Maret 2027, dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

46. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. Based on Cooperation Agreement No.TIB.IBF/DFI.311/2022 and No.SPJ/273/07/40/2022 dated November 15, 2022, Bank NTB Syariah has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk concerning the Appointment of Sponsor Banks in the implementation of BI-FAST. The purpose and objective of this agreement is that Bank NTB Syariah fulfills its obligations as an Indirect Participant (PTL) in Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast) to have a Sponsor Bank to manage PTL liquidity. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement was signed.

This agreement is valid for 2 (two) years from the date of signing the agreement and can be automatically renewed for the same period, as long as there is no request from either Party to terminate the agreement.

- l. Based on Memorandum of Understanding between PT Bank NTB Syariah and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.SPJ/0058/15/50/2024 and No.063/020/DIR/HKB/2024 dated March 14, 2024, regarding Business Synergy. Valid for 3 (three) years starting from March 14, 2024 until March 14, 2027, and can be extended with the agreement of the parties.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

Reserve Requirements ("RR") and Macprudential Liquidity Buffer ("MPLB")

The statutory ratio of December 31, 2025 and December 31, 2024 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/pbi/2018 which have been amended with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI**

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

**Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga
Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Syariah dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 7,50%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan realisasi sebesar 4,29% dan 5,08%.

b. Giro pada bank lain

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

c. Surat berharga

Seluruh surat berharga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada surat berharga diungkapkan pada Catatan 7.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS**

**a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)
Reserve Requirements ("RR") and
Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB")
(continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, in accordance with Bank Indonesia regulations, the bank must fulfilled requirements of Minimum Statutory Reserves (GWM) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) syaria in rupiah and foreign currency 7.50% respectively.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations regarding Statutory Reserves As of December 31, 2025 and 2024 with a realization of 4.29% and 5.08%.

b. Current accounts with other banks

All current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.

The further disclosures on current accounts with other Banks are presented in Note 6.

c. Marketable securities

All marketable securities as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 7.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Piutang murabahah

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Murabahah Receivables

By type and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

31 Desember/ December 31, 2025							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak berelasi							Related parties
Konsumsi	841.083.513	-	-	-	-	841.083.513	Consumer
	841.083.513	-	-	-	-	841.083.513	
Pihak ketiga							Third parties
Konsumsi	1.790.071.522.517	35.585.793.404	4.881.277.964	1.098.797.053	17.476.379.669	1.849.113.770.607	Consumer
Sindikasi	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000	Syndicated
Investasi	7.218.922.817	2.902.660.272	23.475.123	-	3.214.352.600	13.359.410.812	Investment
Modal kerja	1.871.376.181	110.686.009	22.547.618	-	6.315.374.869	8.319.984.677	Working capital
Karyawan	5.865.137.029	-	-	-	273.413.037	6.138.550.066	Employee
	1.905.026.958.544	38.599.139.685	4.927.300.705	1.098.797.053	27.279.520.175	1.976.931.716.162	
Jumlah	1.905.868.042.057	38.599.139.685	4.927.300.705	1.098.797.053	27.279.520.175	1.977.772.799.675	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(777.771.002)	(1.493.319.229)	(1.125.296.231)	(347.881.594)	(26.244.965.347)	(29.989.233.403)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.905.090.271.055	37.105.820.456	3.802.004.474	750.915.459	1.034.554.828	1.947.783.566.272	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Piutang murabahah (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Murabahah receivables (continued)

By type and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

31 Desember/December 31, 2024							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak berelasi							Related parties
Konsumsi	1.107.445.978	-	-	-	-	1.107.445.978	Consumer
Pihak ketiga							Third parties
Konsumsi	1.742.914.297.674	30.892.733.643	2.923.865.814	980.433.526	17.713.062.583	1.795.424.393.240	Consumer
Sindikasi	64.906.070.000	-	-	-	-	64.906.070.000	Syndicated
Investasi	9.221.017.595	638.755.268	30.697.983	-	5.476.500.926	15.366.971.772	Investment
Modal kerja	3.855.801.897	660.263.714	97.246.184	-	10.008.026.348	14.621.338.143	Working capital
Karyawan	7.720.635.275	-	-	-	273.413.037	7.994.048.312	Employee
	1.828.617.822.441	32.191.752.625	3.051.809.981	980.433.526	33.471.002.894	1.898.312.821.467	
Jumlah	1.829.725.268.419	32.191.752.625	3.051.809.981	980.433.526	33.471.002.894	1.899.420.267.445	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.393.433.330)	(2.037.816.448)	(1.469.882.412)	(694.280.386)	(30.331.304.643)	(35.926.717.219)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.828.331.835.089	30.153.936.177	1.581.927.569	286.153.140	3.139.698.251	1.863.493.550.226	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Piutang murabahah (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Murabahah receivables (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

	31 Desember/ December 31, 2025						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	901.355.900.327	33.186.728.820	4.454.206.245	807.462.138	4.043.444.830	943.847.742.360	Households
Bukan lapangan usaha lainnya	895.421.842.733	2.399.064.583	427.071.719	291.334.915	13.706.347.877	912.245.661.827	Other non-business field
Konstruksi	100.392.186.864	-	-	-	-	100.392.186.864	Construction
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.047.759.148	652.314.233	22.547.618	-	4.915.781.155	8.638.402.154	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Pertanian, kehutanan dan perikanan	812.090.413	164.182.578	-	-	4.411.420.219	5.387.693.210	Agriculture, forestry and fishing
Pendidikan	646.885.185	2.196.849.471	-	-	-	2.843.734.656	Education
Industri pengolahan	1.606.852.468	-	-	-	13.981.278	1.620.833.746	Manufacturing
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	1.272.572.610	-	23.475.123,00	-	-	1.296.047.733	Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other
Dipindahkan	1.904.556.089.748	38.599.139.685	4.927.300.705	1.098.797.053	27.090.975.359	1.976.272.302.550	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Piutang murabahah (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
(lanjutan)

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Murabahah receivables (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.
(continued)

	31 Desember/ December 31, 2025						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	1.904.556.089.748	38.599.139.685	4.927.300.705	1.098.797.053	27.090.975.359	1.976.272.302.550	Brought forward
Real estate	835.396.262	-	-	-	-	835.396.262	Real estate
Aktivitas jasa lainnya	377.082.371	-	-	-	135.799.646	512.882.017	Other service activities
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	89.338.934	-	-	-	-	89.338.934	Accommodation and food and beverages
Informasi dan komunikasi	10.134.742	-	-	-	34.943.489	45.078.231	information and communication
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	17.801.681,00	17.801.681	Accommodation and food and beverages
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	17.801.681,00	17.801.681	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Jumlah	1.905.868.042.057	38.599.139.685	4.927.300.705	1.098.797.053	27.279.520.175	1.977.772.799.675	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(777.771.002)	(1.493.319.229)	(1.125.296.231)	(347.881.594)	(26.244.965.347)	(29.989.233.403)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.905.090.271.055	37.105.820.456	3.802.004.474	750.915.459	1.034.554.828	1.947.783.566.272	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Piutang murabahah (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
(lanjutan)

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Murabahah receivables (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.
(continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	932.528.252.298	28.840.930.455	2.650.902.257	822.176.122	3.235.136.181	968.077.397.313	Households
Bukan lapangan usaha lainnya	818.941.332.719	2.051.803.189	272.963.557	158.257.404	14.751.339.439	836.175.696.308	Other non-business field
Konstruksi	65.633.758.780	324.465.522	-	-	-	65.958.224.302	Construction
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	4.640.778.912	850.436.407	-	-	10.075.555.354	15.566.770.673	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.746.819.047	73.104.789	97.246.184	-	4.827.190.717	7.744.360.737	Agriculture, forestry and fishing
Pendidikan	3.201.124.984	-	-	-	-	3.201.124.984	Education
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	38.882.517	-	-	-	102.113.850,00	140.996.367	Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other
Dipindahkan	1.827.730.949.257	32.140.740.362	3.021.111.998	980.433.526	32.991.335.541	1.896.864.570.684	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Piutang murabahah (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
(lanjutan)

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Murabahah receivables (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.
(continued)

	31 Desember/December 31, 2024						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	1.827.730.949.257	32.140.740.362	3.021.111.998	980.433.526	32.991.335.541	1.896.864.570.684	Brought forward
Industri pengolahan	881.830.975	51.012.263	-	-	217.100.772	1.149.944.010	Manufacturing
Aktivitas jasa lainnya	495.053.645	-	-	-	160.324.514	655.378.159	Other service activities
Real estate	379.335.427	-	30.697.983,00	-	-	410.033.410	Real estate
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	187.151.055	-	-	-	73.567.978	260.719.033	Accommodation and food and beverages
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	38.121.953	-	-	-	-	38.121.953	Health and social activities
Aktivitas keuangan dan asuransi	-	-	-	-	10.872.408	10.872.408	Financial and insurance activities
Dipindahkan	1.829.712.442.312	32.191.752.625	3.051.809.981	980.433.526	33.453.201.213	1.899.389.639.657	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Piutang murabahah (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
(lanjutan)

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Murabahah receivables (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.
(continued)

	31 Desember/December 31, 2024						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	1.829.712.442.312	32.191.752.625	3.051.809.981	980.433.526	33.453.201.213	1.899.389.639.657	Brought forward
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	12.826.107	-	-	-	17.801.681,00	30.627.788	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Jumlah	1.829.725.268.419	32.191.752.625	3.051.809.981	980.433.526	33.471.002.894	1.899.420.267.445	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.393.433.330)	(2.037.816.448)	(1.469.882.412)	(694.280.386)	(30.331.304.643)	(35.926.717.219)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.828.331.835.089	30.153.936.177	1.581.927.569	286.153.140	3.139.698.251	1.863.493.550.226	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

d. Piutang Murabahah

Rincian piutang Murabahah yang mengalami penurunan nilai merupakan piutang yang mengalami penurunan berdasarkan evaluasi secara individual dan piutang dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Bukan lapangan usaha lainnya	14.424.754.511
Rumah tangga	9.305.113.213
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	4.938.328.773
Pertanian, kehutanan dan perikanan	4.411.420.219
Aktivitas jasa lainnya	135.799.646
Aktivitas keuangan dan asuransi	-
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	34.943.489
Industri pengolahan	13.981.278
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	23.475.123
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	17.801.681
Real estate	-
	33.305.617.933
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(27.718.143.172)
Jumlah-bersih	5.587.474.761

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rasio piutang *non-performing* (bruto) masing-masing sebesar 1,68% dan 1,97%, sedangkan rasio piutang *non-performing* (neto) masing-masing sebesar 0,28% dan 0,27%.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

d. Murabahah Receivables

The details of non-performing collective murabahah receivables with collectibility of substandard, doubtful and loss and total individual receivables, as well as the allowance for impairment losses by economic sector, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	15.182.560.402	Other non-business field
	6.708.214.559	Households
	10.075.555.354	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
	4.924.436.900	Agriculture, forestry and fishing
	160.324.513	Other service activities
	10.872.408	Financial and insurance activities
	73.567.978	Accommodation and food and beverages
	217.100.772	Manufacturing
	102.113.850	Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and other business
	17.801.681	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
	30.697.983	Real estate
	37.503.246.400	
	(32.495.467.441)	Less allowance for impairment losses
	5.007.778.959	Total - net

As of December 2025 and 2024, the ratio of non-performing receivables (gross) was 1.68% and 1.97% respectively, while the ratio of non-performing receivables (net) was 0.28% and 0.27% respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pembiayaan *musyarakah*

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. *Musyarakah financing*

By type and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

31 Desember/ December 31, 2025							
Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pihak berelasi							Related parties
Konsumsi	12.062.979.482	-	-	-	-	12.062.979.482	Consumer
	12.062.979.482	-	-	-	-	12.062.979.482	
Pihak ketiga							Third parties
Konsumsi	9.217.569.891.599	49.109.377.657	3.217.151.091	6.233.922.685	29.947.693.026	9.306.078.036.058	Consumer
Modal kerja	240.349.452.906	11.704.297.031	12.373.005.093	4.852.396.603	319.300.742.694	588.579.894.327	Working capital
Sindikasi	287.674.593.568	-	-	-	-	287.674.593.568	Syndicated
Investasi	31.284.175.631	3.218.988.233	-	-	5.885.530.689	40.388.694.553	Investment
	9.776.878.113.704	64.032.662.921	15.590.156.184	11.086.319.288	355.133.966.409	10.222.721.218.506	
Jumlah	9.788.941.093.186	64.032.662.921	15.590.156.184	11.086.319.288	355.133.966.409	10.234.784.197.988	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.297.543.234)	(6.190.387.649)	(12.419.261.761)	(5.150.015.843)	(260.627.162.112)	(289.684.370.599)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.783.643.549.952	57.842.275.272	3.170.894.423	5.936.303.445	94.506.804.297	9.945.099.827.389	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pembiayaan *musyarakah* (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. *Musyarakah* financing (continued)

By type and collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

31 Desember/December 31, 2024							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		Related parties
Pihak berelasi							
Konsumsi	7.218.537.075	-	-	-	-	7.218.537.075	Consumer
Pihak ketiga							Third parties
Konsumsi	8.215.297.917.118	29.108.268.398	2.592.284.005	3.024.927.574	15.430.347.585	8.265.453.744.680	Consumer
Modal kerja	775.774.127.852	31.138.593.671	1.030.928.460	806.835.716	50.170.631.698	858.921.117.397	Working capital
Sindikasi	226.990.870.060	-	-	-	-	226.990.870.060	Syndicated
Investasi	27.068.745.878	758.139.911	-	-	9.100.774.682	36.927.660.471	Investment
	9.245.131.660.908	61.005.001.980	3.623.212.465	3.831.763.290	74.701.753.965	9.388.293.392.608	
Jumlah	9.252.350.197.983	61.005.001.980	3.623.212.465	3.831.763.290	74.701.753.965	9.395.511.929.683	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.040.231.372)	(8.376.816.681)	(1.549.194.208)	(2.272.410.299)	(59.613.618.950)	(88.852.271.510)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.235.309.966.611	52.628.185.299	2.074.018.257	1.559.352.991	15.088.135.015	9.306.659.658.173	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pembiayaan musyarakah (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Musyarakah financing (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

	31 Desember/ December 31, 2025						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Bukan lapangan usaha lainnya	6.618.063.758.716	31.954.636.515	1.438.298.108,00	3.626.940.589	17.580.263.695	6.672.663.897.623	Other non-business field
Rumah tangga	2.611.569.112.365	17.154.741.141	1.778.852.982	2.606.982.095	12.367.429.331	2.645.477.117.914	Households
Konstruksi	103.866.300.445	394.606.189	-	-	265.559.157.130	369.820.063.764	Construction
Industri pengolahan	254.932.715.021	694.851.716	-	-	4.471.282.552	260.098.849.289	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	109.964.382.662	10.726.536.586	649.530.260	4.570.827.385	24.623.029.575	150.534.306.468	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Pertanian, kehutanan dan perikanan	50.672.145.657	773.061.618	415.576.127	281.569.219	20.144.430.513	72.286.783.134	Agriculture, forestry and fishing
pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	16.999.500.000	-	-	-	-	16.999.500.000	Supply of, electricity, gas, steam/ hot water and air cold
Pendidikan	6.801.048.972	1.434.834.065	-	-	5.092.516.012,00	13.328.399.049	Education
Real estate	506.708.681	-	11.000.000.000	-	-	11.506.708.681	Real estate
Aktivitas jasa lainnya	2.844.691.677	-	-	-	4.206.627.419	7.051.319.096	Other service activities
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.733.581.437	342.756.353	307.898.707,00	-	913.019.133	5.297.255.630	Accommodation and food and beverages
Dipindahkan	9.779.953.945.633	63.476.024.183	15.590.156.184	11.086.319.288	354.957.755.360	10.225.064.200.648	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pembiayaan musyarakah (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
(lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Musyarakah financing (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.
(continued)

	31 Desember/ December 31, 2025						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	9.779.953.945.633	63.476.024.183	15.590.156.184	11.086.319.288	354.957.755.360	10.225.064.200.648	Brought forward
Pengangkutan							Transportation
dan pergudangan	2.793.162.302	-	-	-	-	2.793.162.302	and warehousing
Aktivitas kesehatan manusia							Health and social activities
dan aktivitas sosial	1.321.667.405	16.178.723	-	-	-	1.337.846.128	Professional, scientific and
Aktivitas profesional, ilmiah							technical activities
dan teknis	732.898.672	540.460.015	-	-	-	1.273.358.687	
penunjang usaha lainnya	553.398.477	-	-	-	159.242.207	712.640.684	and business support other
							Information
Pertambangan dan penggalian	644.629.690	-	-	-	-	644.629.690	Mining and excavation
Dipindahkan	9.785.999.702.179	64.032.662.921	15.590.156.184	11.086.319.288	355.116.997.567	10.231.825.838.139	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pembiayaan musyarakah (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
(lanjutan)

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Musyarakah financing (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.
(continued)

	31 Desember/ December 31, 2025						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	9.785.999.702.179	64.032.662.921	15.590.156.184	11.086.319.288	355.116.997.567	10.231.825.838.139	Brought forward
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	1.632.764.948	-	-	-	16.968.842	1.649.733.790	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	1.160.148.257	-	-	-	-	1.160.148.257	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Informasi dan komunikasi	97.038.044	-	-	-	-	97.038.044	and communication
Aktivitas keuangan dan asuransi	51.439.758	-	-	-	-	51.439.758	Financial and insurance activities
Jumlah	9.788.941.093.186	64.032.662.921	15.590.156.184	11.086.319.288	355.133.966.409	10.234.784.197.988	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.297.543.234)	(6.190.387.649)	(12.419.261.761)	(5.150.015.843)	(260.627.162.112)	(289.684.370.599)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.783.643.549.952	57.842.275.272	3.170.894.423	5.936.303.445	94.506.804.297	9.945.099.827.389	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pembiayaan musyarakah (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
(lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Musyarakah financing (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.
(continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	2.306.623.045.505	12.398.692.197	1.135.260.614	2.731.496.855	5.459.772.872	2.328.348.268.043	Households
Bukan lapangan usaha lainnya	5.915.893.408.688	16.709.576.201	1.457.023.392	293.430.719	9.970.574.713	5.944.324.013.713	Other non-business field
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	275.658.593	-	-	-	-	275.658.593	Health and social activities
Pendidikan	10.250.404.589	65.601.621	-	-	8.399.375.576	18.715.381.786	Education
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	117.641.897.070	15.924.389.918	45.409.346	135.274.931	23.414.053.539	157.161.024.804	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Konstruksi	577.783.798.553	1.314.030.044	-	-	5.163.004.671	584.260.833.268	Construction
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	959.282.052	-	-	-	-	959.282.052	Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other
Pertanian, kehutanan dan perikanan	55.736.858.802	12.079.620.850	985.519.113	671.560.785	16.268.082.684	85.741.642.234	Agriculture, forestry and fishing
Dipindahkan	8.985.164.353.852	58.491.910.831	3.623.212.465	3.831.763.290	68.674.864.055	9.119.786.104.493	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pembiayaan musyarakah (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
(lanjutan)

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Musyarakah financing (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.
(continued)

	31 Desember/December 31, 2024						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	8.985.164.353.852	58.491.910.831	3.623.212.465	3.831.763.290	68.674.864.055	9.119.786.104.493	Brought forward
Industri pengolahan	191.654.966.006	963.858.072	-	-	1.009.103.641	193.627.927.719	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	182.018.690	-	-	-	-	182.018.690	Financial and insurance activities
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.846.628.644	784.487.635	-	-	685.250.759	3.316.367.038	Accommodation and food and beverages
Aktivitas jasa lainnya	5.783.971.986	70.899.334	-	-	4.198.666.667	10.053.537.987	Other service activities
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	775.225.102	-	-	-	-	775.225.102	Professional, scientific and technical activities
pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	47.977.500.000	-	-	-	-	47.977.500.000	Supply of, electricity, gas, steam/ hot water and air cold
Pertambangan dan penggalian	547.416.160	647.822.506	-	-	-	1.195.238.666	Information Mining and excavation
Informasi dan komunikasi	102.564.558	-	-	-	-	102.564.558	and communication
Real estate	11.119.134.382	-	-	-	100.000.000	11.219.134.382	Real estate
Pengangkutan dan pergudangan	2.770.070.566	-	-	-	-	2.770.070.566	Transportation and warehousing
Dipindahkan	9.247.923.849.946	60.958.978.378	3.623.212.465	3.831.763.290	74.667.885.122	9.391.005.689.201	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pembiayaan musyarakah (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
(lanjutan)

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Musyarakah financing (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.
(continued)

	31 Desember/December 31, 2024						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	9.247.923.849.946	60.958.978.378	3.623.212.465	3.831.763.290	74.667.885.122	9.391.005.689.201	Brought forward
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	218.705.161	46.023.602	-	-	33.868.843	298.597.606	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	4.207.642.876	-	-	-	-	4.207.642.876	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Jumlah	9.252.350.197.983	61.005.001.980	3.623.212.465	3.831.763.290	74.701.753.965	9.395.511.929.683	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.040.231.372)	(8.376.816.681)	(1.549.194.208)	(2.272.410.299)	(59.613.618.950)	(88.852.271.510)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.235.309.966.611	52.628.185.299	2.074.018.257	1.559.352.991	15.088.135.015	9.306.659.658.173	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

e. Pembiayaan musyarakah

Rincian pembiayaan musyarakah yang mengalami penurunan nilai merupakan pembiayaan yang mengalami penurunan berdasarkan evaluasi secara individual dan pembiayaan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Konstruksi	265.559.157.130
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	29.843.387.220
Bukan lapangan usaha lainnya	22.645.502.392
Pertanian, kehutanan dan perikanan	20.841.575.859
Rumah tangga	16.753.264.408
<i>Real estate</i>	11.000.000.000
Pendidikan	5.092.516.012
Industri pengolahan	4.471.282.552
Aktivitas jasa lainnya	4.206.627.419
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.220.917.840
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	159.242.207
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	16.968.842
	381.810.441.881
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(278.196.439.716)
Jumlah-bersih	103.614.002.165

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rasio piutang *non-performing* (bruto) masing-masing sebesar 3,70% dan 0,87%, sedangkan rasio piutang *non-performing* (neto) masing-masing sebesar 1,01% dan 0,20%.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

e. Musyarakah financing

The details of non-performing collective musyarakah financing with collectibility of substandard, doubtful and loss and total individual financing, as well as the allowance for impairment losses by economic sector, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	5.163.004.671	Construction
	23.594.737.816	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
	11.721.028.824	Other non-business field
	17.925.162.584	Agriculture, forestry and fishing
	9.326.530.341	Households
	100.000.000	Real estate
	8.399.375.576	Education
	1.009.103.641	Manufacturing
	4.198.666.667	Other service activities
	685.250.759	Accommodation and food and beverages
	-	Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other
	33.868.842	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
	82.156.729.721	
	(63.435.223.457)	Less allowance for impairment losses
	18.721.506.264	Total - net

As of December 31, 2025 and 2024, the ratio of non-performing receivables (gross) is 3.70% and 0.87% respectively, while non-performing receivables (net) is 1.01% and 0.20%, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pinjaman qardh

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Funds of qardh

By type and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

31 Desember/ December 31, 2025							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	205.833.264	6.737.032	1.150.000	-	3.821.348	217.541.644	Working capital
	205.833.264	6.737.032	1.150.000	-	3.821.348	217.541.644	
Jumlah	205.833.264	6.737.032	1.150.000	-	3.821.348	217.541.644	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.895)	(9.593)	(22.747)	-	(3.821.348)	(3.857.583)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	205.829.369	6.727.439	1.127.253	-	-	213.684.061	Total - net
31 Desember/December 31, 2024							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	463.000.037	-	-	-	4.078.024	467.078.061	Working capital
Jumlah	463.000.037	-	-	-	4.078.024	467.078.061	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	463.000.037	-	-	-	4.078.024	467.078.061	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pinjaman *qardh* (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Funds of *qardh* (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

31 Desember/ December 31, 2025						
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	191.583.255	5.307.330	-	3.821.348	200.711.933	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Industri pengolahan	14.250.009	1.429.702	1.150.000	-	16.829.711	Other service activities
Jumlah	205.833.264	6.737.032	1.150.000	-	217.541.644	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.895)	(9.593)	(22.747)	-	(3.857.583)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	205.829.369	6.727.439	1.127.253	-	213.684.061	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Pinjaman *qardh* (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
(lanjutan)

47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Funds of *qardh* (continued)

By economic sectors and collectibility according to Financial Services Authority's regulation.
(continued)

31 Desember/December 31, 2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	451.000.037	-	-	-	4.078.024	455.078.061	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Pertanian, kehutanan dan perikanan	6.000.000	-	-	-	-	6.000.000	Agriculture, forestry and fishing
Aktivitas jasa lainnya	2.000.000	-	-	-	-	2.000.000	Other service activities
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	4.000.000	-	-	-	-	4.000.000	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Jumlah	463.000.037	-	-	-	4.078.024	467.078.061	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	463.000.037	-	-	-	4.078.024	467.078.061	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

f. Pinjaman qardh (lanjutan)

Rincian pinjaman qardh yang mengalami penurunan nilai merupakan pembiayaan yang mengalami penurunan berdasarkan evaluasi secara individual dan pembiayaan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Industri pengolahan	1.150.000
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.821.348
	4.971.348
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.844.095)
Jumlah-bersih	1.127.253

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rasio piutang *non-performing* (bruto) masing-masing sebesar 2,29% dan 0,87%, sedangkan rasio piutang *non-performing* (neto) masing-masing sebesar 0,52% dan 0,87%.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

f. Funds of qardh (continued)

The details of non-performing collective funds of qardh with collectibility of substandard, doubtful and loss and total individual financing, as well as the allowance for impairment losses by economic sector, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	-	Manufacturing
	4.078.024	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
	4.078.024	
	-	Less allowance for impairment losses
	4.078.024	Total - net

As of December 31, 2025 and 2024, the ratio of non-performing receivables (gross) is 2.29% and 0.87% respectively, while non-performing receivables (net) is 0.52% and 0.87%, respectively.

g. Rasio Pembiayaan Non-Performing (NPF)

g. Non-Performing Financing (NPF) Ratio

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Piutang/ Receivables	Pembiayaan musyarakah/ Musyarakah financing	Pinjaman qardh/ Funds of qardh	Jumlah/ Total	
Jumlah saldo ^{*)}	1.977.772.799.675	10.234.784.197.988	217.541.644	12.212.774.539.307	Total balance ^{*)}
NPF bruto ^{*)}	33.305.617.933	381.810.441.881	4.971.348	415.121.031.162	NPF gross ^{*)}
Persentase NPF -					Percentage of NPF
bruto	1,68%	3,73%	2,29%	3,40%	- gross
NPF neto ^{*)}	5.587.474.761	103.614.002.165	1.127,253	109.202.604.179	NPF net ^{*)}
Persentase NPF -					Percentage of NPF
neto	0,28%	1,01%	0,52%	0,89%	- net

^{*)} Diluar piutang, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah kepada bank lain.

^{*)} Exclude receivables, funds of qardh, mudharabah financing, and musyarakah financing to other banks.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Piutang/ Receivables	Pembiayaan musyarakah/ Musyarakah financing	Pinjaman qardh/ Funds of qardh	Jumlah/ Total	
Jumlah saldo ^{*)}	1.899.420.267.445	9.395.511.929.683	467.078.061	11.295.399.275.189	Total balance ^{*)}
NPF bruto ^{*)}	37.503.246.401	82.156.729.721	4.078.024	119.664.054.146	NPF gross ^{*)}
Persentase NPF - bruto	1,97%	0,87%	0,87%	0,85%	Percentage of NPF - gross
NPF neto ^{*)}	5.007.778.960	18.721.506.264	4.078,024	23.733.363.248	NPF net ^{*)}
Persentase NPF - neto	0,26%	0,20%	0,87%	0,21%	Percentage of NPF - net
*) Diluar piutang, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah kepada bank lain.					Exclude receivables, funds of qardh, mudharabah financing, and musyarakah financing to other banks.

h. Manajemen modal

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dikaitkan dengan profil risiko Bank dan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014. Bank juga telah memasukkan Risiko Operasional dan Risiko Kredit dalam menghitung KPM berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2015 tanggal 27 April 2015 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Perhitungan ATMR Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi BUS.

h. Capital management

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is related with the Bank's risk profile and calculated based on Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014. The Bank has also included Operational Risk and Credit Risk in calculating CAR based on Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014 and Financial Services Authority Circular Letter No.13/SEOJK.03/2015 dated April 27, 2015 and Financial Services Authority Circular Letter No.34/SEOJK.03/2015 dated December 21, 2015 regarding Calculation of RWA According to Risk for Credit Risk by Using a Standard Approach for Sharia Commercial Banks.

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Modal inti	1.769.216.112.270	1.976.974.875.539	Core capital
Modal pelengkap (maksimal 100% dari modal inti)			Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR"))	90.581.147.692	85.885.171.948	General reserves of allowance for impairment losses on earning assets (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets ("RWA"))
Jumlah modal	1.859.797.259.962	2.062.860.047.487	Total core capital
ATMR Risiko Kredit	7.246.491.815.374	6.870.813.755.826	RWA for Financing Risk
ATMR Risiko Operasional	1.492.034.380.000	1.334.102.566.291	RWA for Operational Risk
Total ATMR	8.738.526.195.374	8.204.916.322.117	Total RWA

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

h. Manajemen modal (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2025
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	21,28%
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	21,28%
Rasio KPMM yang diwajibkan	9% - 10%

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2025, yaitu *low to moderate*, maka KPMM minimum pada tanggal 31 Desember 2025, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No.21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

h. Capital management (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	
	25,14%	<i>Bank's CAR for Credit Risk and Operational Risk</i>
	25,14%	<i>Bank's CAR for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk</i>
	8% - 10%	<i>Minimum CAR</i>

Based on the risk profile as at December 31, 2025, which is *low to moderate*, the minimum CAR as at December 31, 2025, was determined at 8% to less than 10%.

In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide *Countercyclical Buffer* ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

The assessment result shows that the Bank has met the Minimum CAR in accordance with its risk profile and met additional capital buffer requirement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas beberapa akun pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Company reclassified certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2024, as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Aset				Assets
Aset lain-lain				Other assets
Spesial rate KPPB	35.537.880.961	(34.545.056.567)	992.824.394	Special rate KPPB
Lain-lain	8.874.938.427	(8.812.408.559)	62.529.868	Others
Imbalan yang akan diterima	10.835.747.499	32.867.462.691	43.703.210.190	Benefit accrued
Tagihan kepada pihak ketiga	-	720.841.975	720.841.975	Third parties receivables
Tagihan ATM	-	8.769.160.460	8.769.160.460	ATM receivables
Uang jaminan	-	1.000.000.000	1.000.000.000	Security deposits
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera				Obligation due immediately
Penampungan lainnya	41.409.521.598	11.660.995.683	53.070.517.281	Other settlement
Penampungan transfer	2.994.689.439	1.351.741.516	4.346.430.955	Transfer settlement
Liabilitas kepada kantor bendahara dan Kas Negara	155.761.533	21.454.000	177.215.533	State treasury department and cash office liabilities
Komisi yang akan dibayar	90.353.600	125.525.263	215.878.863	Fee to be settled
Liabilitas kepada pihak ketiga	46.013.782	4.231.333.572	4.277.347.354	Third parties liabilities
Lainnya	30.031.718.787	(24.751.509.651)	5.280.209.136	Others
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Zakat	-	7.360.459.618	7.360.459.618	Zakat
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	-	19.222.023.113	19.222.023.113	Provision of THR and other employee expenses
Dana kebajikan	-	1.407.486.204	1.407.486.204	Qardhul hasan funds
Lain-lain	32.795.042.634	(20.629.509.316)	12.165.533.318	Others
Ekuitas				Equity
Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	54.740.369.440	(54.740.369.440)	-	Unrealized gains (losses) on actuarial defined benefits plan
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	(63.418.159.809)	(63.418.159.809)	Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	(3.143.632.541)	(3.143.632.541)	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Surplus revaluasi aset tetap	-	121.302.161.791	121.302.161.791	Revaluation surplus of fixed assets
Laporan arus kas				Statements Of Cash Flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Aset hak guna	-	(43.109.198.924)	(43.109.198.924)	Right of use assets
Liabilitas sewa	15.186.827.263	(15.186.827.263)	-	Lease liabilities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Aset hak guna	(43.109.198.924)	43.109.198.924	-	Right of use assets
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	-	15.186.827.263	15.186.827.263	Payment of lease liability

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Beban usaha				Operating Expenses
Gaji dan tunjangan				Salaries and benefits
Penghargaan emas	-	1.013.981.946	1.013.981.946	Gold award program
Beban umum dan administrasi				General and administrative
luran	26.589.735.549	(1.013.981.946)	25.575.753.603	Contribution

**50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

**50. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode 31 Desember 2025:

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements period December 31, 2025:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendemen PSAK 109: "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" tentang penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *nonrecourse* dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.
- Amendemen PSAK 107: "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" tentang persyaratan pengukuran investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendment of PSAK 109: "Classification and Measurement of Financial Instruments" regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches.
- Amendment of PSAK 107: "Classification and Measurement of Financial Instruments" regarding requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

Effective on or after January 1, 2027:

- Amendemen PSAK 401: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah" tentang perubahan penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan penghasilan komprehensif dan catatan atas laporan keuangan. Entitas disyaratkan untuk melakukan pengklasifikasian penghasilan dan beban ke dalam kategori operasi, investasi, pendanaan, zakat perusahaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, disyaratkan juga untuk menyajikan subtotal laba rugi operasi, laba rugi sebelum pendanaan, zakat perusahaan, dan pajak penghasilan, serta laba rugi.

- Amendment to PSAK 401: "Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements" regarding changes in the presentation and disclosure of information in the comprehensive income statement and notes to the financial statements. Entities are required to classify income and expenses into categories of operations, investments, financing, corporate zakat, income tax, and discontinued operations. Additionally, it is also required to present subtotals for operating profit or loss, profit or loss before financing, corporate zakat, and income tax, as well as profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG
TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027: (lanjutan)**

Untuk mengkomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan secara keseluruhan, PSAK pengungkapan ukuran 401 mensyaratkan kinerja tetapan manajemen. Perubahan ini mengakibatkan struktur laporan penghasilan komprehensif yang lebih konsisten dan komparabilitas antarentitas.

- Amendemen PSAK 413: "Penurunan Nilai" tentang penurunan nilai atas instrumen keuangan yaitu aset keuangan berbasis syariah dan kafalah untuk penjaminan risiko kredit. PSAK 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*).

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

51. MASALAH HUKUM

- a. Saat ini Bank sedang menghadapi kasus gugatan perdata di Pengadilan Negeri Dompu yang terdaftar dengan Nomor Perkara 40/Pdt.G/2025/PN Dpu tanggal 10 September 2025, Bank sebagai Tergugat I atas perkara sengketa lahan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.436/Simpasai seluas 305 m2 milik pihak Penggugat yaitu H. Abubakar Mansyud als A.Bakar Mas'ud. Perkara ini merupakan gugatan kembali dari gugatan Penggugat sebelumnya yang telah diputus oleh pengadilan Negeri Dompu pada tanggal 06 September 2024 dengan amar putusan *Niet Ontvankelijk Verklaard* karena kurang pihak atau cacat formil serta tidak terdapat nilai sengketa dalam permasalahan ini. Sengketa ini masih dalam proses peradilan pada Pengadilan Negeri Dompu dengan agenda sidang yaitu mediasi. Bank tetap menghadiri dalam setiap undangan dari pengadilan untuk memberikan informasi pada proses mediasi agar perkara ini dapat segera diputuskan.

**50. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2027: (continued)

To communicate management's views on overall financial performance, PSAK 401 mandates the disclosure of management's performance measures. These changes result in a more consistent structure for the comprehensive income statement and enhance comparability between entities.

- Amendment of PSAK 413: "Impairment" regarding the impairment of financial instruments, namely shariabased financial assets and kafalah for credit risk guarantees. PSAK 413 is applied to sharia financial assets in the form of collection rights whose cash amount and scheduled payment have been determined in the contract. The calculation of impairment in PSAK 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probabilityweighted amount and reasonable and supportable information. This calculation does not reflect the time value of money.

As at the authorisation date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

51. LEGAL ISSUES

- a. The Bank is now filed a lawsuit in the District Court in Dompu with Case Number 40/Pdt.G/PN Dpu dated September 10, 2025, The Bank as Defendant I in the land dispute case concerning Ownership Land Rights (Sertifikat Hak Milik or "SHM") No.436/Simpasai covering an area of 305 m2 owned by the Plaintiff, H. Abubakar Mansyud alias A. Bakar Mas'ud. This case is a re-filing of the Plaintiff's previous lawsuit, which was decided by the Dompu District Court on September 6, 2024, with a verdict of *Niet Ontvankelijk Verklaard* (not admissible) due to lack of parties or formal defects and the absence of a disputed value in this case. This dispute is still in the judicial process at the Dompu District Court with a hearing agenda of mediation. The Bank continues to attend every court summons to provide information during the mediation process so that this case can be resolved promptly.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2025 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

51. MASALAH HUKUM (lanjutan)

b. Saat ini Bank sedang menghadapi kasus gugatan perdata di Pengadilan Negeri Dompu yang terdaftar dengan Nomor Perkara 44/Pdt.G/2025/PN Dpu tanggal 23 September 2025, Bank sebagai Tergugat III atas perkara sengketa lahan Hak Guna Bangunan (HGB) No.01 tahun 2007 Atas nama PT Bank Nusa Tenggara Barat status Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dalam penguasaan PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah. Tuntutan yang diminta oleh Penggugat yaitu pembatalan jual beli atau balik nama SHGB tersebut, Bank diminta penggantian kerugian secara tanggung renteng bersama seluruh Tergugat dengan nilai Rp1.320.000.000. Sengketa ini telah dilaksanakan sidang dengan agenda kelengkapan pihak dan selanjutnya sidang dilaksanakan melalui proses E-Court dengan agenda memberikan eksepsi atas gugatan penggugat.

c. Saat ini Bank sedang menghadapi kasus gugatan perdata di Pengadilan Negeri Dompu yang terdaftar dengan Nomor Perkara 44/Pdt.Bth/2024/PN Dpu tanggal 15 Oktober 2025, Bank sebagai Turut Terbantah 3 atas perkara sengketa kepemilikan Sertifikat Tanah oleh Pensiunan Bank. Tidak terdapat nilai sengketa dalam permasalahan ini. Hingga saat ini, perkara masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Dompu. Atas perkara ini posisi Bank hanya sebagai pihak turut terbantah, bukan pihak yang digugat, perkara ini merupakan perkara perdata antara penggugat dan tergugat dan tidak terkait dengan Bank, namun Bank tetap menghadiri dalam setiap undangan dari pengadilan untuk memberi informasi pada proses pembuktian pihak penggugat agar perkara ini dapat segera diputuskan.

51. LEGAL ISSUES (continued)

b. The Bank is now filed a lawsuit in the District Court in Dompu with Case Number 44/Pdt.G/2025/PN Dpu dated September 23, 2025, The Bank as Defendant III in the case of land dispute Building Rights (HGB) No.01 year 2007 on behalf of PT Bank Nusa Tenggara Barat, the status of the Building Rights (HGB) is under the control of PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah. The Plaintiff's claim is for the cancellation of the sale and purchase or transfer of ownership of the Building Use Rights Certificate (SHGB), and the Bank is requested to pay compensation for losses jointly and severally with all Defendants in the amount Rp1,320,000,000. This dispute has been heard in court with the agenda of completing the parties, and the hearing will continue through the E-Court process with the agenda of filing an exception to the plaintiff's lawsuit.

c. The Bank is now filed a lawsuit in the District Court in Dompu with Case Number 44/Pdt.Bth/2024/PN Dpu dated October 15, 2025, the Bank as Co-Defendant 3 in the case of dispute over ownership of Land Certificate by Retiree of the Bank. There is no dispute value in this matter. Until now, the case is still in the process of trial at the Dompu District Court. The Bank's position in this case is only as a co-defendant, not a party to the lawsuit, this case is a civil case between the plaintiff and the defendant and is not related to the Bank, but the Bank still attends every invitation from the court to provide information in the process of evidence and witness examination so that this case can be decided immediately.

52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 23 Februari 2026.

52. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by the Directors for issuance on February 23, 2026.